



RENCANA KERJA 2017

*Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Sumatera Barat
Nomor : 800/01/SK/Sekr/V/2016*



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

Jl. Aur No. 1 Padang, Telp. & Fax 0751 89366



**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

NOMOR : 800/01/SK/Sekr/V/2016

T E N T A N G

**PENATAPAN RENCANA KERJA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2017**

-
- | | | |
|------------------|----------|--|
| Menimbang | : | <ol style="list-style-type: none">a. Bahwa sesuai ketentuan Pasal 27 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Perangkat Kerja Daerah menyusun Rencana Kerja dengan mengacu pada rancangan awal RPKD, Renstra SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.b. bahwa sehubungan dengan maksud huruf a diatas, maka perlu menetapkan Rencana Kerja Dinas Prindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dengan Keputusan Kepala Dinas. |
| Mengingat | : | <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);5. Undang-Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438); tentang Pemerintahan Daerah;6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5582), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indoensia Nomor 5679); |

7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011);
10. Peraturan Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017;
12. Peraturan Presiden RI (Perpres) Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014;
13. Instruksi Presiden RI (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Barat;
15. Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 56) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2014 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 48);
16. Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 73 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Eselon II, Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini;
- Kedua : Setiap unit kerja dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat agar menjadikan Rencana Kerja ini sebagai dasar dalam menyusun rencana kegiatan tahun 2017;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : Mei 2016

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

Ir. H. Mudrika
Pembina Utama Madya
NIP. 19580209 198603 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat rahmat dan karunia-Nya Buku Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 telah dapat kami susun.

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis program dan kegiatan yang erat kaitannya dengan proses menetapkan kemana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat akan diarahkan pengembangannya, dan apa yang hendak dicapai pada tahun 2017, bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai sesuai visi, misi, serta program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan Buku RENJA ini, kami harapkan saran perbaikan untuk penyempurnaan dan semoga bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, Maret 2016

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Sumatera Barat

Ir. H. Mudrika

Pembina Utama Madya
NIP. 19580209 198603 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika	5
 BAB II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2015 dan Capaian Renstra	
2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2015	8
2.1.2 Capaian Renstra SKPD	48
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	72
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	
2.3.1 Kondisi Saat Ini	76
2.3.2 Kondisi yang Diharapkan	76
2.3.3 Kondisi Eksternal	77
2.3.4 Kondisi Internal	77
2.3.5 Kondisi Strategis yang dihadapi	78
2.3.6 Tingkat Kinerja Pelayanan SKPD Terkait Koordinasi dengan Pusat dan Daerah Kabupaten/Kota	79
2.3.7 Permasalahan dan Hambatan	79
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	80
2.5 Review Usulan Kab/Kota	94
2.6 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	94
 BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	96
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	97
3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2017	99
 BAB IV. PENUTUP	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2015	1
Tabel 2 Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2015	9
Tabel 3 Realisasi Program dan Kegiatan yang Memenuhi Target 100%	12
Tabel 4 T.VI.C.5 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD	23
Tabel 5 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Satu	48
Tabel 6 Indikatro Kinerja Pertumbuhan Industri Pengolahan	49
Tabel 7 Anggaran dan Serapan Anggaran pada Sasaran Strategis Satu	51
Tabel 8 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Dua	51
Tabel 9 Klaster yang dikembangkan di Sumatera Barat	52
Tabel 10 Indikator Kinerja Jumlah Industri yang dikembangkan dalam Klaster ...	53
Tabel 11 Anggaran dan Serapan Anggaran pada Sasaran Strategis Dua	53
Tabel 12 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Tiga	54
Tabel 13 Jumlah Industri Unggulan di Sumatera Barat	54
Tabel 14 Indikator Kinerja Jumlah Peningkatan Unit Usaha Industri Unggulan ...	55
Tabel 15 Anggaran dan Serapan Anggaran pada Sasaran Strategis Tiga	55
Tabel 16 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Empat	56
Tabel 17 Indikator Kinerja Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	57
Tabel 18 Indikator Kinerja Inflasi Terkendali	58
Tabel 19 Anggaran dan Serapan Anggaran pada Sasaran Strategis Empat	59
Tabel 20 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Lima	60
Tabel 21 Data Pasar Tradisional di Provinsi Sumatera Barat	61
Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja Pasar Rakyat Berkondisi Baik	62

Tabel 23	Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Enam	63
Tabel 24	Indikator Kinerja Sertifikat Mutu Produk yang diterbitkan	63
Tabel 25	Sertifikat Mutu Produk yang diterbitkan	64
Tabel 26	Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Jumlah UTTP yang Bertanda Tera Sah	66
Tabel 27	Capaian Indikator Kinerja Persentase Barang Bertanda SNI, Label dan Manual Kartu Garansi	66
Tabel 28	Barang Bertanda SNI, Label, MKG dan Lain-lain yang diawasi	67
Tabel 29	Anggaran dan Serapan Anggaran pada Sasaran Strategis Enam	67
Tabel 30	Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Tujuh	68
Tabel 31	Capaian Indikator Kinerja Nilai Ekspor Non Migas Sumatera Barat	68
Tabel 32	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Jenis Ekspor Non Migas	70
Tabel 33	Ekspor Non Migas Sumatera Barat	70
Tabel 34	Anggaran dan Serapan Anggaran pada Sasaran Strategis Tujuh	71
Tabel 35	T.VI.C.I Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perindag Prov. Sumbar ..	74
Tabel 36	T.VI..C.7 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2016	82
Tabel 37	T.VI.C.9 Uuslan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2017	95
Tabel 38	Target Kinerja Tahun 2017	98
Tabel 39	Ketrkaitan Sasaran Strategis dan Program Tahun 2017	99
Tabel 40	T.VI.C.10 Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Perkiraan Manju Tahun 2018	101



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada Pasal 4 Ayat 1, menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) maupun Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang wajib disusun. Adapun salah satu dokumen perencanaan tersebut yaitu Dokumen Renja yang mempunyai peranan sangat strategis, keran menjembatani antara kepentingan perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan.

Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan untuk periode satu tahun baik yang dilaksanakan secara langsung oleh pemerintah daerah maupun ditempuh dengan cara mendorong partisipasi masyarakat (Lampiran 6, Permendagri No. 54 Tahun 2010). Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat memiliki arti strategis untuk mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah. Dokumen Renja menjadi dasar bagi SKPD untuk memasukkan program/kegiatan didalam KUA dan PPAS serta rencana program/kegiatan untuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2016.

Seiring dengan kedudukannya yang cukup strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, proses penyusunan Renja Tahun 2016 melibatkan tahapan dan proses awal yang cukup detail, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Pertama-tama dilakukan evaluasi atas pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, evaluasi capaian Renstra, sampai pada pengkajian terhadap kondisi terkini yang dihadapi. Langkah ini ditempuh guna mendapatkan gambaran secara jelas capaian target serta kondisi terkini sebagai informasi penting untuk perumusan program/kegiatan berikutnya.

Secara umum, proses penyusunan Renja 2016 terbagi dalam dua tahap yang saling berurutan :

1. Pertama, tahap perumusan rancangan Renja, yang terdiri atas kegiatan-kegiatan mendasar dalam rangka mempersiapkan bahan yang dibutuhkan untuk penyajian dokumen Renja, seperti kegiatan pengelolaan data, analisa gambaran SKPD, review hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, telaah terhadap rancangan awal RKPD, penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat, serta perumusan kegiatan prioritas.



2. Kedua, adalah tahap penyajian dokumen Renja yakni penyusunan rancangan Renja SKPD berdasarkan seluruh informasi dan bukti yang telah dikumpulkan pada tahap pertama. Selanjutnya dibahas bersama TAPD dalam menetapkan pagu indikatif hingga menjadi Rancanangan KUA dan PPAS Tahun 2016.

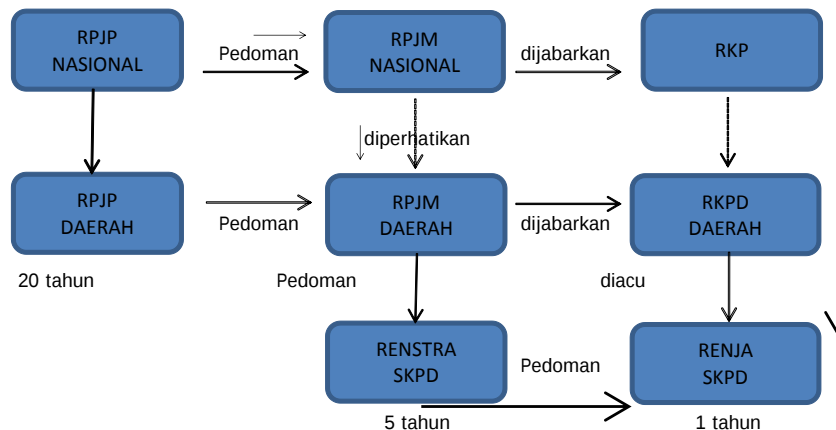
Sementara itu, terdapat prinsip-prinsip didalam penyusunan Renja yang tidak terlepas dalam tahapan proses penyusunan Renja yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berpedoman pada Renstra SKPD dan mengacu pada rancangan awal RKPD.
2. Penyusunan Renja SKPD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.
3. Substansi Renja SKPD memuat evaluasi status, kedudukan kinerja penyelenggaraan urusan wajib/pilihan SKPD terhadap Renstra SKPD; evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu; rumusan tujuan, sasaran, program dan kegiatan; dana indikatif serta sumber dananya dan prakiraan maju.
4. Penyusunan program dan kegiatan SKPD untuk tahun yang direncanakan mengacu pada ketentuan SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan mempertimbangkan capaian kinerja SPM yang ada (jika SPM untuk kegiatan dimaksud tersedia).
5. Rumusan program/kegiatan di dalam renja SKPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing SKPD.
6. Program/kegiatan dalam RKPD provinsi dirinci menurut sumber pendanaan yang diusulkan untuk didanai APBD provinsi, APBN dan sumber lainnya, sedangkan untuk RKPD kabupaten/kota dirinci menurut sumber dana APBD kabupaten/kota, APBD provinsi, APBN dan sumber lainnya.
7. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun n dan tahun n+1.

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut diatas, maka Penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 juga berpedoman pada Visi Misi Presiden RI sebagaimana dinyatakan dalam 9 (sembilan) agenda prioritas Nawa Cita, RPJPD Provinsi Sumatera Barat 2005-2025, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2015 dan mengacu pada RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. Renja ini disusun untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka menunjang visi dan misi Kepala Daerah terpilih. Program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 masih bersifat indikatif karena masih harus diselaraskan dengan program dan kegiatan prioritas daerah.

Adapun alur perencanaan pembangunan daerah menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 sebagaimana pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Alur Perencanaan Pembangunan Daerah Menurut UU No. 25/2004



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan, bahwa penyusunan Renja SKPD tidak terlepas dari RPJP Nasional, RPJM Nasional, RPJP Daerah, RPJM Daerah, Renstra K/L dan Renstra SKPD dan RKPD Daerah. Berpedoman pada dokumen menurut alur perencanaan tersebut, maka Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 disusun hingga menjadi sebuah dokumen yang akan menjadi acuan untuk 1 (satu) tahun kedepan.

Saat ini penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 ini sedikit berbeda dengan penyusunan Renja tahun-tahun sebelumnya, dimana Renja tahun 2016 belum memiliki acuan Renstra terbaru, karena telah berakhirnya masa berlaku Renstra periode tahun 2011-2015 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur periode 2010-2015, maka sebagai konsekuensi dari hal tersebut, Renja tahun 2016 masih mengacu pada Renstra periode 2011-2015.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat pada dasarnya memiliki landasan formil dan materil sebagai dasar hukumnya.

1. Landasan Formil

- 1) Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2) Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 3) Undang-Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- 4) Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal.
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.



- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- 10) Peraturan Presiden RI (Perpres) Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal.
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- 14) Surat Edaran Bersama (SEB) Menteri Negara PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri No. 0008/M.PPN/01/2007/050/264 A/SJ Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Musrenbang.
- 15) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025.
- 16) Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Barat.
- 17) Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015.
- 18) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 39 Tahun 2012 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- 19) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
- 20) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Biaya Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015.

2. Landasan Materil

Masukan berupa inspirasi, aspirasi, saran dan pendapat para aparat unit kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat serta instansi terkait baik pusat maupun daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Bertitik tolak dari hal-hal yang telah disebutkan, maka maksud dan tujuan penyusunan Renja SKPD Perindustrian dan Perdagangan adalah :



1.3.1 Maksud Penyusunan Renja

Maksud penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah untuk memberikan gambaran mengenai kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan pagu indikatif masing-masing program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat untuk satu tahun mendatang. Secara rinci maksud dari penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah bagi seluruh jajaran manajemen Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
2. Sebagai dokumen perencanaan satu tahun guna membangun kinerja yang lebih akuntabel pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

1.3.2 Tujuan Penyusunan Renja

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 adalah :

1. Mewujudkan konsistensi dan sinkronisasi perencanaan tahunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dan hasil Musrenbang RKPD untuk melaksanakan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
2. Menjadikan Renja sebagai suatu perangkat manjerial dalam manajemen perencanaan efektif, efisien, dan akuntabel dalam kurun waktu satu tahun kedepan.
3. Menyelaraskan perencanaan program kegiatan dalam penganggaran tahunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
4. Menyediakan informasi dan gambaran hasil evaluasi pelaksanaan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat serta indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat yang akan diwujudkan dalam pelaksanaan program satu tahun kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

Renja 2017 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat disusun dengan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra K/L, Renstra SKPD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

- 1.3. Maksud dan Tujuan
Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.
- 1.4. Sistematika Penulisan
Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun lalu.

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun lalu, dan realisasi Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Pokok=pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target hasil/keluaran yang direncanakan;
 3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.
 5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD; dan
 6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.
Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.
 - 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
Berisikan uraian mengenai :
 1. Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.



-
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
 3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional.
 4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
 5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
Berisikan uraian mengenai :
1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
 2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan. Pada bagian ini dijelaskan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya terhadap rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda.
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada SKPD provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).
- BAB III. Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan
- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.
 - 3.2. Tujuan dan Sasaran
Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang diaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.
 - 3.3. Program dan Kegiatan
Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi :
 1. Jumlah program dan jumlah kegiatan.
 2. Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan.
 3. Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.
- BAB IV. Penutup
Berisikan uraian penutup, berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan maupun ketersediaan anggaran.
-

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan program dan kegiatan yang direncanakan, faktor-faktor apa saja yang mendukung terpenuhinya target kinerja program/kegiatan dan hambatan/kendala yang menyebabkan target tidak tercapai. Dari hasil evaluasi pelaksanaan Renja, Renstra serta faktor pendukung dan penghambat tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan penting untuk perumusan rencana kebijakan/tindakan yang perlu diambil untuk pencapaian indikator kinerja tahun mendatang.

2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2015

Sebagaimana diketahui, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat pada tahun anggaran 2015 mendapat pagu anggaran APBD sebesar Rp. 37.845.840.994,- untuk membiayai kegiatan pembinaan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan industri dan perdagangan di Sumatera Barat dengan realisasi sebesar Rp. 34.081.961.779,- (90.05%). Berikut terinci pagu dana dan realisasi tahun 2015 dimaksud.

Tabel 1
Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2015

NO.	URAIAN	2015		
		ANGGARAN	REALISASI	%
I.	Total Belanja Daerah	37.845.840.994	34.081.961.779	90,05
1.	Belanja Tidak Langsung	15.157.506.364	14.099.397.734	93,02
2.	Belanja Langsung	22.688.334.630	19.982.564.045	88,07
a.	Belanja Langsung Pokok	8.470.356.230	7.822.805.244	92,36
b.	Belanja Langsung Urusan	14.217.978.400	12.159.758.801	85,52
	- Perindustrian	4.761.908.210	3.902.830.684	81,96
	- Perdagangan	9.456.070.190	8.256.928.117	87,32

Alokasi anggaran program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan pokok yang mempunyai 5 program dan 32 kegiatan menyerap anggaran sebesar Rp. 7.822.805.244,-.
2. Program dan kegiatan urusan Perindustrian yang membiayai 7 program dan 37 kegiatan menyerap anggaran sebesar Rp. 3.902.830.684,-
3. Program dan kegiatan urusan Perdagangan yang membiayai 6 program dan 37 kegiatan menyerap anggaran sebesar Rp. 8.256.928.117,-.



Untuk lebih jelasnya realisasi anggaran per program Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2
Realisasi Anggaran Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2015

No.	URAIAN	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI	
				KEUANGAN	
				(Rp.)	(%)
I.	BELANJA LANGSUNG POKOK	8.470.356.230,00	97,98	7.822.805.244,00	92,36
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, 14 kegiatan	1.832.313.270,00	100,00	1.522.823.041,00	83,11
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, 10 kegiatan	5.944.072.200,00	100,00	5.740.368.513,00	96,57
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur, 1 kegiatan	92.500.000,00	100,00	91.509.000,00	98,93
5.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, 2 kegiatan.	206.582.000,00	89,92	122.268.500,00	59,19
6.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, 4 kegiatan.	394.888.760,00	100,00	345.836.190,00	87,58
II.	PERINDUSTRIAN	4.761.908.210,00	99,59	3.902.830.684,00	81,96
1.	Program Revitalisasi dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, 5 kegiatan.	572.302.120,00	79,34	371.470.500,00	64,91
2.	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial, 7 kegiatan.	1.227.007.820,00	93,82	1.008.604.498,00	82,20
3.	Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna, 2 kegiatan.	483.648.900,00	100,00	466.357.935,00	96,42
4.	Program Pengembangan Klaster Industri Unggulan, 3 kegiatan.	431.751.860,00	100,00	419.301.100,00	97,12
5.	Program Peningkatan Iklim Usaha Industri, 3 kegiatan.	196.782.200,00	100,00	173.046.000,00	87,94
6.	Program Pengembangan SDM Industri Kecil dan Menengah serta Aparat Pembina, 13 kegiatan.	1.384.690.460,00	93,35	1.129.913.251,00	81,60
7.	Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Agro dan Manufaktur, 4 kegiatan.	465.724.850,00	79,38	334.137.400,00	71,75
III.	PERDAGANGAN	9.456.070.190,00	99,94	8.256.928.117,00	87,32
1.	Program Peningkatan Perlindungan Konsumen, 9 kegiatan.	5.327.017.660,00	100,00	4.424.891.661,00	83,07
2.	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor, 10 kegiatan.	909.731.900,00	100,00	840.892.790,00	92,43
3.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri, 10 kegiatan.	2.031.833.940,00	100,00	1.859.792.091,00	91,53
4.	Program Peningkatan Kualitas SDM Pelaku Usaha dan Aparatur Perdagangan, 5 kegiatan.	396.480.650,00	100,00	373.217.975,00	94,13
5.	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Perdagangan, 2 kegiatan.	365.890.700,00	100,00	333.385.600,00	91,12
6.	Program Peningkatan dan Pengembangan Keuangan Daerah, 1 kegiatan.	425.115.340,00	100,00	424.748.000,00	99,91
	TOTAL	22.688.334.630,00	96,91	19.982.564.045,00	88,07



Dengan menggunakan format Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran, dilakukan pengukuran kinerja untuk tahun 2015 dan berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat untuk belanja langsung sebesar 96.91 persen dan capaian keuangan sebesar 88.07 persen.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat menyadari bahwa masih ada kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan/kegagalan tersebut sebagai umpan balik dari apa yang telah dan akan dilaksanakan. Beberapa evaluasi realisasi program dan kegiatan dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Realisasi Program/Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Pada tahun 2015, ada 9 (sembilan) kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang telah direncanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah :

- a. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan. Pagu dana Rp. 24.504.000 dengan serapan sebesar Rp. 0,- atau 0% dan fisik kegiatan 15%. Kegiatan ini bersifat memenuhi undangan untuk mengikuti sosialisasi dan sejenisnya. Rendahnya serapan anggaran dan fisik kegiatan disebabkan pemakaian sesuai dengan undangan yang masuk ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan. Pagu dana Rp. 182.078.000,- dengan serapan sebesar Rp. 122.268.500,- atau 67,15% dan fisik kegiatan 100%. Rendahnya serapan anggaran dan fisik kegiatan disebabkan tidak semua bimbingan teknis yang bisa diikuti karena tidak sesuai dengan tupoksi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- c. Revitalisasi Industri Gula Tebu Rakyat, realisasi fisik 75% dan realisasi keuangan 60,24%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan 1 set mesin/peralatan pengolahan tebu yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
- d. Penumbuhan Usaha Bata Ringan Berbasis Bahan Baku Semen, realisasi fisik 50% dan realisasi keuangan 22,77%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan mesin/peralatan pembuatan bata ringan yaitu foam refrigerator, Mixer pengaduk bahan, Screen/ayakan pasir, Cetakan plastik dan Faam agent yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
- e. Pengembangan Industri Kerajinan Batu Permata (Batu Akik), realisasi fisik 75% dan realisasi keuangan 44,63%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan mesin pembuatan batu akik yaitu Mesin potong batu alam, Mesin gerinda dan Mesin bor mekanik yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
- f. Pelatihan Kemasan Produk Olahan Bagi Industri Agro dan Fasilitas Kemasan, realisasi fisik 75% dan realisasi keuangan 58,39%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan kemasan kaleng/botol/plastik yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).



-
- g. Pelatihan Pengembangan Produk Bordir Bagi IKM, realisasi fisik 25% dan realisasi keuangan 42,30%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan mesin jahit yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
 - h. Peningkatan Pengolahan Makanan Berbasis Bahan Baku Ikan, realisasi fisik 90% dan realisasi keuangan 83,39%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan peralatan produk olahan ikan berupa Mixer, Oven dan Blender yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
 - i. Pelatihan Pengolahan Minyak Atsiri bagi Kelompok IKM di Kab/Kota, realisasi fisik 55% dan realisasi keuangan 43,23%. Pada kegiatan ini terdapat bantuan 1 set alat penyulingan nilam yang tidak bisa direalisasikan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
- 2. Realisasi Program/Kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.**

Dari 18 program dan 104 kegiatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015, yang telah memenuhi target hasil/keluaran sesuai dengan yang direncanakan (100%) sebanyak 13 program dan 95 kegiatan sebagaimana pada tabel dibawah ini.



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Tabel 3
Realisasi Program dan Kegiatan
yang Menenuhi Target (100%)

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN					1,868,463,500.00	100.00	1,708,937,978.00	91.46
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Lancarnya pengiriman surat kantor	Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran.	12 bulan	12 bulan	91,515,400.00	100.00	73,512,500.00	80.33
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Lancarnya pelaksanaan komunikasi	Terlaksananya pembayaran rekening listrik, telepon dan air	12 bulan	12 bulan	351,000,000.00	100.00	317,752,954.00	90.53
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya sarana kantor yang bersih dan terawat	Terlaksananya penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	12 bulan	269,229,700.00	100.00	260,273,600.00	96.67
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lancarnya administrasi perkantoran	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	12 bulan	120,000,000.00	100.00	115,768,300.00	96.47
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Lancarnya administrasi perkantoran	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan administrasi perkantoran.	12 bulan	12 bulan	87,937,000.00	100.00	83,583,450.00	95.05
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang kondusif.	Terlaksananya penerangan listrik kantor	12 bulan	12 bulan	18,600,000.00	100.00	12,635,700.00	67.93
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Lancarnya operasional kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	200 meter karpet, 20 meter gordena, 3 unit mesin tik, 12 unit lemari, 3 unit AC, 3 unit absensi, 1 unit vacul cleaner	200 meter karpet, 20 meter gordena, 3 unit mesin tik, 12 unit lemari, 3 unit AC, 3 unit absensi, 1 unit vacul cleaner	195,559,800.00	100.00	185,869,000.00	95.04
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Terpenuhinya kebutuhan informasi daerah dan nasional	Adanya bahan-bahan bacaan	12 bulan	12 bulan	25,581,600.00	100.00	22,245,650.00	86.96
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya kebutuhan penunjang dalam melaksanakan rapat-rapat dinas/umum	Tersedianya makan dan minum rapat	12 bulan	12 bulan	62,640,000.00	100.00	49,427,500.00	78.91
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Lancarnya koordinasi kerja dengan instansi terkait dan unit-unit lainnya.	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	490,000,000.00	100.00	467,420,524.00	95.39
11	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	Lancarnya pemberian informasi kegiatan kepada masyarakat.	- Tersedianya jasa informasi, dokumentasi dan publikasi.	12 kali	12 kali	154,000,000.00	100.00	119,048,800.00	77.30
			- Terlaksananya pembuatan papan/visual informasi harga bahan kebutuhan pokok masyarakat.	1 unit	1 unit				
12	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Pembinaan mental dan spritual aparaturnya	Terlaksananya wirid dan senam bagi aparaturnya.	12 bulan	12 bulan	2,400,000.00	100.00	1,400,000.00	58.33



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI	
								KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
II.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR					4,958,044,000.00	100.00	4,775,895,376.00	96.33
1	Pembangunan Gedung Kantor	Tersedianya gedung yang kondusif untuk pelayanan kepada masyarakat	Terlaksananya pembangunan gedung UPTD Metreologi	1 gedung	1 gedung	3,305,000,000.00	100.00	3,251,408,000.00	98.38
2	Pengadaan Meubiler	Meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas kantor	Terlaksananya pengadaan kursi, meja kerja dan meja komputer.	meja kerja 21 buah, kursi kerja 36 buah, meja komputer 13 buah.	meja kerja 21 buah, kursi kerja 36 buah, meja komputer 13 buah.	180,480,000.00	100.00	179,470,000.00	99.44
3	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas kantor	Terlaksananya pengadaan komputer, laptop, printer dan stabilizer.	komputer 13 unit, laptop 2 buah, printer 16 buah, UPS 22 buah	komputer 13 unit, laptop 2 buah, printer 16 buah, UPS 22 buah	175,598,000.00	100.00	165,665,000.00	94.34
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	4 gedung kantor	4 gedung kantor	463,000,000.00	100.00	460,438,000.00	99.45
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas	Terpeliharanya kendaraan operasional sebagai sarana pendukung.	9 unit kendaraan	9 unit kendaraan	75,000,000.00	100.00	66,861,196.00	89.15
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan kantor	12 bulan	12 bulan	32,650,000.00	100.00	21,985,000.00	67.34
7	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan kantor	12 bulan, 30 unit	12 bulan, 30 unit	11,407,000.00	100.00	10,015,000.00	87.80
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	Terpeliharanya instalasi listrik, telepon dan air.	Terlaksananya pemeliharaan instalasi listrik, telepon dan air.	12 bulan, 4 lokasi	12 bulan, 4 lokasi	142,600,000.00	100.00	141,086,500.00	98.94
9	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD	Meningkatnya pengawasan terhadap pengelolaan aset SKPD	Terlaksananya pengelolaan pengawasan dan pengendalian aset.	12 bulan	12 bulan	80,190,000.00	100.00	73,551,680.00	91.72
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor	Terlaksananya rehab gedung kantor.	1 gedung	1 gedung	492,119,000.00	100.00	405,415,000.00	82.38
III.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR					69,600,000.00	100.00	68,382,000.00	98.25
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Meningkatnya disiplin aparatur	Tersedianya pakaian dinas kelengkapannya bagi aparatur.	174 stel	174 stel	69,600,000.00	100.00	68,382,000.00	98.25
V.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN					569,356,000.00	100.00	539,146,900.00	94.69
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan.	Terlaksananya kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.	4 jenis laporan capaian kinerja SKPD	4 jenis laporan capaian kinerja SKPD	13,876,000.00	100.00	13,426,000.00	96.76
2	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	- Terlaksananya rapat sinkronisasi program dan kegiatan dengan Perindag Kab/Kota serta Bappeda Kab/Kota. - Terlaksananya penyusunan RKA - Terlaksananya penyusunan DPA	1 kali, 75 orang 1 buku 1 buku	3 kegiatan 1 buku 1 buku	146,140,000.00	100.00	127,897,400.00	87.52



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI	
								KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
3	Monev SKPD	Terkendalinya pelaksanaan kegiatan SKPD.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan industri dan perdagangan.	2 kali, 17 kab/kota	2 kali, 17 kab/kota	71,250,000.00	100.00	69,083,500.00	96.96
4	Penatausahaan Keuangan SKPD	Tercapainya sistim pelaporan kinerja keuangan.	Tersedianya tenaga yang mendukung sistem pelaporan keuangan.	1 tahun	1 tahun	338,090,000.00	100.00	328,740,000.00	97.23
BELANJA LANGSUNG URUSAN						11,159,664,250.00	99.75	10,395,722,526.00	93.15
I. PROGRAM REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH.						139,690,000.00	100.00	132,206,800.00	94.64
1	Temu Usaha IKM Minuman se Sumatera Barat	Berkembangnya IKM minuman di Sumatera Barat.	Terlaksananya temu usaha IKM minuman se Sumatera Barat.	20 orang, 1 kali	20 orang, 1 kali	44,000,000	100.00	41,612,000.00	94.57
2	Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan IKM Penerima Bantuan di Kab/Kota	Berkembangnya usaha IKM setelah mendapat bantuan peralatan	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi ke IKM penerima bantuan.	19 kab/kota	19 kab/kota	46,650,000	100.00	42,479,800.00	91.06
3	Pembinaan dan Pemutakhiran Data IKM Penerima Dana Bergulir.	Terselesaikannya IKM penerima dana bergulir yang masih menunggu	Terlaksananya pembinaan dan monitoring dana bergulir.	11 kab/kota, 2 kali	11 kab/kota, 2 kali	49,040,000	100.00	48,115,000.00	98.11
II. PROGRAM PENGEMBANGAN SENTRA-SENTRA INDUSTRI POTENSIAL						710,330,000.00	97.52	664,791,700.00	93.59
1	Pembinaan Kelompok Industri Kecil Pengolah Jagung	Berkembangnya kelompok IKM pengolah jagung	Terlaksananya pembinaan kepada kelompok industri pengolahan jagung	25 orang, 1 angkatan, 5 kab/kota	25 orang, 1 angkatan, 5 kab/kota	69,700,000	100.00	62,939,700.00	90.30
2	Pelatihan HACCP bagi Industri Agro	Meningkatnya pengetahuan IKM dan berkembangnya IKM setelah mendapat pelatihan.	Terlaksananya pelatihan HACCP bagi kelompok IKM berbasis agro	2 angkatan, 50 orang, 4 hari	2 angkatan, 50 orang, 4 hari	150,000,000	100.00	144,598,300.00	96.40
3	Pelatihan GMP bagi IKM Pengolahan Industri Berbasis Agro	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan IKM dan berkembangnya produktifitas IKM.	Terlaksananya pelatihan pengolahan GMP bagi industri berbasis agro.	1 angkatan, 20 orang IKM, 4 hari	1 angkatan, 20 orang IKM, 4 hari	80,000,000	100.00	79,140,000.00	98.93
6	Pelatihan Pengembangan Desain Produk dari Kulit.	Berkembangnya aneka desain produk kulit Sumatera Barat.	- Terlaksananya pelatihan pengembangan desain produk alas kaki pria dan wanita.	2 angkatan, 40 orang	2 angkatan, 40 orang	410,630,000	100.00	378,113,700.00	92.08
			- Terlaksananya forum diskusi pengembangan produk alas kaki dari kulit.	1 kegiatan	1 kegiatan				
			- Terlaksananya pelatihan disain produk dari kulit bagi IKM kerajinan kulit asesoris dan souvenir (Dekranas)	40 orang, 2 angkatan, 6 kab/kota	40 orang, 2 angkatan, 6 kab/kota				



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN (Rp.)	(%)
III.	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA					548,800,000.00	100.00	522,826,607.00	95.27
1	Pelatihan Pembuatan Jig dan Fixture	Tersedianya prototype jig dan fixture	Terlaksananya pembuatan prototype jig dan fixture 2 alsintan.	2 kelompok IKM Alsintan, 5 hari	2 kelompok IKM Alsintan, 5 hari	198,800,000	100.00	179,708,500.00	90.40
2	Pembuatan Prototype Teknologi Tepat Guna Alsintan	Tersedianya prototype yang dapat digunakan oleh IKM bengkel.	Terlaksananya pembuatan prototype dan sosialisasi peralatan alsintan	1 alat, dan sosialisasi 5 kab/kota	1 unit alat penepung serbaguna, dan sosialisasi di 5 kab/kota	350,000,000	100.00	343,118,107.00	98.03
IV.	PROGRAM PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI UNGGULAN					687,812,000.00	100.00	641,287,900.00	93.24
1	Pengembangan Diversifikasi Produk Makanan Ringan Berbasis Umbi-Umbian.	Berkembangnya IKM makanan ringan berbasis umbi-umbian di Sumatera Barat.	Terlaksananya pelatihan diversifikasi makanan ringan berbasis umbi-umbian.	20 orang, 5 hari, 1 angkatan	20 orang, 5 hari, 1 angkatan	80,000,000.00	100.00	76,541,100.00	95.68
2	Penumbuhan Usaha Bata Ringan Berbasis Bahan Baku Semen	Berkembangnya usaha bata ringan berbasis bahan baku semen di Sumatera Barat.	Terlaksananya pelaksanaan pelatihan pembuatan bata ringan berbahan baku semen serta pemberian peralatan produksi bata ringan.	1 kali, 18 orang, 3 hari, 1 set alat produksi bata	1 kali, 18 orang, 3 hari, 1 set alat produksi bata (Bukittinggi)	145,700,000.00	100.00	143,836,200.00	98.72
3	Pengembangan Klaster Industri Alsintan	Terbentuknya industri inti alsintan Sumatera Barat	Terlaksananya Pengembangan klaster industri alsintan	4 kegiatan	4 kegiatan (Fokus Group Diskusi Rantai Nilai, Fokus Group Diskusi Rencana Aksi, Sosialisasi, dan Desiminasi Klaster) , 30 buku rencana aksi, 2 industri inti	259,346,000.00	100.00	223,748,200.00	86.27
4	Bimbingan Penerapan Standarisasi Perbengkelan Klaster Industri Alsintan.	Tersedianya perbengkelan alsintan yang telah memenuhi standar	Terlaksananya bimbingan penerapan standarisasi perbengkelan klaster industri alsintan	2 Industri inti	2 Industri inti	202,766,000.00	100.00	197,162,400.00	97.24
V.	PROGRAM PENINGKATAN IKLIM USAHA INDUSTRI					207,615,100.00	100.00	196,133,400.00	94.47
1	Koordinasi Pengembangan IKM Sumbar	Meningkatnya kerjasama yang baik antara kab/kota, provinsi dan pusat dalam pengembangan IKM Sumatera Barat.	Terlaksananya koordinasi pengembangan IKM Sumbar.	20 kali koordinasi	20 kali koordinasi	66,000,000.00	100.00	55,069,300.00	83.44
2	Pembinaan Pengelolaan Limbah Cair kepada Pelaku IKM	Meningkatnya pemahaman pengusaha IKM untuk menjalankan aturan pengelolaan limbah industri guna mengurangi pencemaran lingkungan.	Terlaksananya pembinaan dan pengambilan sample limbah cair di lokasi industri kecil dan tersedianya hasil pengujian mutu limbah cair.	8 IKM, 8 Kab/Kota	8 IKM, 8 Kab/Kota	41,670,000.00	100.00	41,469,000.00	99.52
3	Peningkatan Peluang Pasar IKM & Pedagang Sumbar di Maroko	Terjalinnnya kontka bisnis/dagang dengan pengusaha Maroko	Terlaksananya keikutsertaan pada pameran tunggal di Maroko.	1 orang aparat	1 orang aparat	99,945,100.00	100.00	99,595,100.00	99.65



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN (Rp.)	(%)
VI.	PROGRAM PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SERTA APARAT PEMBINA.					1,328,980,000.00	99.59	1,257,695,600.00	94.64
1	Pelatihan Rekayasa Produk Suku Cadang Alsintan	Meningkatnya kemampuan perbengkelan dalam melakukan rekayasa suku cadang alsintan.	- Terlaksananya pelatihan teknologi produksi suku cadang alsintan	2 angkatan, 5 hari, 30 orang	2 angkatan, 5 hari, 30 orang	320,000,000.00	100.00	302,127,800.00	94.41
			- Terlaksananya identifikasi kondisi suku cadang	16 kab/kota	16 kab/kota				
2	Pelatihan Teknologi Terapan Alsintan	Bertambahnya wawasan pelaku usaha perbengkelan.	Terlaksananya pelatihan teknik pengelasan alsintan	1 angkatan, 5 hari, 10 orang	1 angkatan, 5 hari, 10 orang	125,000,000.00	100.00	118,744,700.00	95.00
4	Pembuatan Buku Data Industri dan Perdagangan	Tersedianya data dan informasi industri dan perdagangan Sumatera Barat.	Tersusunnya buku industri dan perdagangan dalam angka Sumatera Barat tahun 2013.	130 buku	130 buku	42,846,000.00	100.00	40,482,000.00	94.48
5	Pelatihan Fasilitator GKM bagi Aparat Pembina	Meningkatnya pemahaman dan wawasan aparat pembina tentang GKM.	Terlaksananya pelatihan fasilitator GKM bagi aparat pembina.	25 orang, 5 hari, 1 angkatan	25 orang, 5 hari, 1 angkatan	125,000,000.00	100.00	120,351,600.00	96.28
6	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Industri Kecil di Bidang IKM Agro dan Makanan Ringan	Meningkatnya pemahaman dan wawasan pelaku usaha dibidang agro dan makanan ringan.	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha industri kecil di bidang IKM agro dan makanan ringan.	1 angkatan, 50 orang	1 angkatan, 50 orang	254,700,000.00	100.00	228,962,500.00	89.89
7	Pelatihan AMT bagi Industri Kecil Agro dan Alsintan	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengusaha/pengrajin IKM dalam menjalankan usahanya.	Terlaksananya pelatihan AMT bagi industri kecil agro dan alsintan	1 kegiatan, 25 orang	1 kegiatan, 25 orang	95,000,000.00	100.00	92,290,000.00	97.15
8	Pelatihan Kemasan Produk Olahan Ikan	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan IKM dan berkembangnya produksi IKM.	Terlaksananya pelatihan bagi IKM Penerima Bantuan Peralatan.	2 angkatan, 40 orang IKM	2 angkatan, 40 orang IKM	185,274,000.00	100.00	180,015,100.00	97.16
9	Pelatihan Informasi Teknologi bagi Industri Kecil Menengah Sumatera Barat	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan IKM dalam menerapkan teknologi informasi guna mengembangkan usahanya.	Terlaksananya pelatihan informasi teknologi bagi industri kecil Sumatera Barat.	40 orang, 2 angkatan, 4 hari	40 orang, 2 angkatan, 4 hari	122,500,000.00	100.00	118,753,200.00	96.94
10	Pelatihan Motivasi Bisnis	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan IKM dan berkembangnya produksi IKM.	Terlaksananya pelatihan motivasi bisnis bagi IKM makanan ringan.	25 orang, 3 hari, 1 angkatan	25 orang, 3 hari, 1 angkatan	58,660,000.00	100.00	55,968,700.00	95.41



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
VII.	PROGRAM REVITALISASI DAN PENUMBUHAN INDUSTRI UNGGULAN BERBASIS AGRO DAN MANUFAKTUR.					1,518,036,000.00	100.00	1,392,777,250.00	91.75
1	Pembinaan Industri Pengolahan Coklat	Meningkatnya dan berkembangnya IKM makanan coklat di Sumatera Barat.	Terlaksananya pelatihan pengolahan dan diversifikasi coklat bagi IKM makanan coklat.	25 orang, 3 hari, 1 angkatan	25 orang, 3 hari, 1 angkatan	73,663,000.00	100.00	60,191,700.00	81.71
2	Peningkatan Pengolahan Makanan Berbasis Bahan Baku Ikan	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan IKM serta berkembangnya produktifitas IKM.	Terlaksananya pelatihan dan pemberian bantuan peralatan untuk meningkatkan nilai tambah produk berbahan baku ikan.	50 orang, 4 hari, 2 angkatan	50 orang, 4 hari, 2 angkatan	239,818,000.00	100.00	231,965,600.00	96.73
3	Pelatihan Minyak Atsiri bagi Kelompok IKM di Kab/Kota	Meningkatnya dan berkembangnya produk minyak atsiri di Sumatera Barat.	Terlaksananya pelatihan pengolahan minyak atsiri bagi kelompok IKM minyak atsiri.	25 orang, 3 hari, 1 angkatan	25 orang, 3 hari, 1 angkatan	110,041,000.00	100.00	100,608,600.00	91.43
4	Bimbingan dan Penerapan serta Pelatihan 5 S bagi IKM Makanan Ringan	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan IKM dalam menerapkan 5 S di perusahaannya.	- Terlaksananya pelatihan 5 S bagi industri makanan ringan	1 angkatan, 25 orang	1 angkatan, 25 orang	109,000,000.00	100.00	104,887,600.00	96.23
			- Terlaksananya pembinaan lanjutan ke lapangan	3 kali, 6 kab/kota	3 kali, 6 kab/kota				
			- Terlaksananya magang bagi IKM	1 kali, 4 orang	1 kali, 4 orang				
5	Bimbingan dan Penerapan Produksi Bersih (Clean Production) bagi IKM Makanan dan Sertifikasi Halal	Meningkatnya pengetahuan IKM dalam menerapkan produksi bersih guna mengurangi pencemaran lingkungan.	- Terlaksananya bimbingan produksi bersih (clean production) bagi IKM makanan ringan.	1 angkatan, 3 hari, 20 orang	1 angkatan, 3 hari, 20 orang	110,000,000.00	100.00	108,375,400.00	98.52
			- Terfasilitasinya sertifikasi halal bagi IKM.	20 produk	20 produk				
6	Peningkatan Kemasan IKM Makanan Rendang	Meningkatnya mutu produk rendang di Sumatera Barat	- Tersalurkannya kemasan rendang	15 IKM (8 kab/kota), 2.500 kemasan botol, 10.000 kemasan kardus	15 IKM (8 kab/kota), 2.500 kemasan botol, 10.000 kemasan kardus	99,880,000.00	100.00	97,217,500.00	97.33
			- Identifikasi dan bimbingan ke kab/kota	8 kab/kota, 15 IKM	8 kab/kota, 15 IKM				
7	Pembinaan dan Pengembangan Produk Kerajinan Sumatera Barat	Meningkatnya peranan lembaga pembina kerajinan terhadap pengembangan produk lokal kerajinan di pasar global.	- Terlaksananya Rakor Dekranas Provinsi dengan Dekranas Kab/Kota	1 kali, 70 orang	1 kali, 70 orang	200,000,000.00	100.00	172,966,600.00	86.48
			- Terlaksananya keikutsertaan pada Dekranas Award	1 kali	1 kali				
			- Terlaksananya pembinaan bagi pengrajin	8 kab/kota, 15 IKM	8 kab/kota, 15 IKM				
			- Terlaksananya keikutsertaan pada HUT Dekranas	1 kali	1 kali				



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
8	Optimalisasi Promosi Kerajinan dan Produk Daerah	Meningkatnya pengenalan dan promosi produk IKM Sumatera Barat.	- Terlaksananya lomba desain	1 kali	1 kali	307,300,000.00	100.00	295,622,250.00	96.20
			- Terlaksananya keikutsertaan pada pameran di luar Sumbang	4 pameran	4 pameran				
9	Islamic Fashion Festival	Berkembangnya industri fashion muslim di Sumatera Barat	Terlaksananya kegiatan Islamic Fashion Festival	1 kegiatan, 400 IKM	1 kegiatan	268,334,000.00	100.00	220,942,000.00	82.34
VIII	PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN.					1,683,618,600.00	100.00	1,527,749,339.00	90.74
1	Pengawasan Standarisasi Produk Industri	Meningkatnya penerapan standar industri sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.	- Terlaksananya pengawasan standarisasi terhadap produk industri.	2 produk (AMDK dan Garam Beryodium), 3 kali, 19 kab/kota	2 produk (AMDK dan Garam Beryodium), 3 kali, 19 kab/kota	176,808,000.00	100.00	164,481,900.00	93.03
			- Terlaksananya pengujian sampel produk industri yang diawasi.	AMDK 5 sampel, garam 304 sampel	AMDK 5 sampel, garam 304 sampel				
2	Pelaksanaan Pengawasan Kemetrologian	Meningkatnya pemakaian UTPP dalam usaha perdagangan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku.	Terlaksananya pengawasan kemetrologian di kab/kota.	17 kali, 12 kab/kota	17 kali, 12 kab/kota	284,056,600.00	100.00	266,683,600.00	93.88
3	Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan Barang yang diatur tata niaganya).	Meningkatnya pemakaian barang dan jasa di pasaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	- Terlaksananya Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan Barang yang diatur tata niaganya).	4 kali, 17 Kab/Kota	4 kali, 17 Kab/Kota	300,000,000.00	100.00	283,284,300.00	94.43
			- Terlaksananya pengujian sampel produk yang diawasi	4 produk (10 merk)	4 produk (10 merk)				
4	Sosialisasi Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Meningkatnya pemahaman dan wawasan masyarakat serta pelajar tentang pentingnya perlindungan konsumen.	Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	2 kali, 240 orang	2 kali, 240 orang	97,354,000.00	100.00	90,588,500.00	93.05
5	Pelaksanaan Tertib Ukur Melalui Tera / Tera Ulang Alat UTPP di Kab/Kota Sumatera Barat.	Terciptanya tertib ukur dan perlindungan terhadap konsumen dan produsen dalam pemakaian alat-alat UTPP yang akurat.	Terlaksananya kegiatan pelayanan tera/tera ulang terhadap alat-alat UTPP.	23 regu, 12.500 buah UTPP	23 regu, 14,380 buah UTPP	547,600,000.00	100.00	466,650,655.00	85.22
6	Persiapan Pasar Tertib Ukur dan Daerah Tertib Ukur	Terbentuknya pasar tertib ukur dan daerah tertib ukur di Sumatera Barat	- Terlaksananya bimbingan teknis langsung kepada pengelola pasar, pemilik UTPP khusus.	35 orang	35 orang	131,800,000.00	100.00	118,937,584.00	90.24
			- Terlaksananya pemetaan UTPP dan persiapan sidang tera ulang UTPP di calon pasar tertib ukur dan daerah tertib ukur.	1 pasar dan 1 daerah tertib ukur	1 pasar dan 1 daerah tertib ukur				
7	Pelaksanaan Verifikasi alat standar Laboratorium kemetrologian	Terpeliharanya ketelusuran, ketelitian dan keakuratan alat-alat standar laboratorium kemetrologian	Terlaksananya verifikasi standar dan alat laboratorium kemetrologian yang punya sertifikat dan telusurannya.	1 kali, 29 jenis alat laboratorium metrologi	1 kali, 29 jenis alat laboratorium metrologi	146,000,000.00	100.00	137,122,800.00	93.92



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
IX.	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR.					1,196,569,000.00	100.00	1,087,327,000.00	90.87
1	Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor bagi Aparat Perdagangan dan UKM	Bertambahnya pengetahuan aparat dan UKM calon eksportir/eksportir tentang prosedur ekspor dan impor	Terlaksananya pelatihan prosedur ekspor dan impor bagi aparat perdagangan dan UKM di kab/kota.	2 kali, 100 orang, 2 hari	2 kali, 100 orang, 2 hari	115,000,000.00	100.00	99,212,050.00	86.27
2	Pengembangan Komoditi Ekspor	Meningkatnya peluang pasar dan terciptanya buyer baru	Terlaksananya pengembangan komoditi ekspor Sumatera Barat (produk tekstil, kerajinan, makanan dan komoditi ekspor lainnya).	3 kali pameran, 6 orang calon eksportir, 7 orang aparat	3 kali pameran, 8 orang calon eksportir, 7 orang aparat	303,200,000.00	100.00	258,987,500.00	85.42
3	Pembuatan Buku Data Base Perdagangan Luar Negeri.	Tersedianya data komoditi ekspor	- Terlaksananya pengumpulan data komoditi ekspor.	18 kab/kota	18 kab/kota	53,560,000.00	100.00	50,660,000.00	94.59
			- Tersedianya buku database perdagangan luar negeri.	150 buah buku	150 buah buku				
4	Pembuatan Booklet Informasi Komoditi Ekspor dan Eksportir di Sumbang	Tersedianya data komoditi ekspor dan eksportir Sumbang sebagai bahan dalam pengembangan produk ekspor Sumbang.	- Terlaksananya pengambilan data komoditi ekspor dan data eksportir ke kab/kota.	18 kab/kota, 1 kali	18 kab/kota, 1 kali	75,980,000.00	100.00	69,428,400.00	91.38
			- Terlaksananya pembuatan booklet informasi komoditi ekspor dan eksportir di Sumbang.	200 buah buku	200 buah buku				
5	Penyusunan Buku Peraturan Ekspor dan Impor	Tersedianya himpunan buku peraturan ekspor dan impor bagi masyarakat dan instansi terkait lainnya	Terlaksananya penyusunan himpunan buku peraturan ekspor dan impor	100 buah buku	100 buah buku	40,000,000.00	100.00	31,516,600.00	78.79
6	Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor	Meningkatnya pengetahuan aparat dan UKM calon eksportir/eksportir tentang mutu komoditi ekspor	Terlaksananya Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor (Cassia vera, Gambir).	1 kali, 40 orang	1 kali, 40 orang	36,448,000.00	100.00	34,599,000.00	94.93
7	Koordinasi dan Pengawasan Mutu Komoditi	Tersedianya laporan perkembangan mutu komoditi yang diawasi	- Terlaksananya pengawasan mutu komoditi yang akan di ekspor.	12 kab/kota	12 kab/kota	80,191,000.00	100.00	72,235,750.00	90.08
			- Terlaksananya pengujian sampel komoditi yang akan diekspor.	5 komoditi	5 komoditi				
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Laboratorium UPTD BPMB	Lancarnya penerbitan sertifikat mutu	Terpeliharanya alat-alat laboratorium UPTD BPMB.	11 alat	11 alat	52,250,000.00	100.00	52,250,000.00	100.00
9	Reakreditasi Laboratorium UPTD BPMB	Tersedianya lab. Penguji dan lab. Kalibrasi yang diperpanjang ekreditasinya	Terlaksananya reakreditasi/surveilen.	2 laboratorium, 9 jenis alat	2 laboratorium, 9 jenis alat	84,230,000.00	100.00	70,921,200.00	84.20
10	Pengujian Mutu Barang	Lancarnya penerbitan sertifikat mutu	Tersedianya bahan kimia dan alat laboratorium untuk lab. uji dan lab. kalibrasi.	4 jenis bahan, 8 unit alat	4 jenis bahan, 8 unit alat	355,710,000.00	100.00	347,516,500.00	97.70



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
X.	PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI.					1,504,825,800.00	99.66	1,402,411,880.00	93.19
1	Monitoring dan Verifikasi Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kab/Kota	Lancarnya distribusi pupuk bersubsidi di kab/kota sesuai dengan aturan yang berlaku.	Terlaksananya monitoring dan verifikasi distribusi pupuk bersubsidi di kab/kota.	17 kab/kota, 51 kali	17 kab/kota, 51 kali	100,000,000.00	100.00	76,059,600.00	76.06
3	Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Sumatera Barat.	Meningkatnya peluang dan daya serap pasar komoditi Sumatera Barat.	Terlaksananya pasar lelang komoditi daerah Sumatera Barat.	3 kali, 14 kab/kota	3 kali, 14 kab/kota	132,338,600.00	100.00	125,098,600.00	94.53
4	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri	Meningkatnya pemahaman apart tentang kebijakan perdagangan dalam negeri.	Terlaksananya Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri.	1 kali, 50 orang	1 kali, 60 orang	45,008,000.00	100.00	44,268,000.00	98.36
5	Misi Dagang Dalam Negeri	Meningkatnya peluang dan daya serap pasar komoditi Sumatera Barat.	Terlaksananya misi dagang produk IKM Sumbang ke luar provinsi	1 kali, 4 orang	1 kali, 4 orang	90,000,000.00	100.00	75,707,000.00	84.12
6	Peningkatan Promosi IKM di Sumatera Barat	Meningkatnya peluang dan daya serap pasar produk industri Sumatera Barat.	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	3 kali	3 kali	68,670,000.00	100.00	66,879,300.00	97.39
7	Peningkatan Promosi IKM di Luar Sumatera Barat	Meningkatnya peluang dan daya serap pasar produk industri Sumatera Barat.	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran-pameran di luar Sumatera Barat.	12 kali pameran, 1 outlet	12 kali pameran, 1 outlet	989,154,200.00	100.00	935,673,320.00	94.59
8	Pengembangan Promosi dan Pemasaran Produk IKM Sumbang	Meningkatnya peluang dan daya serap pasar produk industri Sumatera Barat.	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan promosi dan pemasaran produk IKM Sumbang.	1 tahun, 1000 booklet, 25 orang, 1 angkatan	1 tahun, 1000 booklet, 25 orang, 1 angkatan	79,655,000.00	100.00	78,726,060.00	98.83
XI.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS SDM PELAKU USAHA DAN APARAT PERDAGANGAN.					384,255,000.00	100.00	357,003,300.00	92.91
1	Pembinaan dan Pengawasan Teknis kepada Aparat tentang SIUP dan TDP Kab/Kota Sumatera Barat	Meningkatnya pelayanan dan pembinaan kepada pelaku usaha perdagangan	Terlaksananya pembinaan kepada aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP menurut ketentuan yang berlaku.	18 kab/kota, 40 orang	18 kab/kota, 40 orang	99,880,000	100.00	91,469,600.00	91.58
2	Sosialisasi Peraturan Perdagangan Dalam Negeri	Meningkatnya pemahaman aparat dan pengelola pasar tradisional tentang kebijakan perdagangan dalam negeri.	Terlaksananya sosialisasi peraturan perdagangan dalam negeri.	1 kali, 90 orang	1 kali, 90 orang	43,316,000	100.00	43,036,000.00	99.35
3	Bintek Pemasaran dan Promosi bagi Pelaku Usaha	Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha industri dan aparat dalam mempromosikan produk industri.	Terlaksananya Bintek Pemasaran dan Promosi bagi Pelaku Usaha.	2 kali, 50 orang	2 kali, 50 orang	66,585,000	100.00	66,035,800.00	99.18
4	Temu Usaha Pengembangan Pasar bagi Industri Kecil	Terciptanya peluang pasar produk-produk IKM	Terlaksananya temu usaha bagi pelaku usaha industri kecil	2 kali, 40 IKM	2 kali, 40 IKM	50,000,000	100.00	47,184,800.00	94.37



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT	TARGET	REALISASI	ANGGARAN TAHUN INI (Rp.)	REALISASI		
							FISIK (%)	KEUANGAN	
								(Rp.)	(%)
5	Pelatihan Reparatur Timbangan Elektronik	Meningkatnya ketrampilan reparatur timbangan dalam memperbaiki timbangan elektronik	Terlaksananya Pelatihan Reparatur Timbangan Elektronik	20 orang, 5 hari	20 orang, 5 hari	63,160,000	100.00	59,406,200.00	94.06
6	Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Komoditi Kakao	Bertambahnya pengetahuan petani, pedagang dan aparat tentang SNI	Terlaksananya bimbingan teknis peningkatan mutu komoditi kakao	8 orang, 2 kab/kota	8 orang, 2 kab/kota	61,314,000	100.00	49,870,900.00	81.34
XII.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PASAR					779,132,750.00	100.00	769,376,750.00	98.75
1	Peningkatan Sarana Pendukung Usaha bagi Pedagang Kecil	Tersedianya sarana pendukung usaha bagi UMK sektor perdagangan di kab/kota.	Terlaksananya pemberian peralatan coolbox ikan, gerobak dorong dan timbangan bagi pedagang kecil.	400 unit coolbox ikan, 40 unit gerobak dorong, 325 buah timbangan.	400 unit coolbox ikan, 40 unit gerobak dorong, 325 buah timbangan.	779,132,750.00	100.00	769,376,750.00	98.75
XIII.	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH					470,000,000.00	100.00	444,135,000.00	94.50
1	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Retribusi Daerah	Meningkatnya retribusi daerah	Terlaksananya kegiatan tera/tera ulang UTP ke perusahaan/tempat pakai/loko di Sumatera Barat dan terlaksananya pengujian kalibrasi/pengambilan contoh uji komoditi.	350 lokasi, 1700 alat	350 lokasi, 1700 alat	470,000,000.00	100.00	444,135,000.00	94.50



Dari tabel diatas, diketahui bahwa terdapat 95 kegiatan yang memenuhi target 100 persen. Untuk mempertahankan pencapaian kinerja 100 persen tersebut, dilakukan beberapa upaya, yaitu :

- a. Membuat rencana kegiatan sebaik mungkin melalui pengumpulan data-data yang akurat berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya.
- b. Mengoptimalkan penganggaran sesuai dengan standar biaya yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pencapaian target kegiatan.

3. Realisasi Program/Kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Pada tahun 2015, realisasi program/kegiatan tidak ada yang melebihi target. Semua kegiatan terealisasi sesuai dengan yang telah ditargetkan.

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Faktor Penyebab tidak tercapainya target kinerja program/kegiatan secara fisik kegiatan sebagaimana yang telah dijelaskan pada point 1 diatas. Sementara itu, faktor rendahnya serapan anggaran disebabkan beberapa hal, yaitu :

- a. Rasionalisasi perjalanan dinas keluar daerah.
- b. Rasionalisasi akomodasi kegiatan (pemindahan kegiatan dari hotel ke aula).
- c. Efisiensi penggunaan anggaran.
- d. Pemakaian sesuai dengan kebutuhan
- e. Surat Edaran Menteri Dalam Negei No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015 yang menyatakan bahwa yang menerima hibah harus berbentuk badan usaha.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD

Implikasi yang timbul dari pelaksanaan program dan kegiatan terhadap target capaian program Renstra adalah adanya peningkatan dedikasi sumber daya manusia dalam melaksanakan program/kegiatan yang tercantum dalam rencana strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut :

- a. Melakukan review/telaahan ulang terhadap target program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas.
- b. Merencanakan target fisik dan keuangan maksimal sebanyak pada tahun sebelumnya.

Rangkuman tentang hasil evaluasi pelaksanaan Renja disajikan sebagaimana dalam Tabel T.VI.C.5 dibawah ini.



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Tabel 4
T. VI. C. 5
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s.d Tahun 2015
Provinsi Sumatera Barat

Nama SKPD : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10	11	12
2 07 01 5 2	BELANJA LANGSUNG						96,61				
	BELANJA LANGSUNG POKOK						97,78				
2 07 01 01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	<i>Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran</i>					100,00				
2 07 01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran.	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2 07 01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya pembayaran rekening listrik, telepon dan air	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2 07 01 01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terlaksananya penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2 07 01 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2 07 01 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan administrasi perkantoran.	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2 07 01 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Terlaksananya penerangan listrik kantor	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2 07 01 01 13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor		225 meter karpet	-	-	-	-	-	-	
				230 meter gorden	-	-	-	-	-	-	
				14 unit mesin tik	-	-	-	-	-	-	
				20 buah lemari besi	4 unit lemari	4 unit lemari	100,00	4 unit lemari arsip	20 buah lemari besi	100,00	
				22 unit lemari	6 unit AC	6 unit AC	100,00	4 unit AC	-	-	
				25 unit AC	-	-	-	-	-	-	
				8 unit absensi	-	-	-	-	-	-	
				4 unit vacuum cleaner	4 unit Filling Kabinet	4 unit Filling Kabinet	100,00	3 unit filling kabinet	10 unit filling kabinet/besi	100,00	
				10 unit filling kabinet/besi	2 unit lemari kaca	2 unit lemari kaca	100,00	2 unit lemari kaca	-	-	
				2 unit lemari kaca	-	-	-	-	-	-	
				1 unit brankas	-	-	-	-	-	-	
				1 unit mesin potong rumput	-	-	-	-	-	-	
				-	3 unit penghancur kertas	3 unit penghancur kertas	100,00	2 unit penghancur kertas	-	-	
				1 unit kulkas penyimpanan bahan labor BPMB	1 unit kulkas	1 unit kulkas	100,00	1 unit kulkas	1 unit kulkas penyimpanan bahan labor BPMB	100,00	
				-	2 unit dispenser	2 unit dispenser	100,00	1 unit dispenser	-	-	
				-	3 unit mesin fax	3 unit mesin fax	100,00	-	-	-	
				-	1 unit TV LED	1 unit TV LED	100,00	-	-	-	
				12 tabung pemadam kebakaran dan kotaknya.					12 tabung pemadam kebakaran dan kotaknya.	100,00	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
									Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Adanya bahan-bahan bacaan	12 bulan, 216 koran daerah, 18 koran nasional, 24 majalah/warta	36 bulan, 7 media, 2 warta	14 koran	14 koran	100,00	14 koran	12 bulan, 216 koran daerah, 18 koran nasional, 24 majalah/warta	100,00	
2	07	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan dan minum rapat	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2	07	01	01	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi	12 bulan	48 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan	100,00	
2	07	01	01	22	Penyediaan Jasa Sopir Kantor	Terlaksananya penyediaan jasa sopir kantor	12 bulan, 2 orang	-	12 bulan, 2 orang	12 bulan, 2 orang	100,00	12 bulan, 2 orang	12 bulan, 2 orang	100,00	
2	07	01	01	24	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Terlaksananya keamanan kantor	12 bulan, 10 orang	-	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	12 bulan, 10 orang	100,00	
2	07	01	01	25	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	Tersedianya jasa informasi, dokumentasi dan publikasi.									
					- Pariwisata pada media cetak	2 kali	17 kali	3 kali	3 kali	3 kali	100,00	3 kali	2 kali	100,00	
					- Dialog interaktif melalui media elektronik	3 kali	9 kali	3 kali	3 kali	3 kali	100,00	3 kali	3 kali	100,00	
					- Publikasi di media radio	2 kali	7 kali	3 kali	3 kali	3 kali	100,00	3 kali	2 kali	100,00	
					- Media cetak advetorial	2 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	100,00	3 kali	2 kali	100,00	
					- Album		- 42 buah album	6 buah album	6 buah album	6 buah album	100,00	6 buah album	-	-	
					- Papan Visual Elektronik Harga Pasar		- 1 paket		-	-	-	-	-	-	
					- Cetak Foto		- 512 lembar	184 lembar	184 lembar	184 lembar	100,00	184 lembar	-	-	
2	07	01	01	26	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Terlaksananya wirid dan senam bagi aparatur.	11 kali pengajian	36 bulan (48 kali wirid dan 16 kali senam)	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	11 kali pengajian	100,00	
2	07	01	02		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur					100,00				
2	07	01	02	03	Pembangunan Gedung Kantor	- Terlaksananya pembangunan gedung UPTD Metreologi	- 3 gedung		1 gedung	1 gedung	100,00	1 gedung	-	-	
					- Terlaksananya pembangunan Mushalla		-	- 1 gedung	1 gedung	1 gedung	100,00	1 gedung	-	-	
					- Terlaksananya pembangunan gedung pusat minyak atsiri.	1 gedung						1 gedung		100,00	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 02 10	Pengadaan Meubeleur	Terlaksananya pengadaan kursi, meja kerja dan meja komputer.	30 unit meja kerja staf	34 buah meja kerja	6 buah meja staf	6 buah meja staf	100,00	6 buah meja staf	30 unit meja kerja staf	100,00	
			30 unit kursi kerja staf	80 buah kursi kerja	6 buah kursi kerja staf	6 buah kursi kerja staf	100,00	6 buah kursi kerja staf	30 unit kursi kerja staf	100,00	
				32 buah meja komputer	-	-	-	-	-	-	
				1 set sofa	-	-	-	-	-	-	
			10 unit meja rapat						10 unit meja rapat	100,00	
			80 unit kursi rapat						80 unit kursi rapat	100,00	
2 07 01 02 15	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Tersedianya komputer dan jaringannya guna kelancaran kegiatan operasional kantor.	3 unit komputer	35 unit komputer	9 unit komputer	9 unit komputer	100,00	9 unit komputer	3 unit komputer	100,00	
				- 17 unit laptop	-	-	-	-	-	-	
				- 26 buah printer	4 unit printer	4 unit printer	100,00	11 unit printer	-	-	
			4 unit UPS	31 buah UPS	9 unit UPS	9 unit UPS	100,00	9 unit UPS	4 unit UPS	100,00	
				- 3 meja komputer	-	-	-	-	-	-	
					-	-	-	-	-	-	
					- 2 unit scanner	2 unit scanner	100,00	1 unit mesin fax 2 unit scanner	-	-	
2 07 01 02 21	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	- 36 bulan, 4 gedung		1 gedung	1 gedung	100,00	12 bulan	-	-	
2 07 01 02 23	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan operasional sebagai sarana pendukung.	5 unit kendaraan roda empat, 5 unit kendaraan roda dua	10 unit kendaraan	10 unit kendaraan	10 unit kendaraan	100,00	10 unit kendaraan	5 unit kendaraan roda empat, 5 unit kendaraan roda dua	100,00	
2 07 01 02 25	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan kantor	12 bulan	48 bulan	12 bulan, 73 unit	12 bulan, 73 unit	100,00	12 bulan, 73 unit	12 bulan	100,00	
2 07 01 02 27	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Terpeliharanya komputer dan jaringan komputerisasi.	12 bulan, 30 unit komputer, 25 unit printer, 15 unit laptop.	48 bulan	12 bulan, 27 unit	12 bulan, 27 unit	100,00	12 bulan, 27 unit	12 bulan, 30 unit komputer, 25 unit printer, 15 unit laptop.	100,00	
2 07 01 02 28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	Terlaksananya pemeliharaan instalasi listrik, telepon dan air.	- 48 bulan, 6 gedung		- 4 gedung (gedung Jl. Aur sebanyak 2 gedung, gedung Jl. Setia Budi, gedung Pos Metrologi Bukittinggi)	- 4 gedung (gedung Jl. Aur sebanyak 2 gedung, gedung Jl. Setia Budi, gedung Pos Metrologi Bukittinggi)	100,00	- 4 gedung (gedung Jl. Aur sebanyak 2 gedung, gedung Jl. Setia Budi, gedung Pos Metrologi Bukittinggi)	-	-	
					- 1 lokasi (gedung PDN dan PLN Jl. Aur)	- 1 lokasi (gedung PDN dan PLN Jl. Aur)	100,00	- 1 lokasi (gedung PDN dan PLN Jl. Aur)	-	-	
					- 1 lokasi (gedung Jl. Aur)	- 1 lokasi (gedung Jl. Aur)	100,00	- 1 lokasi (gedung Jl. Aur)	-	-	
					1 lokasi (rumah dinas jalan Situjuh)	1 lokasi (rumah dinas jalan Situjuh)	100,00		-	-	
					1 lokasi (jaringan listrik baru gedung Metrologi LIK Ulu Gadut)	1 lokasi (jaringan listrik baru gedung Metrologi LIK Ulu Gadut)	100,00		-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program /Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 02 29	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD	Terlaksananya pengelolaan pengawasan dan pengendalian aset.	12 bulan	48 bulan	12 bulan, Dinas dan 4 UPTD	12 bulan, Dinas dan 4 UPTD	100,00	12 bulan, Dinas dan 4 UPTD	12 bulan	100,00	
2 07 01 02 32	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terlaksananya rehab gedung kantor.	3 gedung	48 bulan, 3 gedung	2 gedung	2 gedung	100,00	2 gedung	3 gedung	100,00	
2 07 01 02 33	Pengadaan Kendaraan Dinas	Terlaksananya pengadaan kendaraan dinas.	1 unit mobil	3 unit mobil, 5 unit motor.	-	-	-	-	1 unit mobil	100,00	
2 07 01 02 34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubeler	Terlaksananya pemeliharaan meubiler kantor.	-	1 tahun	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 02 35	Pengadaan Alat Studio, Alat Komunikasi dan Informasi	Terlaksananya pengadaan kameran, handycame, LCD TV.	-	10 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 03	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Meningkatnya disiplin aparatur.					100,00				
2 07 01 03 01	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas kelengkapannya bagi aparatur.	185 stel	384 stel	177 stel	177 stel	100,00	177 stel	185 stel	100,00	
2 07 01 05	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.					89,92				
2 07 01 05 01	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya keikutsertaan aparat pada sosialisasi peraturan dan perundang-undangan.	7 orang	12 bulan	10 orang	-	15,00	11 orang	7 orang	100,00	
2 07 01 05 02	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya keikutsertaan pada bintek peraturan perundang-undangan.	34 orang	116 orang	34 orang	34 orang	100,00	34 orang	34 orang	100,00	
2 07 01 06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.					100,00				
2 07 01 06 01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terlaksananya kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.	4 jenis laporan	48 bulan, 4 jenis laporan	4 jenis laporan	4 jenis laporan	100,00	4 jenis laporan	4 jenis laporan	100,00	
2 07 01 06 03	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	- Terlaksananya rapat sinkronisasi program dan kegiatan dengan Perindag Kab/Kota serta Bappeda Kab/Kota. - Terlaksananya penyusunan RKA	1 kali, 84 orang	3 jenis kegiatan	-	-	-	1 kali, 75 org. 1 kali	1 kali, 84 orang	100,00	
		- Terlaksananya penyusunan DPA	1 buku	2 buku	1 buku	1 buku	100,00	1 buku	1 buku	100,00	
			1 buku	2 buku	1 buku	1 buku	100,00	1 buku	1 buku	100,00	
2 07 01 06 04	Monev SKPD	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan industri dan perdagangan.	2 kali, 19 kab/kota	6 kali, 17 kab/kota	3 kali, 17 kab/kota	3 kali, 17 kab/kota	100,00	3 kali, 17 kab/kota	2 kali, 19 kab/kota	100,00	
2 07 01 06 05	Penatausahaan Keuangan SKPD	Tersedianya tenaga yang mendukung sistem pelaporan keuangan.	12 bulan, 10 orang KPA, 14 orang PPTK, 1 laporan	48 bulan	12 bulan, 10 org KPA, 14 Org PPTK, 1 laporan	12 bulan, 10 org KPA, 14 Org PPTK, 1 laporan	100,00	12 bulan, 10 org KPA, 14 Org PPTK, 1 laporan	12 bulan, 10 orang KPA, 14 orang PPTK, 1 laporan	100,00	
2 07 01 06 14	Pembuatan Buku Data Industri dan Perdagangan	Tersusunnya buku data industri dan perdagangan Sumatera Barat	-	2 kali, 430 buku	-	-	-	130 buku	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
									Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
					BELANJA LANGSUNG URUSAN						95,84				
2	7	01	28		Program Pengembangan Perwilayahan	Berkembangnya kewilayahan industri berbasis klaster dan sentra industri.					-				
2	7	01	28	01	Pengembangan Tenun Sumatera Barat	- Terlaksananya pelatihan desain tenun.	30 orang, 2 sentra	-	-	-	-	-	30 orang, 2 sentra	100,00	
						- Terlaksananya partisipasi pada pagelatan busana/fashion show.	1 kali	-	-	-	-	-	1 kali	100,00	
2	7	01	28	02	Pengembangan Produk Bordir/Sulaman Sumatera Barat.	- Terlaksananya pelatihan desain bordir/sulaman	20 IKM	-	-	-	-	-	20 IKM	100,00	
						- Terlaksananya fashion show	3 kali	-	-	-	-	-	3 kali	100,00	
2	7	01	28	03	Pengembangan Desain Produk dari Kulit	Terlaksananya pelatihan dan pengembangan desain produk dari kulit.	20 orang	-	-	-	-	-	20 orang	100,00	
2	7	01	28	04	Koordinasi Pengembangan Minyak Atsiri	Terlaksananya forum diskusi dalam rangka pengembangan minyak atsiri Indonesia di Sumatera Barat.	1 kali	-	-	-	-	-	1 kali	100,00	
2	7	01	30		Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya daya saing industri kecil dan menengah.					-				
2	7	01	30	02	Pelatihan Teknis dan Diversifikasi Produk Minyak Atsiri	Terlaksananya pelatihan teknis dan diversifikasi produk minyak atsiri bagi IKM.	25 orang	-	-	-	-	-	25 orang	100,00	
2	7	01	30	03	Pembinaan Kelompok Industri Berbasis Coklat	Terlaksananya pelatihan pengolahan dan diversifikasi coklat bagi IKM.	25 IKM	-	-	-	-	-	25 IKM	100,00	
2	7	01	30	05	Pembinaan Pengelolaan Limbah Cair Industri Kecil Menengah.	Terlaksananya pembinaan dan pengambilan sampel limbah cair lokasi IKM.	12 IKM	-	-	-	-	-	12 IKM	100,00	
2	7	01	30	06	Pelatihan Ketrampilan Industri Perkapalan Rakyat.	Terlaksananya pelatihan pengembangan industri perkapalan rakyat.	1 kali, 20 orang	-	-	-	-	-	1 kali, 20 orang	100,00	
2	7	01	30	10	Pelatihan Pembuatan Alsintan	- Terlaksananya pelatihan pembuatan alsintan bagi IKM bengkel.	- 30 orang	-	-	-	-	-	- 30 orang	100,00	
						- Terlaksananya pengadaan mesin bubut.	- 1 unit mesin bubut	-	-	-	-	-	- 1 unit mesin bubut	100,00	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan					Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
									Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	7	01	30	11	Pembuatan Prototipe Teknologi Tepat Guna Alsintan	Terlaksananya pembuatan prototipe teknologi tepat guna alsintan dan sosialisasi prototipe	1 Set Alat dan Sosialisasi 5 Kab /Kota	-	-	-	-	-	1 Set Alat dan Sosialisasi 5 Kab /Kota	100,00	
2	7	01	30	12	Pelatihan Penggunaan Teknologi Tepat Guna bagi Industri Kecil Menengah.	- Terlaksananya pelatihan pengolahan komoditi dengan menggunakan teknologi tepat guna.	1 angkatan, 5 hari, 20 orang	-	-	-	-	-	1 angkatan, 5 hari, 20 orang	100,00	
						- Terlaksananya identifikasi pengembangan teknologi tepat guna.	18 kab/kota	-	-	-	-	-	18 kab/kota	100,00	
2	7	01	30	13	Pelatihan Teknik Pengelasan Alsintan	Terlaksananya Pelatihan Teknik Pengelasan Alsintan	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	-	-	-	-	-	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	100,00	
2	7	01	30	16	Pelatihan Teknis dan Pengembangan Disain Kerajinan Kayu dan Bambu.	Terlaksananya pelatihan teknis dan pengembangan desain kerajinan kayu dan bambu	28 orang, 1 angkatan	-	-	-	-	-	28 orang, 1 angkatan	100,00	
2	7	01	30	18	Pelatihan Wirausaha Baru di Bidang Industri	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan dalam rangka penumbuhan wirausaha baru di sektor industri.	2 angkatan, 50 orang	-	-	-	-	-	2 angkatan, 50 orang	100,00	
2	7	01	30	19	Sosialisasi Penerbitan dan Pemanfaatan Izin Usaha Industri bagi Industri Kecil Menengah dan Aparatur	Terlaksananya sosialisasi penerbitan dan pemanfaatan izin usaha industri bagi IKM dan Aparatur.	120 orang	-	-	-	-	-	120 orang	100,00	
2	7	01	30	20	Pelatihan Produksi Barang dari Bahan Baku Karet (Compound)	Terlaksananya pelatihan produksi barang dari karet.	1 kali, 20 orang	-	-	-	-	-	1 kali, 20 orang	100,00	
2	7	01	30	22	Pembinaan Industri Kecil Menengah Berbasis Hasil Laut dan Perikanan.	- Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk berbahan baku ikan.	2 angkatan	-	-	-	-	-	2 angkatan	100,00	
						- Terlaksananya fasilitasi register MD bagi produk berbahan baku ikan.	35 buah	-	-	-	-	-	35 buah	100,00	
2	7	01	30	23	Pengembangan Industri Minuman	Terlaksananya temu usaha industri kecil minuman di Sumatera Barat.	40 orang	-	-	-	-	-	40 orang	100,00	
2	7	01	30	25	Pembinaan dan Pengembangan Produk Kerajinan Sumbang	- Terlaksananya pengembangan desain batik minang.	1 kali	-	-	-	-	-	1 kali	100,00	
						- Terlaksananya keikutsertaan pada pameran diluar Sumbang.	3 pameran	-	-	-	-	-	3 pameran	100,00	
						- Terlaksananya rakor pembina kerajinan.	1 kali	-	-	-	-	-	1 kali	100,00	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 7 01 30 26	Pengembangan Industri Kerajinan Batu Permata (Batu Akik)	Terlaksananya pelatihan pengembangan desain batu permata (batu akik).	17 orang	-	-	-	-	-	17 orang	100,00	
2 7 01 30 28	Sosialisasi Kemasan, Sertifikasi Halal, MD dan SNI bagi Industri Kecil Menengah.	- Terlaksananya sosialisasi kemasan, sertifikasi halal, MD dan SNI bagi IKM.	1 kali, 50 orang	-	-	-	-	-	1 kali, 50 orang	100,00	
		- Terlaksananya registrasi DM	10 buah	-	-	-	-	-	10 buah	100,00	
2 7 01 30 29	Penyebarluasan Informasi HKI dan Bantuan Pendaftaran Merk.	- Terlaksananya sosialisasi HKI bagi IKM.	1 kali	-	-	-	-	-	1 kali	100,00	
		- Terlaksananya pendaftaran merk bagi IKM.	50 merk	-	-	-	-	-	50 merk	100,00	
2 07 01 16	PROGRAM REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH.	Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah secara proposional.					79,34				
2 07 01 16 01	Temu Usaha dalam Rangka Penumbuhan Industri Minuman di Sumatera Barat.	Terlaksananya Temu Usaha dalam rangka penumbuhan usaha baru	- 20 orang, 1 kali	-	1 kegiatan, 38 org, 1 kali	1 kegiatan, 38 org, 1 kali	100,00	1 kegiatan, 38 org, 1 kali	-	-	
2 07 01 16 04	Revitalisasi Industri Gula Tebu Rakyat	Terlaksananya pelatihan pengolahan gula tebu.	-	-	1 kegiatan, 20 org, 5 hari	1 kegiatan, 20 org, 5 hari	100,00	1 kegiatan, 20 org, 5 hari	-	-	
		Terlaksananya pemberian bantuan peralatan pengolahan gula tebu.	-	-	1 set mesin peralatan pengolahan tebu	1 set mesin peralatan pengolahan tebu	-	-	-	-	Tidak terlaksananya pemberian bantuan/hibah kemasyarakatan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
2 07 01 16 05	Penumbuhan Usaha Bata Ringan Berbasis Bahan Baku Semen	- Terlaksananya pelatihan pembuatan bata ringan berbahan baku semen.	- 2 kali, 36 orang peserta pelatihan	-	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-	
		- Terlaksananya pengadaan mesin/peralatan pembuatan bata ringan.	- 1 set alat produksi bata	-	1 set foam refrigerator, 1 set mixer pengaduk, 1 set kompresor, 1 set ayakan pasir, 1 unit cetakan plastik, 1 drum faam agent.	1 set foam refrigerator, 1 set mixer pengaduk, 1 set kompresor, 1 set ayakan pasir, 1 unit cetakan plastik, 1 drum faam agent.	-	-	-	-	Tidak terlaksananya pemberian bantuan/hibah kemasyarakatan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
2 07 01 27 06	Pembinaan dan Pengembangan Produk Kerajinan Sumatera Barat	- Terlaksananya rakor pembina kerajinan provinsi dengan kab/kota	- 1 kali, 70 orang	-	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-	
		- Terlaksananya keikutsertaan pada Dekranas Award	- 1 kali	-	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
										Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
						- Terlaksananya pembinaan bagi pengrajin di kab/kota	-	8 kab/kota, 15 IKM	8 kab/kota	8 kab/kota	100,00	8 kab/kota	-	-		
						- Terlaksananya keikutsertaan pada HUT Dekranas	-	1 kali	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-		
						- Terlaksananya pembuatan booklet produk kerajinan Sumatera Barat.	-	-	500 booklet	500 booklet	100,00	500 booklet	-	-		
2	07	01	16	07	Lomba Cipta dan Inovasi Produk Kerajinan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terciptanya produk-produk kerajinan baru berbasis sumber daya lokal Sumatera Barat	-	-	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-		
2	07	01	16	08	Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan IKM Penerima Bantuan di Kab/Kota	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi ke IKM penerima bantuan.	-	2 kali pemantauan, 19 kab/kota	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	09	Sosialisasi Kemasan bagi IKM	Terlaksananya kegiatan sosialisasi bagi IKM.	-	1 angkatan, 75 orang, 15 produk	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	10	Dukungan Operasional Rumah Kemasan dan Fasilitas Kemasan serta Sertifikasi Label Halal bagi IKM Pangan.	Terlaksananya pembayaran honor pengelola rumah kemasan dan pembayaran listrik rumah kemasan, Tersedianya kemasan dan terfasilitasinya produk label halal bagi IKM.	-	3 tahun, 3 macam kemasan, 71 sertifikasi halal	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	11	Peningkatan koordinasi pengembangan IKM Sumbang	Terlaksananya koordinasi pengembangan IKM Sumbang.	-	30 kali	20 kali	20 kali	100,00	20 kali	-	-		
2	07	01	16	12	Sosialisasi Penerapan Standar Operasional Prosedur Permesinan.	1. Jumlah kab/kota dan peserta sosialisasi.	-	6 kab/kota	-	-	-	-	-	-		
						2. Data dan informasi mesin dan peralatan yang digunakan IKM bengkel.	-	300 orang	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	14	Sosialisasi Standar Nasional Indonesia Alat Mesin	Peserta sosialisasi SNI alat mesin.	-	1 kali, 100 orang	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	15	Fasilitasi Alat Press Santan Kelapa bagi IKM/Pedagang	Tersedianya bantuan alat press santan bagi IKM/pedagang.	-	6 unit alat, 6 kelompok	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	16	Penyusunan Data Industri Sumatera Barat	Tersedianya data industri Sumatera Barat	-	30 buku	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	17	Peningkatan Kualitas Standar Garam Beryodium.	Terlaksananya pengujian sampel garam beryodium.	-	324 sampel	-	-	-	-	-	-		
2	07	01	16	18	Pengembangan Industri Bata Sumatera Barat	1. Terlaksananya pengadaan peralatan bata merah dan bata ringan.	-	4 set peralatan bata merah, 11 set peralatan bata ringan	-	-	-	-	-	-		
						2. Terlaksananya pelatihan bagi IKM bata merah dan bata ringan.	-	40 orang IKM.	-	-	-	-	-	-		



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program /Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 16 19	Visualisasi IKM Sumbang	Tersedianya informasi pembangunan industri dan perdagangan Sumbang.	-	10 komoditi, 400 VCD.	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 20	Seminar Industri Makanan Rendang	Terlaksananya seminar industri makanan rendang.	-	1 kali, 250 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 21	Pembuatan Profil Industri Makanan Rendang Sumatera Barat.	Terlaksananya pembuatan profil industri makanan ringan.	-	1 profil, 1000 buku	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 22	Peningkatan Usaha Pengolahan Pakan Ternak.	Terlaksananya bantuan peralatan pengolahan pakan ternak.	-	5 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 23	Peningkatan Usaha Pembuatan Pelet Ikan Terapung	Terlaksananya pelatihan pembuatan pelet ikan terapung bagi industri kecil dan bantuan alat mesin pelet.	-	15 orang peserta pelatihan, 1 unit mesin pelet untuk bantuan.	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 24	Peningkatan Usaha Pengolahan Pangan dengan Alat Oven Pengering.	Terlaksananya bantuan peralatan pengolahan pangan dengan alat oven pengering.	-	10 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 25	Fasilitasi Diversifikasi Produk Tenun	Terlaksananya diversifikasi 3 produk tenun.	-	100%	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 16 26	Fasilitasi Pengadaan Peralatan Pengembangan IKM Bordir/Sulaman.	Terlaksananya pengadaan mesin bordir/sulaman bagi IKM.	-	34 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 19	PROGRAM PENGEMBANGAN SENTRA-SENTRA INDUSTRI POTENSIAL	Berkembangnya sentra-sentra industri potensial.					93,82				
2 07 01 19 01	Pembinaan Kelompok Industri Kecil Pengolah Jagung	- Terlaksananya pembinaan dan pelatihan teknis kepada kelompok industri pengolah jagung.	-	55 orang	1 angkatan, 20 orang, 3 hari	1 angkatan, 20 orang, 3 hari	100,00	1 angkatan, 20 orang, 3 hari	-	-	
		- Terlaksananya pemberian alat pengolahan jagung	-		1 set alat pengolahan jagung	1 set alat pengolahan jagung	-	-	-	-	Tidak terlaksananya pemberian bantuan/hibah kemasyarakatan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
2 07 01 19 04	Pengembangan Tenun Sumatera Barat.	- Terlaksananya pelatihan desain tenun	-	140 IKM	45 IKM, 3 sentra	45 IKM, 3 sentra	100,00	45 IKM, 3 sentra	-	-	
		- Terlaksananya lomba desain busana tenun Sumbang	-	65 IKM	20 org	20 org	100,00	20 org	-	-	
		- Terlaksananya partisipasi pada pagelaran busana/fashion show.	-	3 kali	2 kali	2 kali	100,00	2 kali	-	-	
		- Terlaksananya diskusi pengembangan tenun Sumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	
		- Terlaksananya pembuatan balio untuk bahan promosi produk tenun Sumbang	-	-	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 19 05	Pengembangan Produk Sulaman Sumatera Barat.	- Terlaksananya pelatihan desain bordir/sulaman	- 80 IKM	20 IKM	20 IKM	100,00	20 IKM	-	-	-	
		- Terlaksananya lomba desain bordir/sulaman	- 4 kali	1 kali, 20 orang	1 kali, 20 orang	100,00	1 kali, 20 orang	-	-	-	
		- Terlaksananya fashion show	- 3 kali	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-	-	
		- Terlaksananya pembuatan baliho untuk bahan promosi produk bordir/sulaman Sumbang	- 2 unit	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 19 06	Pelatihan Pengembangan Desain Produk dari Kulit.	- Terlaksananya pelatihan pembuatan tas dan pengembangan desain produk alas kaki pria dan wanita.	- 3 angkatan, 80 orang	2 angkatan, 20 orang	2 angkatan, 20 orang	100,00	2 angkatan, 20 orang	-	-	-	
		- Terlaksananya forum diskusi pengembangan industri hilir kulit Sumbang.	-	1 kali, 20 orang	1 kali, 20 orang	100,00	1 kali, 20 orang	-	-	-	
		- Terlaksananya forum diskusi pengembangan produk alas kaki dari kulit.	- 2 kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	
		- Terlaksananya pelatihan desain produk dari kulit bagi IKM kerajinan kulit asesoris dan souvenir (Dekranas)	- 40 orang, 2 angkatan, 6 kab/kota	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 19 07	Pelatihan Pencelupan Benang dengan Bahan Pewarna Alami.	Terlaksananya pelatihan pencelupan benang dengan pewarna alami.	- 25 orang IKM, 1 kali	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-	-	
2 07 01 19 08	Pengembangan Industri Kerajinan Batu Permata (Batu Akik).	- Terlaksananya pelatihan desain batu permata (batu akik) bagi pengrajin batu akik.	- 20 orang	20 orang	20 orang	100,00	20 orang	-	-	-	
		- Terlaksananya pemberian bantuan peralatan bagi kelompok pengrajin batu akik.	- 5 set	Mesin potong batu alam (2 unit); Mesin gerinda (20 unit); Mesin bor mekanis (2 unit)	Mesin potong batu alam (2 unit); Mesin gerinda (20 unit); Mesin bor mekanis (2 unit)	-	2 set	-	-	-	Tidak terlaksananya pemberian bantuan/hibah kemasyarakatan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
2 07 01 19 09	Pelatihan Pengolahan Gambir bagi IKM dan Kelompok Tani	Terlaksananya pelatihan teknis pengolahan gambir	-	1 angkatan	1 angkatan	100,00	1 angkatan	-	-	-	
2 07 01 19 10	Pelatihan HACCP bagi Industri Agro	Terlaksananya pelatihan HACCP bagi kelompok IKM berbasis agro	- 2 angkatan, 50 orang, 4 hari	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 19 11	Pelatihan GMP bagi IKM Pengolahan Industri Berbasis Agro	Terlaksananya pelatihan pengolahan GMP bagi industri berbasis agro.	- 1 angkatan, 20 orang IKM, 4 hari	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 19 12	Fasilitasi Pengembangan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan.	Jumlah peserta pelatihan dan jumlah bantuan peralatan pengolahan ikan bagi kelompok pengolah ikan.	- 25 orang IKM, 5 unit alat	-	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 23	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA	Meningkatnya rekayasa teknologi tepat guna.					100,00				
2 07 01 23 01	Pelatihan Pembuatan Jig dan Fixture	Terlaksananya pembuatan alat mesin pertanian	-	2 kelompok IKM Alsintan (20 IKM)	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	100,00	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	-	-	
2 07 01 23 02	Pembuatan Prototype Teknologi Tepat Guna Alsintan	- Terlaksananya pembuatan prototype	-	2 unit	1 unit	1 unit	100,00	1 unit	-	-	
		- Sosialisasi peralatan alsintan	-	5 Kab/Kota, 100 orang	5 Kab/Kota, 100 orang	5 Kab/Kota, 100 orang	100,00	5 Kab/Kota, 100 orang	-	-	
2 07 01 23 03	Perekayasaan Teknologi Mesin Press Gambir	Terlaksananya perekayasaan teknologi mesin press gambir.	-	1 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 04	Pembuatan Model Teknologi Tepat Guna Alsintan	Terlaksananya pembuatan model teknologi tepat guna alsintan.	-	10 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 05	Pembuatan Prototype Jig dan Fixture Corn Sheller, Hammer Mill dan Mixer.	Terlaksananya pembuatan prototype jig dan fixture corn sheller, hamme dan mixer.	-	3 set	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 06	Sosialisasi Teknologi Tepat Guna Mesin Press Gambir	Terlaksananya sosialisasi teknologi tepat guna mesin press gambir bagi IKM.	-	80 IKM	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 07	Facilitasi Peningkatan Manajemen Pemasaran Produk Alsintan dan Suku Cadang.	Terlaksananya pemran produk alsintan Sumatera Barat.	-	1 kali, 1 IKM	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 08	Pelatihan Teknologi Produksi Suku Cadang dan Alsintan.	1. Tersedianya peserta pelatihan membaca dan membuat grafik teknik.	-	40 orang	-	-	-	-	-	-	
		2. Tersedianya peserta pelatihan pemilihan bahan suku cadang dan alsintan.	-	20 orang	-	-	-	-	-	-	
		3. Tersedianya peserta pelatihan merancang dan membuat perkakas bantu.	-	20 orang	-	-	-	-	-	-	
		4. Tersedianya peserta pelatihan pengelasan logam bagi IKM bengkel.	-	20 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 09	Peningkatan Usaha Pengolahan Ikan dengan Alat Pengasapan.	Terlaksananya bantuan peralatan pengolahan ikan dengan alat pengasapan.	-	10 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 23 10	Pengembangan Teknologi Pengolahan Bahan Baku Lokal untuk Pakan.	Terlaksananya pengembangan teknologi pengolahan bahan baku lokal untuk pakan.	-	1 set prototype	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
									Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	24		PROGRAM PENGEMBANGAN KLASSTER INDUSTRI UNGGULAN	<i>Terbangunnya aglomerasi industri</i>					100,00				
2	07	01	24	01	Pelatihan Diversifikasi Produk Makanan Ringan Umbi-umbian	Bertambahnya keanekaragaman makanan ringan berbasis umbi-umbian.	-	3 tahapan, 156 orang IKM	1 kegiatan, 25 orang, 5 hari	1 kegiatan, 25 orang, 5 hari	100,00	1 kegiatan, 25 orang, 5 hari	-	-	
2	07	01	24	03	Pengembangan Klaster Industri Alsintan	Terlaksananya Pengembangan klaster industri alsintan	-	160 orang, 30 buku mecana aksi	60 orang, 30 buku	60 orang, 30 buku	100,00	60 orang, 30 buku	-	-	
2	07	01	24	04	Bimbingan Penerapan Standarisasi Perbengkelan Klaster Industri Alsintan.	Terlaksananya bimbingan penerapan standarisasi perbengkelan klaster industri alsintan	-	2 Industri inti	2 Industri inti	2 Industri inti	100,00	2 Industri inti	-	-	
2	07	01	24	05	Sosialisasi dan Diagnosa Klaster Industri Tenun	1. Terlaksananya sosialisasi bagi IKM tenun. 2. Terlaksananya diagnosis klaster industri tenun.	-	1 angkatan, 30 orang, 7 kab/kota	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	24	06	Sosialisasi Pengembangan Klaster Industri Makanan Ringan.	Terlaksananya sosialisasi pengembangan klaster industri makanan ringan.	-	1 kali 50 orang	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	24	07	Diagnosis dan Penyusunan Database Profil IKM Makanan Ringan dalam Rangka Pembentukan Klaster.	Terlaksananya diagnosa IKM makanan ringan dan tersedianya database IKM makanan ringan.	-	1 kali dan 5 buku	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	25		PROGRAM PENINGKATAN IKLIM USAHA INDUSTRI	<i>Meningkatnya investasi usaha IKM</i>					100,00				
2	07	01	25	01	Peningkatan Koordinasi Pengembangan IKM Sumbang	Terjalinnnya kerjasama yang baik antara kab/kota, provinsi dan pusat dalam pengembangan IKM Sumbang.	-	20 kali	20 kali	20 kali	100,00	20 kali	-	-	
2	07	01	25	02	Pembinaan Pengelolaan Limbah Cair kepada Pelaku IKM	Terlaksananya pembinaan dan pengambilan sample limbah cair di lokasi industri kecil dan tersedianya hasil pengujian mutu limbah cair.	-	24 IKM	8 IKM	8 IKM	100,00	8 IKM	-	-	
2	07	01	25	05	Pelatihan Mobiler Kayu dan Bambu bagi IKM	Terlaksananya pelatihan mobiller kayu dan bambu bagi IKM	-	-	1 angkatan	1 angkatan	100,00	1 angkatan	-	-	
2	07	01	25	03	Peningkatan Peluang Pasar IKM & Pedagang Sumbang di Maroko	Terlaksananya keikutsertaan pada pameran tunggal di Maroko.	-	1 orang aparat	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	25	06	Sosialisasi Penerbitan dan Pemanfaatan Izin Usaha Industri bagi IKM dan Aparat	Terlaksananya sosialisasi penerbitan dan pemanfaatan izin usaha industri.	-	2 kali, 65 orang	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	25	07	Fasilitasi Sertifikasi Produk IKM Pangan.	Terlaksananya sosialisasi sertifikasi produk IKM pangan.	-	1 kali, 55 sertifikat.	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	25	08	Pengawasan Standar Industri ke Perusahaan.	Terlaksananya pengawasan standar industri ke perusahaan.	-	12 perusahaan	-	-	-	-	-	-	-



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program / Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
								Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	26	PROGRAM PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SERTA APARAT PEMBINA.	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Industri kecil menengah dan aparat					93,35				
2	07	01	26	01	Pelatihan Rekayasa Produk Suku Cadang Alsintan	- Terlaksananya pelatihan teknologi produksi suku cadang alsintan	- 2 angkatan, 5 hari, 30 orang	2 angkatan, 5 hari, 30 orang	2 angkatan, 5 hari, 30 orang	100,00	2 angkatan, 5 hari, 30 orang	-	-	
					- Terlaksananya identifikasi kondisi suku cadang	- 16 kab/kota	18 kab/kota	18 kab/kota	100,00	18 kab/kota	-	-		
2	07	01	26	02	Pelatihan Teknologi Terapan Alsintan	Terlaksananya pelatihan teknik pengelasan alsintan	- 1 angkatan, 5 hari, 10 orang	1 angkatan, 5 hari, 12 orang	1 angkatan, 5 hari, 12 orang	100,00	1 angkatan, 5 hari, 12 orang	-	-	
2	07	01	26	03	Penyebarnya Informasi HKI dan Bantuan Pendaftaran Merk	Meningkatnya perlindungan merk hasil produk IKM Sumbar.	- 206 merk	50 merk	50 merk	100,00	50 merk	-	-	
2	07	01	26	09	Pelatihan Informasi Teknologi bagi Industri Kecil Menengah Sumatera Barat	Terlaksananya pelatihan informasi teknologi bagi industri kecil Sumatera Barat.	- 80 orang, 4 angkatan, 8 hari	2 angkatan	2 angkatan	100,00	2 angkatan	-	-	
2	07	01	26	10	Pelatihan Motivasi Bisnis IKM Agro	Terlaksananya Pelatihan Motivasi Bisnis bagi IKM Agro	- 4 angkatan, 95 orang	1 angkatan	1 angkatan	100,00	1 angkatan	-	-	
2	07	01	26	11	Pelatihan Fasilitator GMP bagi Aparat Pembina	Bertambahnya pengetahuan tentang GMP bagi aparat pembina yang akan menjadi fasilitator.	- 1 angkatan, 37 orang	1 angkatan, 5 hari, 22 orang	1 angkatan, 5 hari, 22 orang	100,00	1 angkatan, 5 hari, 22 orang	-	-	
2	07	01	26	12	Pelatihan Kemasan Produk Olahan Ikan	- Terlaksananya pelatihan bagi IKM Penerima Bantuan Peralatan.	- 2 angkatan, 40 orang IKM	1 angkatan	1 angkatan	100,00	1 angkatan	-	-	
					- Terlaksananya pemberian bantuan kemasan bagi IKM	-		8.750 buah bantuan kemasan kaleng/botol/plastik	8.750 buah bantuan kemasan kaleng/botol/plastik	-	-	-	-	Tidak terlaksananya pemberian bantuan/hibah kemasyarakatan disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
2	07	01	26	13	Pelatihan GMP bagi IKM Pengolahan Industri Berbasis Agro	Terlaksananya pelatihan GMP bagi IKM pengolahan industri berbasis agro.	- 2 angkatan, 50 orang.	1 angkatan	1 angkatan	100,00	1 angkatan	-	-	
2	07	01	26	14	Pengembangan Klinik Konsultasi IKM	- Terlaksananya sosialisasi klinik konsultasi IKM pada aparat kab/kota	-	50 orang	50 orang	100,00	50 orang	-	-	
					- Pembuatan brosur tentang kegiatan klinik konsultasi IKM provinsi	-	-	13 rim	13 rim	100,00	13 rim	-	-	
					- pemantauan kegiatan klinik konsultasi IKM di kab/kota se Sumbar.	-	-	2 kali, 10 kab/kota	2 kali, 10 kab/kota	100,00	2 kali, 10 kab/kota	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan				Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
								Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 26 15	Bimbingan dan Penerapan Produksi Bersih (Clean Production) bagi IKM Makanan dan Fasilitasi Sertifikasi Halal				Terlaksananya bimbingan clean production bagi IKM makanan	-	2 angkatan, 40 orang	1 angkatan, 3 hari, 20 orang	1 angkatan, 3 hari, 20 orang	100,00	1 angkatan, 3 hari, 20 orang	-	-	
					- Terlaksananya pembinaan lanjutan ke kab/kota	-	12 kab/kota	3 kab/kota	3 kab/kota	100,00	3 kab/kota	-	-	
					- Terfasilitasinya sertifikasi halal bagi IKM.	-	20 produk	18 produk	18 produk	100,00	18 produk	-	-	
2 07 01 26 16	Pembinaan dan Pemutakhiran Data IKM Penerima Dana Bergulir.				Terlaksananya pembinaan dan monitoring dana bergulir.	-	11 kab/kota, 39 unit usaha	11 kab/kota	11 kab/kota	100,00	11 kab/kota	-	-	
2 07 01 26 17	Pelatihan Inovasi Produk Sulaman Bayang Aplikasi				Meningkatnya kemampuan IKM produk sulaman bayang aplikasi di kab/kota	-	-	2 kab/kota, 20 IKM	2 kab/kota, 20 IKM	100,00	2 kab/kota, 20 IKM	-	-	
2 07 01 26 18	Pelatihan Pengembangan Produk Bordir bagi IKM				Terlaksananya pelatihan desain bordir	-	-	20 orang	20 orang	100,00	20 orang	-	-	
					- Terlaksananya pemberian bantuan mesin jahit bagi IKM.	-	-	26 buah mesin	26 buah mesin	-	26 buah mesin	-	-	
2 07 01 26 19	Pelatihan Fasilitator GKM bagi Aparat Pembina				Terlaksananya pelatihan fasilitator GKM bagi aparat pembina.	-	25 orang, 5 hari, 1 angkatan	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 20	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Industri Kecil di Bidang IKM Agro dan Makanan Ringan				Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha industri kecil di bidang IKM agro dan makanan ringan.	-	1 angkatan 20 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 21	Pelatihan AMT bagi Industri Kecil Agro dan Alsintan				Terlaksananya pelatihan AMT bagi industri kecil agro dan alsintan	-	1 angkatan, 25 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 22	Peningkatan Penggunaan teknologi Alat Mesin Pertanian (Alsintan) bagi IKM				1. Terlaksananya pelatihan pembuatan ikan asap.	-	7 kab/kota, 160 IKM	-	-	-	-	-	-	
					2. Terlaksananya pelatihan pembuatan pelet ikan.	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3. Terlaksananya pelatihan pengolahan komoditi pertanian.	-	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 23	Pelatihan Operator Mesin bagi IKM Logam (Mesin Bubut, Scrap dan Freis).				Terlaksananya pelatihan operator mesin bagi IKM logam	-	2 kab/kota, 40 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 24	Peningkatan Ketrampilan di Bidang Industri Perkapalan Rakyat (GPEM)				1. Terlaksananya workshop pengembangan industri perkapalan rakyat di Padang.	-	1 kali,	-	-	-	-	-	-	
					2. Terlaksananya magang bagi IKM dibidang industri perkapalan rakyat di Surabaya	-	30 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 25	Pelatihan Perbengkelan Mesin Kapal Bagi Industri Bengkel Kapal				Terlaksananya pelatihan perbengkelan mesin kapal bagi IKM bengkel.	-	60 orang	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 26 26	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbahan Baku Semen yang Ramah Gempa.	1. Terlaksananya bangunan jelusi dan ornamen.	-	2 kali, 4 kab/kota	-	-	-	-	-	-	
		2. Terlaksananya forum komunikasi klaster semen.	-	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 27	Bimbingan Teknis dan Bantuan Kemasan IKM Makanan Rendang.	1. Terlaksananya bintek bagi IKM makanan rendang.	-	2 kali, 40 IKM	-	-	-	-	-	-	
		2. Terselurkannya kemasan untuk IKM makanan rendang.	-	26,500 kemasan	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 28	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Perindustrian.	1. Terlaksananya movev pelaksanaan program/kegiatan industri.	-	2 kali	-	-	-	-	-	-	
		2. Tersedianya laporan movev pelaksanaan program/kegiatan industri.	-	1 laporan	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 26 29	Peningkatan Penggunaan Teknologi Tepat Guna bagi IKM dan Aparatur.	Terlaksananya rekayasa teknologi tepat guna gambir.	-	19 KPU	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 27	PROGRAM PENUMBUHAN INDUSTRI UNGGULAN BERBASIS AGRO DAN MANUFAKTUR.	Meningkatnya unit usaha industri unggulan daerah					79,38		-		
2 07 01 27 01	Pembinaan Industri Pengolahan Coklat	- Terlaksananya pelatihan pengolahan dan diversifikasi coklat bagi IKM makanan coklat.	-	3 kali, 70 orang	1 angkatan	1 angkatan	100,00	1 angkatan	-	-	
		- Tersedianya peralatan pengolahan coklat.	-	19 unit	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 27 02	Peningkatan Pengolahan Makanan berbasis Ikan	- Terlaksananya pelatihan	-	95 IKM	50 IKM 2 angkatan	50 IKM 2 angkatan	100,00	50 IKM 2 angkatan	-	-	
		- Terselurkannya bantuan pelatihan GPEM	-	- 16 unit Timbangan digital 5 kg	-	-	-	-	-	-	
				- 54 unit Oven standar lengkap	- 12 unit Oven standar lengkap	- 12 unit Oven standar lengkap	100,00	- 12 unit Oven standar lengkap	-	-	- Tidak terlaksananya pemberian bantuan hibah kemasayarakat disebabkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015).
				- 54 unit Mixer multifungsi	- 12 unit Mixer multifungsi	- 12 unit Mixer multifungsi	100,00	- 12 unit Mixer multifungsi	-	-	-
				- 500 bh loyang aluminium	-	-	-	-	-	-	
				- 46 unit Blender	- 12 unit Blender	- 12 unit Blender	100,00	- 12 unit Blender	-	-	
2 07 01 27 03	Pelatihan Minyak Atsiri bagi Kelompok IKM di Kab/Kota	- Terlaksananya pelatihan teknis pengolahan minyak atsiri	-	-	1 angkatan, 25 orang	1 angkatan, 25 orang	100,00	1 angkatan, 25 orang	-	-	
		- Terlaksananya pengadaan alat penyulingan nilam stainless steel bagi IKM.	-	-	1 set alat penyulingan nilam	1 set alat penyulingan nilam	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Ururan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan				Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
								Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	27	10	Pengembangan Informasi Produk Olahan Hasil Industri Agro	Tersedianya data dan informasi produk olahan hasil industri agro (visualisasi, buku profil IKM).	-	-	- 1 paket visualisasi	- 1 paket visualisasi	100,00	- 1 paket visualisasi	-	-
								- 80 buku profil	- 80 buku profil	100,00	- 80 buku profil	-	-	
2	07	01	27	05	Bimbingan dan Penerapan serta Pelatihan 5 S bagi IKM Makanan Ringan	- Terlaksananya pelatihan 5 S bagi industri makanan ringan	-	1 angkatan, 25 orang	-	-	-	-	-	-
					- Terlaksananya pembinaan lanjutan ke lapangan	-	3 kali, 6 kab/kota	-	-	-	-	-	-	-
					- Terlaksananya magang bagi IKM	-	1 kali, 4 orang	-	-	-	-	-	-	-
					- Terfasilitasinya sertifikasi halal bagi IKM.	-	20 produk	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	06	Peningkatan Kemasan IKM Makanan Rendang	- Tersalurkan kemasan rendang	-	15 IKM (8 kab/kota), 2.500 kemasan botol, 10.000 kemasan kardus	-	-	-	-	-	-
					- Identifikasi dan bimbingan ke kab/kota	-	8 kab/kota, 15 IKM	-	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	07	Islamic Fashion Festival	Terlaksananya kegiatan Islamic Fashion Festival	-	1 kegiatan, 400 IKM	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	08	Pelatihan Pengolahan Pangan Berbasis Coklat.	Terlaksananya kegiatan pelatihan pengolahan pangan berbasis coklat bagi IKM.	-	1 angkatan, 25 orang	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	09	Pelatihan Kewirausahaan Makanan Ringan	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan untuk industri makanan ringan bagi IKM.	-	2 angkatan, 48 IKM	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	10	Bimbingan dan Penerapan HACCP bagi Industri Pangan	Terlaksananya bimbingan dan penerapan HACCP bagi industri pangan.	-	30 IKM	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	11	Peningkatan Kemampuan IKM dalam Penyesetan Kulit.	Terlaksananya pelatihan penyesetan kulit bagi pengrajin industri kulit Sumbar.	-	20 IKM	-	-	-	-	-	-
2	07	01	27	12	Lanjutan Pembangunan Gedung Workshop Industri Kulit di Padang Panjang.	Terlaksananya pembangunan gedung workshop industri kulit.	-	4 petak	-	-	-	-	-	-



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program /Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program /Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
									Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	15		PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN.	Berkurangnya konsumen yang dirugikan.					100,00				
2	07	01	15	01	Pengawasan Standarisasi Produk Industri	- Terlaksananya pengawasan standarisasi terhadap produk industri.	-	2 produk (AMDK dan Garam Beryodium), 8 kali, 18 kab/kota	2 produk (AMDK dan Garam Beryodium), 3 kali, 19 kab/kota	2 produk (AMDK dan Garam Beryodium), 3 kali, 19 kab/kota	100,00	2 produk (AMDK dan Garam Beryodium), 3 kali, 19 kab/kota	-	-	
						- Terlaksananya pengujian sampel produk industri yang diawasi.	-	Makan dan minuman 12 sampel, AMDK 11 sampel, garam 628 sampel	AMDK 6 sampel, garam 16 sampel	AMDK 6 sampel, garam 16 sampel	100,00	AMDK 6 sampel, garam 16 sampel	-	-	
2	07	01	15	02	Pelaksanaan Pengawasan Kemetrolgian	Terlaksananya pengawasan kemetrolgian di kab/kota.	22 kali pengawasan	52 kali, 6 berkas, 18 kab/kota	12 kali, 16 kab/kota	12 kali, 16 kab/kota	100,00	30 kali, 17 kab/kota	22 kali pengawasan	100,00	
2	07	01	15	03	Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan Barang yang diatur tata niaganya).	- Terlaksananya Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan Barang yang diatur tata niaganya).	4 kali pengawasan	12 kali, 19 kab/kota	3 kali, 17 kab/kota	3 kali, 17 kab/kota	100,00	3 kali, 17 kab/kota	4 kali pengawasan	100,00	
						- Terlaksananya pengujian sampel produk yang diawasi	-	14 produk (20 merk)	4 produk (9 merk)	4 produk (9 merk)	100,00	4 produk (9 merk)	-	-	
2	07	01	15	04	Sosialisasi Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	2 kali, 200 orang	6 kali, 590 orang	2 kali, 160 orang	2 kali, 160 orang	100,00	2 kali, 160 orang	2 kali, 200 orang	100,00	
2	07	01	15	05	Pelaksanaan Tertib Ukur Melalui Tera / Tera Ulang Alat UTP di Kab/Kota Sumatera Barat.	Terlaksananya kegiatan pelayanan tera/tera ulang terhadap alat-alat UTP.	15 regu	79.722 buah UTP	20 regu, 12.500 buah UTP	20 regu, 12.500 buah UTP	205,78	20 regu, 12.500 buah UTP	15 regu	100,00	
2	07	01	15	06	Persiapan Pasar Tertib Ukur dan Daerah Tertib Ukur	- Terlaksananya bimbingan teknis langsung kepada pengelola pasar, pemilik UTP khusus.	-	35 orang	50 orang, 10 hari	50 orang, 10 hari	100,00	50 orang, 10 hari	-	-	
						- Terlaksananya pemetaan UTP dan persiapan sidang tera ulang UTP di calon pasar tertib ukur dan daerah tertib ukur.	3 pasar tradisional	3 pasar dan 2 daerah tertib ukur	2 pasar	2 pasar	100,00	2 pasar	3 pasar tradisional	100,00	
2	07	01	15	07	Pelaksanaan Verifikasi alat standar Laboratorium kemetrolgian	Terlaksananya verifikasi standar dan alat laboratorium kemetrolgian yang punya sertifikat dan telusurnya.	10 alat standar	3 kali, 48 jenis alat labor	1 kali, 17 jenis alat laboratorium	1 kali, 17 jenis alat laboratorium	100,00	1 kali, 17 jenis alat laboratorium	10 alat standar	100,00	
2	07	01	15	08	Pembuatan Sistem Informasi Layanan Kemetrolgian	Tersedianya sistem informasi pelayanan kemetrolgian	-	1 sistem	1 sistem	1 sistem	100,00	1 sistem	-	-	
2	07	01	15	09	Pengembangan Sarana dan Prasarana Unit Pelayanan Teknis Daerah Metrologi Legal.	Tersedianya sarana dan prasarana UPTD Metrologi	-	4 jenis	4 jenis	4 jenis	100,00	4 jenis	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 15 10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Kemetrolgian.	Terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan kemetrolgian tentang metrologi legal bagi pemilik/pemakai UTPP.	-	2 kali, 88 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 15 11	Surveilence Labaoratorium Metrologi	Terlaksananya surveilence laboratorium kemetrolgian.	-	2 kali, 200 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 15 12	Koordinasi dan Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi	Terlaksananya koordinasi dan pengawasan pupuk bersubsidi.	-	17 kab/kota, 45 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 15 13	Rapat Koordinasi Kegiatan Perlindungan Konsumen di Sumatera Barat.	Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi perlindungan konsumen di Sumatera Barat.	-	1 kali, 70 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 15 14	Penyusunan DED Instalasi TUM dan Gedung Kantor UPTD Metrologi.	Tersedianya perencanaan (DED) gedung kantor UPTD Balai Metrologi.	-	1 dokumen	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 15 12	Pengawasan Mutu Produk Industri	Terlaksananya pengawasan mutu produk industri.	3 kali pengawasan						3 kali pengawasan	100,00	
2 07 01 30	PROGRAM PENINGKATAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI	Meningkatnya kinerja ekspor non migas daerah									
2 7 01 30 01	Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor Bagi Aparat Perdagangan dan UKM	Terlaksananya Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor bagi aparat perdagangan dan UKM di kab/kota.	1 kali, 50 orang	-	-	-	-	-	1 kali, 50 orang	100,00	
2 7 01 30 02	Temu Usaha dan Sosialisasi Pengembangan Produk Komoditi Ekspor.	- Terlaksananya pertemuan eksportir dengan instansi terkait di provinsi dan kab/kota,	2 kl, 40 orang	-	-	-	-	-	2 kl, 40 orang	100,00	
		- Terlaksananya sosialisasi persyaratan ekspor ke negara tujuan ekspor.	40 orang	-	-	-	-	-	40 orang	100,00	
		- Terlaksananya temu usaha dalam rangka pengembangan komoditi ekspor Sumatera Barat	3 kali, 30 orang	-	-	-	-	-	3 kali, 30 orang	100,00	
		- Terlaksananya sosialisasi peraturan perdagangan luar negeri bagi aparat, UKM, eksportir dan calon eksportir.	2 kali, 50 orang	-	-	-	-	-	2 kali, 50 orang	100,00	
2 7 01 30 05	Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor	Terlaksananya sosialisasi mutu komoditi ekspor kopi dan minyak atsiri.	2 kali, 40 orang	-	-	-	-	-	2 kali, 40 orang	100,00	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 7 01 30 06	Identifikasi Produk Impor di Sumbang	Terlaksananya identifikasi produk-produk impor di kab/kota	2 kali	-	-	-	-	-	2 kali	100,00	
2 7 01 30 08	Pengujian Mutu Barang Ekspor	Tersedianya bahan kimia dan alat laboratorium untuk lab.penguji dan lab.kalibrasi.	4 jenis bahan kimia dan 2 alat laboratorium	-	-	-	-	-	4 jenis bahan kimia dan 2 alat laboratorium	100,00	
2 7 01 30 09	Re-Akreditasi Laboratorium	Terlaksananya reakreditasi dan surveilen	2 laboratorium, 9 jenis alat	-	-	-	-	-	2 laboratorium, 9 jenis alat	100,00	
2 7 01 30 10	Pengawasan Mutu Komoditi	Terlaksananya pengawasan mutu komoditi ekspor.	7 komoditi	-	-	-	-	-	7 komoditi	100,00	
2 7 01 30 13	Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Komoditi Ekspor	Terlaksananya bimbingan teknis standarisasi mutu komoditi kakao.	2 kab/kota, 80 orang	-	-	-	-	-	2 kab/kota, 80 orang	100,00	
2 07 01 32	PROGRAM PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI	Meningkatnya efisiensi perdagangan dalam negeri									
2 7 01 32 01	Penyusunan Data Pasar Tradisional di Sumatera Barat.	Terlaksananya penyusunan buku data pasar di Sumatera Barat	112 buku	-	-	-	-	-	112 buku	100,00	
2 7 01 32 04	Monev Distribusi Pupuk Bersubsidi	Terlaksananya monitoring distribusi pupuk bersubsidi ditingkat distributor	17 kab/kota, 2 kali	-	-	-	-	-	17 kab/kota, 2 kali	100,00	
2 7 01 32 05	Pengembangan Promosi dan Pemasaran Produk IKM Sumbang.	- Terlaksananya pembuatan booklet produk IKM.	- 210 booklet	-	-	-	-	-	- 210 booklet	100,00	
		- Terlaksananya bimbingan teknis penggunaan website bagi IKM.	- 25 orang IKM	-	-	-	-	-	- 25 orang IKM	100,00	
2 7 01 32 06	Temu Usaha Pengembangan Pasar bagi Industri Kecil.	Terlaksananya fasilitasi pertemuan pemasaran antara IKM dengan stakeholder untuk meningkatkan pemasaran.	1 kali 60 IKM (Padang), 1 kali 7 IKM (Surabaya)	-	-	-	-	-	1 kali 60 IKM (Padang), 1 kali 7 IKM (Surabaya)	100,00	
2 7 01 32 12	Bimbingan Teknis dan Pengawasan Teknis kepada Aparat tentang SIUP dan TDP Kab/Kota Sumatera Barat.	Terlaksananya bimbingan teknis dan pengawasan kepada aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP.	57 orang	-	-	-	-	-	57 orang	100,00	
2 7 01 32 15	Peningkatan Promosi IKM di Sumatera Barat	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	3 kali pameran	-	-	-	-	-	3 kali pameran	100,00	
2 7 01 32 16	Peningkatan Promosi IKM di Luar Sumbang	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di luar Sumatera Barat.	10 kali pameran	-	-	-	-	-	10 kali pameran	100,00	
2 7 01 32 17	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri	Terlaksananya sosialisasi peningkatan penggunaan produksi dalam negeri	1 kali, 1000 orang	-	-	-	-	-	1 kali, 1000 orang	100,00	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 7 01 32 19	Penyelenggaraan Pasar Murah	Terlaksananya kegiatan pasar murah bagi masyarakat.	2 lokasi	-	-	-	-	-	2 lokasi	100,00	
2 7 01 32 20	Pengembangan Pasar Komoditi Lokal melalui Pasar Lelang Luar Provinsi.	Terlaksananya fasilitasi pengembangan pasar komoditi lokal lainnya melalui pasar lelang.	5 kali lelang	-	-	-	-	-	5 kali lelang	100,00	
2 7 01 32 21	Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Sumatera Barat	- Terlaksananya pasar lelang forward di Sumatera Barat	3 kali lelang	-	-	-	-	-	3 kali lelang	100,00	
2 7 01 32 35	Pelaksanaan Ikon Inacraft ke 18.	- Terlaksananya pembuatan gerbang utama.	- 7 buah gerbang utama	-	-	-	-	-	- 7 buah gerbang utama	100,00	
		- Terlaksananya pembuatan pakaian seragam.	- 270 stel pakaian seragam	-	-	-	-	-	- 270 stel pakaian seragam	100,00	
		- Terlaksananya sewa backdrop.	- 1 kali	-	-	-	-	-	- 1 kali	100,00	
		- Cetak booklet.	- 1500 buah	-	-	-	-	-	- 1500 buah	100,00	
		- Cetak majalah.	- 2 kali	-	-	-	-	-	- 2 kali	100,00	
2 07 01 17	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR DAERAH	Meningkatnya nilai ekspor daerah					100,00				
2 07 01 17 01	Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor bagi Aparat dan UKM.	Terlaksananya pelatihan prosedur ekspor dan impor bagi aparat dan UKM kabupaten/kota	- 2 kali, 100 orang, 2 hari	-	1 kali, 46 orang	1 kali, 46 orang	100,00	1 kali, 40 orang	-	-	
2 07 01 17 06	Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor	Terlaksananya sosialisasi mutu produk komoditi ekspor (kakao dan karet)	-	-	2 kali, 30 orang	2 kali, 30 orang	100,00	2 kali, 30 orang	-	-	
2 07 01 17 08	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Laboratorium UPTD BPMB	Terpeliharanya alat-alat laboratorium UPTD BPMB.	-	-	- 12 buah elemen Heating Mantle 1000 ml	- 5 buah elemen Heating Mantle 1000 ml	100,00	- 5 buah elemen Heating Mantle 1000 ml	-	-	
					- 13 buah elemen Heating Mantle 500 ml	- 5 buah elemen Heating Mantle 500 ml	100,00	- 5 buah elemen Heating Mantle 500 ml	-	-	
					- 2 unit Analitik Mekanik Balance	-	-	-	-	-	
					- 2 unit Mesin Penggiling Cassia	-	-	-	-	-	
					- 2 bh Waterbath	- 2 bh Waterbath	100,00	- 2 bh Waterbath	-	-	
2 07 01 17 09	Reakreditasi Laboratorium UPTD BPMB.	Akreditasi laboratorium penguji dan lab.kalibrasi dapat dipertahankan.	- 4 kali, 2 laboratorium, 9 alat	-	2 laboratorium, 9 jenis alat	2 laboratorium, 9 jenis alat	100,00	2 laboratorium, 9 jenis alat	-	-	
2 07 01 17 10	Pengujian Mutu Barang	Tersedianya bahan kimia dan alat laboratorium untuk lab.uji dan lab.kalibrasi.	- 4 jenis bahan, 8 unit alat	-	4 jenis bahan kimia dan 3 jenis alat laboratorium	4 jenis bahan kimia dan 3 jenis alat laboratorium	100,00	4 jenis bahan kimia dan 3 jenis alat laboratorium	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 17 11	Pengembangan Pasar Komoditi Ekspor	- Terlaksananya pertemuan eksportir dengan instansi terkait	-	-	2 kali, 30 orang	2 kali, 30 orang	100,00	2 kali, 30 orang	-	-	
		- Terlaksananya sosialisasi persyaratan ekspor ke negara tujuan ekspor.	-	-	1 kali, 30 orang	1 kali, 30 orang	100,00	1 kali, 30 orang	-	-	
		Terlaksananya pengembangan komoditi ekspor Sumatera Barat (produk tekstil, kerajinan, makanan dan komoditi ekspor lainnya).	-	4 kali, 6 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 17 12	Menyusun Himpunan Peraturan Ekspor dan Impor.	- Terlaksananya penyusunan himpunan peraturan ekspor dan impor.	-	100 buah buku	1 kali, 200 buku	1 kali, 200 buku	100,00	1 kali, 200 buku	-	-	
		- Terlaksananya sosialisasi kebijakan perdagangan luar negeri.	-	-	1 kali, 40 orang	1 kali, 40 orang	100,00	-	-	-	
2 07 01 17 13	Pembuatan Buku Data Perdagangan Luar Negeri.	- Terlaksananya pengumpulan data komoditi ekspor Sumatera Barat	-	3 kali, 18 kab/kota	1 kali, 18 kab/kota	1 kali, 18 kab/kota	100,00	1 kali, 18 kab/kota	-	-	
		- Tersedianya buku data perdagangan luar negeri.	-	450 buku	180 buku	180 buku	100,00	180 buku	-	-	
2 07 01 17 14	Temu Usaha dalam Rangka Pengembangan Ekspor.	Terlaksananya temu usaha dalam rangka pengembangan komoditi ekspor Sumatera Barat.	-	-	3 kali, 25 orang	3 kali, 25 orang	100,00	3 kali, 25 orang	-	-	
2 07 01 17 15	Pengawasan Mutu Komoditi	Terlaksananya pengawasan mutu komoditi yang diekspor.	-	24 kali	12 kab/kota	12 kab/kota	100,00	12 kab/kota	-	-	
		- Terlaksananya pengujian sampel komoditi yang akan diekspor.	-	15 komoditi	7 komoditi	7 komoditi	100,00	7 komoditi	-	-	
2 07 01 17 16	Temu Usaha dalam Rangka Pengembangan Ekspor Produk Kerajinan dan Tekstil.	Terlaksananya temu usaha eksportir produk tekstil dan kerajinan.	-	4 kali, 200 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 17 17	Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor	Terlaksananya Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor (Cassia vera, Gambir).	-	1 kali, 40 orang	-	-	-	-	-	-	
		- Tersedianya buku database perdagangan luar negeri.	-	300 buah buku	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 17 18	Pembuatan Booklet Informasi Komoditi Ekspor dan Eksportir di Sumbang.	- Terlaksananya pengambilan data komoditi ekspor dan data eksportir ke kab/kota.	-	18 kab/kota, 1 kali	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 17 19	Pameran Produk Ekspor	Terlaksananya keikutsertaan UKM pada pameran produk ekspor di Singapura dan Bangkok.	-	4 kali, 6 orang	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
									Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	17	20	Fasilitasi Pengembangan Mutu Komoditi Ekspor.	1. Terlaksananya sambung rasa komoditi produk ekspor di kab/kota.	-	-	-	-	-	-	-	-	
						2. Terlaksananya pemberian hibah peralatan pengolahan gambir dan para-para bagi kelompok petani.	-	18 unit mesin pengolahan gambir, 500 unit para-para	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	17	21	Penyediaan Bahan Kimia untuk Laboratorium	Tersedianya bahan kimia untuk laboratorium dalam rangka penerbitan sertifikat mutu.	-	36 bulan, 51 bahan kimia	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	17	22	Penyediaan Alat Laboratorium UPTD BPMB	Tersedianya alat laboratorium untuk lab. uji dan lab. kalibrasi.	-	36 bulan, 46 unit	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	17	23	Sambung Rasa Mutu Bahan Olah Komoditi Ekspor Kakao dan Gambir.	Terlaksananya sambung rasa mutu komoditi ekspor dengan permintaan buyers.	-	4 kali, 200 orang	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	17	24	Sosialisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri.	Terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan forum ekspor bagi pelaku ekspor.	-	2 kali, 100 orang	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	17	25	Koordinasi Pengembangan Tim Ekspor Daerah	Terlaksananya rapat tim koordinasi pengembangan ekspor daerah dengan kab/kota.	-	2 kali	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	17	26	Temu Bisnis Kakao	Terlaksananya kegiatan temu bisnis kakao bagi petani dan pelaku usaha kakao.	-	100 orang	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18		PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI.	Stabilnya tingkat inflasi					100,00				
2	07	01	18	01	Monitoring dan Verifikasi Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kab/Kota	Terlaksananya monitoring distribusi pupuk bersubsidi di tingkat distributor di kab/kota.	-	17 kab/kota, 5 kali	17 kab/kota, 2 kali	17 kab/kota, 2 kali	100,00	17 kab/kota, 2 kali	-	-	
2	07	01	18	02	Peningkatan Pengembangan Pasar Komoditi Lokal melalui Pasar Lelang Luar Provinsi	Terlaksananya fasilitasi keikutsertaan UKM pada pasar lelang diluar Sumatera Barat	-	12 kali, 5 provinsi	5 kali, 3 provinsi	5 kali, 3 provinsi	83,33	5 kali, 3 provinsi	-	-	
2	07	01	18	03	Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Sumatera Barat.	- Terlaksananya pasar lelang komoditi daerah Sumatera Barat	-	9 kali	4 kali	4 kali	100,00	4 kali	-	-	
						- Terlaksananya money transaksi lelang pelaku usaha.	-	-	16 kab/kota	16 kab/kota	100,00	16 kab/kota	-	-	
2	07	01	18	04	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri	Terlaksananya Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri.	-	-	1 kali, 165 orang	1 kali, 165 orang	120,00	1 kali, 165 orang	-	-	
2	07	01	18	05	Misi Dagang Dalam Negeri	- Terlaksananya misi dagang produk IKM Sumbang keluar provinsi	-	1 kali, 4 UKM, 2 Aparat	1 kali, 12 UKM, 3 Aparat	1 kali, 12 UKM, 3 Aparat	100,00	1 kali, 12 UKM, 3 Aparat	-	-	
						- Terlaksananya temu usaha bagi pelaku usaha perdagangan.	-	2 kali	2 kali	2 kali	100,00	2 kali	-	-	
						- Terlaksananya pasar murah	-	1 kali	4 lokasi	4 lokasi	100,00	1 kali	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
										Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2	07	01	18	06		Peningkatan Promosi IKM di Sumatera Barat	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	-	7 kali	4 kali pameran	4 kali pameran	100,00	3 kali	-	-	
2	07	01	18	07		Peningkatan Promosi IKM di Luar Sumatera Barat	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di luar Sumbang.	-	19 kali	11 kali pameran	11 kali pameran	100,00	10 kali	-	-	
2	07	01	18	08		Pengembangan Promosi dan Pemasaran Produk IKM Sumbang	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan promosi dan pemasaran produk IKM Sumbang.	-	-	12 bulan, 200 booklet, 25 orang	12 bulan, 200 booklet, 25 orang	100,00	12 bulan, 200 booklet, 25 orang	-	-	
2	07	01	18	10		Temu Usaha Pengembangan Pasar bagi Industri Kecil	Terlaksananya fasilitasi pertemuan pemasaran antara IKM dengan stakeholder untuk meningkatkan pemasaran.	-	3 kali, 60 IKM	2 kali, 50 IKM	2 kali, 50 IKM	100,00	2 kali, 57 IKM	-	-	
2	07	01	18	11		Optimalisasi Promosi Kerajinan dan Produk Daerah	- Terlaksananya lomba desain busana muslimah	-	-	1 kali	1 kali	100,00	1 kali	-	-	
							- Terlaksananya pembuatan brosur dan leaflet produk IKM	-	-	500 brosur dan 810 leaflet	500 brosur dan 810 leaflet	100,00	500 brosur dan 810 leaflet	-	-	
							- Terlaksananya keikutsertaan pada pameran di luar Sumbang	-	-	5 pameran	5 pameran	100,00	5 pameran	-	-	
2	07	01	18	12		Sosialisasi Pasar Lelang Forward dan Sistim Resi Gudang.	Jumlah aparat peserta sosialisasi	-	2 kali, 200 orang	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18	13		Partisipasi pameran-pameran di Sumatera Barat.	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18	14		Koordinasi dan Evaluasi Tindak Lanjut Pameran yang Telah diikuti Industri Kecil Sumatera Barat.	Terinventarisasinya data IKM- IKM yang ikut pameran.	-	11 kab/kota, 40 UKM	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18	15		Penyebaran Informasi IKM Sumatera Barat	Terlaksananya penyebaran informasi produk IKM Sumatera Barat melalui pembuatan booklet.	-	1000 booklet	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18	16		Penyediaan Sarana dan Prasarana Promosi dan Pemasaran melalui Website.	Tersedianya sarana promosi IKM melalui website.	-	1 website	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18	17		Partisipasi Pameran di Jakarta	Terlaksananya keikutsertaan UKM Sumbang pada pameran di Jakarta.	-	2 kali, 14 UKM	-	-	-	-	-	-	
2	07	01	18	18		Updating Data UKM yang akan dipromosikan via internet	Terupdatenya data UKM yang akan dipromosikan via internet di 16 kab/kota	-	32 UKM	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 18 19	Partisipasi Pameran di Malaysia	Terlaksananya keikutsertaan UKM pada pameran di Malaysia	-	1 kali, 2 UKM	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 18 20	Peningkatan Promosi Produk UKM di Rumah Makan Minang Jakarta.	Tersedianya outlet untuk promosi produk UKM.	-	2 outlet	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 18 21	Pembuatan Brosur/Leaflet dan Peralatan Display serta Banner	Tersedianya informasi UKM dalam bentuk brosur/leaflet.	-	2250 leaflet, 5 banner	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 18 22	Monev Transaksi Pasar Lelang	Terlaksananya monev transaksi pasar lelang	-	3 kali	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 18 23	Sumatera Barat Expo	Terlaksananya keikutsertaan UKM pada pameran Sumatera Barat Expo 2012.	-	1 kali, 4 UKM	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 18 24	Rehabilitasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Gedung Craft Centre	Terlaksananya rehab gedung craft centre	-	1 gedung	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 20	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS SDM PELAKU USAHA DAN APARAT PERDAGANGAN.	<i>Meningkatnya jumlah peserta pelatihan</i>					100,00				
2 07 01 20 01	Bimbingan Teknis dan Pengawasan Teknis kepada Aparat tentang SIUP dan TDP Kab/Kota Sumatera Barat.	- Terlaksananya bimbingan teknis dan pengawasan kepada aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP menurut ketentuan yang berlaku	-	19 kab/kota	18 kab/kota	18 kab/kota	100,00	18 kab/kota	-	-	
		- Terlaksananya sosialisasi tentang SIUP dan TDP bagi aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP kab/kota.	-	3 kali, 120 orang aparat	1 kali, 57 orang aparat	1 kali, 57 orang aparat	100,00	1 kali, 57 orang aparat	-	-	
2 07 01 20 02	Sosialisasi Permendag No. 53/M-DAG/PER/10/2009	Terlaksananya sosialisasi Permendag No. 53 tahun 2009 tentang pengawasan mutu BOKAR SIR yang diperdagangkan.	-	-	1 kali, 50 orang	1 kali, 50 orang	100,00	1 kali, 50 orang	-	-	
2 07 01 20 03	Bintek Pemasaran dan Promosi bagi Industri Kecil.	Terlaksananya bimbingan teknis pemasaran dan promosi bagi pelaku usaha/IKM dan aparat dalam berpameran.	-	4 kali, 119 IKM dan aparat	2 kali, 50 orang IKM dan aparat	2 kali, 50 orang IKM dan aparat	100,00	2 kali, 50 orang IKM dan aparat	-	-	
2 07 01 20 06	Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Biji Kakao	Terlaksananya bimbingan teknis standarisasi dan mutu komoditi kakao.	-	2 kab/kota, 130 orang	2 kab/kota, 84 orang	2 kab/kota, 84 orang	100,00	2 kab/kota, 84 orang	-	-	
2 07 01 20 07	Sosialisasi Peraturan Perdagangan Dalam Negeri.	Terlaksananya sosialisasi peraturan perdagangan dalam negeri.	-	3 kali, 211 orang	5 kali, 485 orang	5 kali, 485 orang	100,00	5 kali, 485 orang	-	-	
2 07 01 20 08	Pelatihan Reparatur Timbangan Elektronik	Terlaksananya Pelatihan Reparatur Timbangan Elektronik	-	2 kali, 47 orang	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 20 09	Temu Usaha IKM dengan Stakeholder Terkait dalam Rangka Peningkatan Pemasaran.	Terlaksananya Pelatihan Reparatur Timbangan Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dari Kegiatan SKPD Tahun 2015			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Program/Kegiatan Tahun Berjalan Tahun 2016		Catt
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Target Capaian (%)	
2 07 01 20 10	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Perdagangan	1. Terlaksananya movev pelaksanaan program/kegiatan perdagangan. 2. Tersedianya laporan movev pelaksanaan program/kegiatan perdagangan.	- 2 kali	- 1 laporan	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 20 11	Sharing Informasi Pemasaran Produk UKM	Didapatnya informasi pemasaran di Bandung bagi UKM dan Aparat.	- 1 kali, 4 UKM, 4 Aparat	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 20 12	Akreditasi Laboratorium Kemetrologian	Terlaksananya akreditasi laboratorium kemetrologian	- 1 laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 20 13	Diklat Kemetrologian	Terikutinya diklat kemetrologian bagi aparaturnya bidang kemetrologian.	- 8 orang	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 29	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PASAR	Meningkatnya jumlah sarana pasar					100,00				
2 07 01 29 01	Peningkatan Sarana Pendukung Usaha bagi Pedagang Kecil	- Terlaksananya pemberian peralatan bagi pedagang kecil :	- 325 buah timbangan	190 buah timbangan	190 buah timbangan	100,00	100,00	190 buah timbangan	-	-	
			46 unit coolbox daging	-	-	-	-	-	-	-	
			660 unit coolbox ikan	-	-	-	-	-	-	-	
			40 unit gerobak dorong	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 29 02	Lomba Pasar Tradisional	Terlaksananya lomba pasar tradisional	-	- 1 kali, 17 pasar	1 kali, 17 pasar	100,00	100,00	1 kali, 17 pasar	-	-	
2 07 01 29 03	Pendataan Sarana dan Prasarana Pasar	Terlaksananya pendataan sarana dan prasarana pasar di kab/kota.	- 1 kali, 19 kab/kota	-	-	-	-	-	-	-	
2 07 01 17	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KEUANGAN DAERAH	Terlaksananya pengujian kalibrasi, penyelenggaraan tera/tera ulang ke perusahaan/tempat pakal/loko UTTP.					100,00				
2 07 01 17 51	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Retribusi Daerah	- Terlayannya tera dan tera ulang terhadap perusahaan-perusahaan yang UTTP nya terpasang dan tidak bisa diangkat ke tempat pelaksanaan tera/tera ulang di seluruh daerah Provinsi Sumatera Barat	350 lokasi	2 kali, 548 lokasi (s.d 2013)	350 lokasi	350 lokasi	100,00	350 lokasi	350 lokasi	100,00	
		- Terlaksananya pelayanan kalibrasi peralatan laboratorium konsumen.	1700 alat	2 kali, 548 lokasi	1700 alat	1700 alat	100,00	1700 alat	1700 alat	100,00	



Berdasarkan tabel diatas, diketahui capaian program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat pada masa kerja Renstra lima tahun (2011-2015). Pelaksanaan program dan kegiatan telah dapat dijalankan dengan baik. Walau masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana 100 persen, namun itu tidak mengganggu capaian kinerja SKPD yang telah ditetapkan.

2.1.2 Capaian Renstra SKPD

Tahun 2015 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra 2011-2015, maka selain menjelaskan capaian kinerja tahun 2015, pada bagian ini akan menjelaskan pencapaian kinerja periode Renstra 2011-2015 dengan mengukur pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

Secara lebih rinci pencapaian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015 diukur dan dianalisis berdasarkan 7 (tujuh) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran strategis ini ditentukan oleh pencapaian setiap indikator kinerja utama, dalam hal ini ada sebanyak 10 (sepuluh) indikator utama yang akan mendukung sasaran strategis dimaksud. Setiap indikator sasaran pencapaiannya ditentukan oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2015. Lebih lanjut evaluasi capaian kinerja sasaran dipaparkan sebagai berikut.

A. Sasaran Strategis Satu

Dalam rangka mewujudkan misi pertama yaitu meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk serta usaha industri yang berwawasan lingkungan, serta guna mencapai tujuan pertama yaitu meningkatkan peran sektor industri dalam perekonomian daerah, maka ditetapkan sasaran strategis satu yaitu meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan dengan satu indikator utama dengan capaian sebagai berikut.

Tabel 5
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Satu

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan.	1.1 Pertumbuhan industri pengolahan (%)	4.5	1.84	40.89	Gagal

Sumber : BPS Sumatera Barat, data diolah

Sasaran strategis satu yaitu meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan dapat diukur dari 1 indikator yaitu pertumbuhan industri pengolahan. Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat tingkat capaian sasaran strategis satu yaitu sebesar 40,89 persen (kategori gagal).

Indikator kinerja pertumbuhan industri pengolahan pada sasaran strategis satu dengan target sebesar 4,5 persen, hanya dapat dicapai pada tahun 2015 sebesar 1,84 persen. Hasil dari indikator kinerja pertumbuhan industri pengolahan dihitung sebagai berikut.



$$\text{Persentase pertumbuhan industri pengolahan tahun 2015 (dalam juta rupiah)} = \frac{15.418.540,20 - 15.140.071,90}{15.140.071,90} \times 100 = 1,84 \%$$

Catatan :

1. Nilai PDRB Sub Sektor Industri Pengolahan Tahun 2015 sebesar Rp. 15.418.540,20
2. Nilai PDRB Sub Sektor Industri Pengolahan Tahun 2014 sebesar Rp. 15.140.071,90

Terjadinya pelambatan kinerja sektor industri pengolahan disebabkan berkurangnya aktivitas produksi IKM selama tahun 2015 karena tingginya daya saing produk-produk sejenis yang berasal dari daerah lain. Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan sektor industri pengolahan dengan terus meningkatkan daya saing industri pengolahan melalui beberapa pendekatan, antara lain melalui pendekatan pengembangan sentra-sentra industri potensial; pendekatan klaster; dan pengembangan kompetensi inti daerah.

Realisasi dan capaian kinerja indikator peningkatan pertumbuhan industri pengolahan dalam 5 tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6
Indikator Kinerja Pertumbuhan Industri Pengolahan
Tahun 2011-2015

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pertumbuhan industri pengolahan (%)	4.74	6.46	5.14	5.40	1.84	118.50	161.50	128.50	135.00	40.89

Sumber : BPS Sumatera Barat, data diolah

Dari tabel 9 dapat dilihat trend realisasi dan capaian indikator pertumbuhan industri pengolahan Sumatera Barat tahun 2011 s.d 2015. Dalam waktu 2 tahun terakhir, industri pengolahan mengalami pertumbuhan yang baik meskipun sedikit melambat. Guna meningkatkan indikator pertumbuhan industri pengolahan pada tahun berikutnya serta sesuai dengan tupoksinya, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat terus berusaha meningkatkan daya saing industri pengolahan dalam menopang pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Upaya yang dilakukan antara lain :

1. Mengembangkan industri unggulan daerah melalui pengembangan sentra dan klaster.
2. Pengembangan diversifikasi produk industri unggulan.

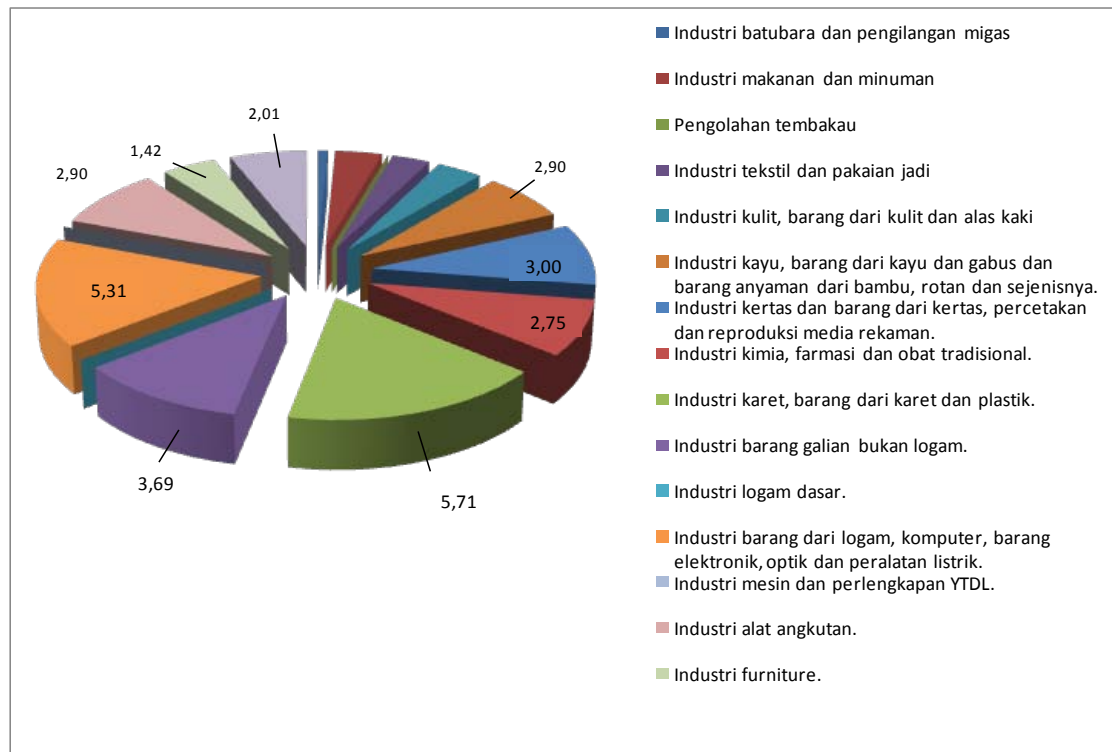
Diharapkan dengan dilakukannya pola pendekatan industri seperti ini, akan dapat memberikan rangsangan kepada pelaku-pelaku industri kecil dan menengah di Sumatera Barat untuk terus meningkatkan nilai produksinya sehingga bisa memberikan kontribusi yang lebih pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.

Pada sektor industri pengolahan terdapat 2 (dua) sub sektor yaitu industri pengolahan migas dan industri pengolahan non migas. Sub sektor yang ada di Sumatera Barat adalah sub sektor industri pengolahan non migas dengan beberapa cabang industri. Pada tahun 2015, lapangan usaha industri yang mencatatkan laju pertumbuhan terbesar adalah industri karet sebesar 5,71 persen, diurutkan kedua adalah industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 5,31 persen, urutan ketiga adalah industri barang galian bukan logam sebesar 3,69 persen, urutan keempat adalah



industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 3 persen, selengkapnya tergambar pada grafik berikut.

Grafik 4
Pertumbuhan Per Cabang Industri Pengolahan
Berdasarkan PDRB Tahun 2015 (%)



Sumber : BPS Sumbar, data diolah

Terkait dengan capaian indikator diatas tidak terlepas dengan upaya pemerintah dalam memberikan anggaran guna pengembangan sektor industri pengolahan di Sumatera Barat. Dimana pada tahun 2015, untuk mewujudkan sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan telah dianggarkan dana sebesar Rp. 6.846.092.140,- yang bersumber dari APBD dan APBN untuk membiayai 5 program dengan realisasi sebesar Rp. 6.196.061.848,- (90,51%).

Rendahnya serapan anggaran dalam mencapai sasaran prioritas satu ini lebih disebabkan adanya efisiensi penggunaan anggaran seperti sisa belanja kontribusi, sisa sewa ruangan, sisa belanja bahan praktek, efisiensi perjalanan dinas serta tidak terlaksananya pemberian bantuan peralatan kepada IKM. Efisiensi penggunaan anggaran ini tidak mengganggu pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Pada tabel berikut dapat digambarkan anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis 1.



Tabel 7
Anggaran dan serapan Anggaran pada
Sasaran Strategis Satu

NO.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%	Ket
1.	Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan	5 Program	Rp. 6,846,092,140	6,196,061,848	90.51	
		Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Rp. 1,227,007,820	1,008,604,498	82.20	APBD
		Program Revitalisasi dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 572,302,120	371,470,500	64.91	APBD
		Program Peningkatan Iklim Usaha Industri	Rp. 196,782,200	173,046,000	87.94	APBD
		Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 4,350,000,000	4,142,963,150	95.24	APBN
		Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Berbasis Agro	Rp. 500,000,000	499,977,700	100.00	APBN

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan pada masing-masing program tersebut di atas sesuai dengan pencapaian target indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2015, dengan kegiatan utama antara lain :

1. Pengembangan unit usaha dan peningkatan kualitas mutu produk di sentra-sentra industri unggulan (sentra jagung, sentra tenun, dan sentra kulit).
2. Meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait guna memacu sinergitas kegiatan dalam rangka peningkatan pertumbuhan sektor industri pengolahan.

B. Sasaran Strategis Dua

Untuk dapat mencapai misi kedua, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya daerah untuk pengembangan industri unggulan, serta dapat mencapai tujuan kedua, yaitu memperkuat struktur dan daya saing industri unggulan daerah, maka ditetapkan juga sasaran strategis yang kedua, yaitu berkembangnya industri didalam klaster industri unggulan dengan tingkat capaian sebesar 148 persen (kategori sangat baik).

Dalam sasaran strategis kedua ini terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster dengan target 50 unit usaha dan terealisasi sebesar 74 unit usaha industri yang dikembangkan dalam 5 klaster. Sehingga capaian sasaran strategis dua ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 8
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Dua

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
2.	Berkembangnya industri didalam klaster industri unggulan.				148.00	Sangat baik
		2.1 Jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster (unit usaha)	50	74	148.00	Sangat baik

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar Bidang Industri Agro dan Bidang Industri Non Agro

Target tahun 2015 yang ditetapkan untuk indikator kinerja jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster pada sasaran kedua ini adalah 50 unit usaha, realisasi/capaian



pada tahun 2015 sejumlah 74 unit usaha, sehingga prosentase capaiannya adalah sebesar 148 persen.

Adapun klaster yang dikembangkan pada tahun 2015 adalah klaster industri alsintan (18 IKM), klaster industri makanan ringan berbasis umbi-umbian (15 IKM) dan klaster industri tenun (41 IKM). Secara total klaster dan jumlah IKM yang dikembangkan dalam klaster sampai dengan tahun 2015 dapat diilustrasikan pada tabel berikut.

Tabel 9
Klaster yang dikembangkan di Sumatera Barat
Sampai dengan Tahun 2015

No.	Nama Klaster	Lokasi	Champion	IKA dalam Klaster
1.	Klaster Semen	Kota Padang	1 Champion : PT. Semen Padang	229 IKM
2.	Klaster Makanan Berbasis Umbi-umbian	Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh, Kota Solok, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar.	2 champion : IKM Keripik Sanjai Balado Ummi Aufa Hakim (Kota Bukittinggi) dan IKM Keripik Balado Sutan Pangeran (Kota Padang).	15 IKM
3.	Klaster Tenun	Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kab. Sijunjung	4 Champion : Tenun Pandai Sikek Art untuk Daerah Pandai Sikek, Tenun Lansek Manih untuk daerah Sijunjung, Tenun Puti Suriau untuk daerah Kab. Lima Puluh Kota dan Tenun INJ Songket untuk daerah Sawahlunto.	41 IKM
4.	Klaster Alsintan	Kota Payakumbuh, Kab. Padang Pariaman	2 Champion : Bengkel Citra Dragon (Kab. Padang Pariaman) dan Bengkel Cherry Sarana Agro (Kota Payakumbuh)	18 IKM
5.	Klaster Fashion	Kota Bukittinggi	1 Champion : Ambun Suri	10 IKM
Total				313 IKM

Sumber : Bidang Industri Dinas Perindag Prov. Sumbar

Realisasi dan capaian kinerja indikator jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster selama tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 10
Indikator Kinerja Jumlah Industri yang dikembangkan dalam Klaster
Tahun 2011-2015

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster (unit usaha)	-	18	32	62	74	Belum ada target	Belum ada target	Belum ada target	125.00	148.00

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbawa Bidang Industri Agro dan Bidang Industri Non Agro

Pada tabel diatas, angka realisasi dari tahun 2011 s.d 2015 dapat diisi, tapi untuk persentase capaian dimulai pada tahun 2014 karena indikator ini merupakan indikator hasil revisi pada tahun 2014, sehingga tahun 2011-2013 belum memiliki target.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat trend jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster kurun waktu lima tahun. Diharapkan IKM yang dikembangkan dalam klaster ini dapat memperkuat struktur industri sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada sasaran strategis kedua ini. Bentuk pembinaan yang diberikan pada IKM yang dikembangkan dalam klaster ini antara lain :

1. Klaster industri alsintan, telah dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan IKM sehingga sesuai standar, meningkatkan pengetahuan IKM dalam penguasaan teknologi dan meningkatkan hubungan kerjasama antar IKM sehingga terjalin hubungan yang harmonis.
2. Klaster industri makanan ringan berbasis umbi-umbian, telah dilakukan kolaborasi antara champion dan IKM pendukung dalam hal pemasaran hasil, diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan peningkatan pola kemitraan.
3. Klaster industri tenun, telah dilakukan pelatihan dan pembinaan pada IKM champion dan IKM pendukung untuk dapat meningkatkan kerjasama disepanjang rantai nilai sehingga tercipta iklim usaha yang kondusif.

Tercapainya sasaran strategis dua yaitu berkembangnya industri didalam klaster industri unggulan pada tahun 2015 ini telah didukung dengan total anggaran sebesar Rp. 915.400.760,- untuk 2 program dengan realisasi sebesar Rp. 885.659.035,- (96,75%) sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

Tabel 11
Anggaran dan serapan Anggaran pada
Sasaran Strategis Dua

NO.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%	Ket
2.	Berkembangnya industri didalam klaster industri unggulan	2 Program	Rp. 915,400,760	885,659,035	96.75	
		Program Pengembangan Klaster Industri Unggulan	Rp. 431,751,860	419,301,100	97.12	APBD
		Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna	Rp. 483,648,900	466,357,935	96.42	APBD



Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan pada masing-masing program tersebut di atas sesuai dengan pencapaian target indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2015 dengan kegiatan utama antara lain :

1. Pelatihan dan pembinaan pada IKM champion dan IKM penudukung guna meningkatkan kerjasama disepanjang rantai nilai klaster yang dibentuk.
2. Pengembangan kolaborasi klaster guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh IKM dalam kalster

C. Sasaran Strategis Tiga

Untuk mencapai tujuan kedua, yaitu memperkuat struktur dan daya saing industri unggulan daerah, ditetapkan sasaran strategis tiga, yaitu meningkatnya unit usaha industri unggulan yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah peningkatan unit usaha industri unggulan dengan capaian pada tahun 2015 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 12
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Tiga

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
3.	Meningkatnya unit usaha industri unggulan.	3.1 Jumlah peningkatan unit usaha industri unggulan (unit usaha)	500	302	60.40	Cukup

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui capaian sasaran strategis tiga pada tahun 2015 adalah sebesar 60,40 persen dengan kategori cukup. Hasil ini didapat dari jumlah peningkatan unit usaha industri unggulan pada tahun 2015 sebanyak 302 unit usaha sebagaimana ilustrasi tabel berikut.

Tabel 13
Jumlah Industri Unggulan di Sumatera Barat Tahun 2012-2015

No.	Industri Unggulan	Unit Usaha				Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	Unit Usaha	%
1	Industri Kakao	646	872	874	874	-	-
2	Industri Hasil Laut	136	136	182	224	42	23.08
3	Industri Makanan Ringan	661	712	1,107	1,198	91	8.22
4	Industri Tekstil	959	1,194	1,204	1,209	5	0.42
5	Industri Kulit dan Alas Kaki	61	61	85	90	5	5.88
6	Industri Gambir	116	116	116	121	5	4.31
7	Industri Maritim	27	27	27	27	-	-
8	Industri Minyak Atsiri	548	604	606	606	-	-
9	Industri Alsintan	50	50	53	53	-	-
10	Industri Semen	26	26	75	229	154	205.33
	Total	3,230	3,798	4,329	4,631	302	6.98

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar, data PPIKM



Dari tabel diatas dapat dilihat, terjadi peningkatan jumlah unit usaha industri unggulan sebesar 6,98 persen atau sebanyak 302 unit usaha. Peningkatan ini terutama terjadi pada industri makanan ringan, industri hasil laut dan industri semen.

Realisasi dan capaian kinerja indikator jumlah peningkatan unit usaha industri unggulan daerah dalam masa kerja 5 tahun (2011-2015) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14
Indikator Kinerja Jumlah Peningkatan Unit Usaha Industri Unggulan
Tahun 2012-2015

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah peningkatan unit usaha industri unggulan (unit usaha)	415	425	568	531	302	97.15	200.00	250.00	118.00	60.40

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar

Guna meningkatkan dan mengembangkan industri unggulan di Sumatera Barat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat terus berupaya melakukan pembinaan berkelanjutan terhadap industri unggulan dan industri lainnya yang ada di Sumatera Barat melalui pelatihan, bimbingan teknis, pemberian bantuan peralatan, dan lain-lain.

Pada tahun 2015 telah dianggarkan dana sebesar Rp. 1.850.415.310,- untuk dapat mewujudkan sasaran strategis tiga yaitu meningkatnya unit usaha industri unggulan, dengan serapan anggaran sebesar Rp. 1.464.050.651,- (79,12%) yang terdiri atas 2 program.

Rendahnya serapan anggaran dalam mencapai sasaran prioritas tiga ini lebih disebabkan adanya efisiensi penggunaan anggaran seperti efisiensi perjalanan dinas, sisa pembelian bahan praktek, penyesuaian transportasi peserta serta tidak terlaksananya pemberian bantuan peralatan kepada IKM. Efisiensi penggunaan anggaran ini tidak mengganggu pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas capaian serapan anggaran pada sasaran tiga tergambar pada tabel berikut.

Tabel 15
Anggaran dan serapan Anggaran pada
Sasaran Strategis Tiga

NO.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%	Ket
3.	Meningkatnya unit usaha industri unggulan	2 Program	Rp. 1,850,415,310	1,464,050,651	79.12	
		Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Agro dan Manufaktur	Rp. 465,724,850	334,137,400	71.75	APBD
		Program Pengembangan SDM Industri Kecil dan Menengah dan Aparat Pembina	Rp. 1,384,690,460	1,129,913,251	81.60	APBD

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan pada masing-masing program tersebut di atas sesuai dengan pencapaian target indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2015.

D. Sasaran Strategis Empat

Untuk dapat mencapai misi ketiga yaitu, meningkatkan peranan perdagangan dalam negeri dan perlindungan terhadap konsumen, serta dapat mencapai tujuan ketiga yaitu, menjaga stabilitas perdagangan dalam negeri, maka ditetapkan sasaran empat yaitu meningkatnya pangsa pasar dan stabilitas harga dengan tingkat capaian sebesar 100,77 persen (kategori sangat baik).

Dalam sasaran strategis yang keempat ini, terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang dapat diukur. Adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis empat, serta analisa dari kedua indikatornya, akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 16
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Empat

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
4.	Meningkatnya pangsa pasar dan stabilitas harga				101.15	Sangat baik
		4.1 Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	14.35	14.68	102.30	Sangat baik
		4.2 Tingkat Inflasi (%)	< 10	1.08	100.00	Sangat baik

1. *Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan Terhadap PDRB (%)*

Target kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB pada tahun 2015 ditetapkan sebesar 14,35 persen, realisasinya dapat melampaui target yaitu sebesar 14,68 persen. Dengan demikian capaian kinerja sasaran strategis empat, yaitu indikator kinerja persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB adalah sebesar 101,15 persen atau kategori sangat baik. Realisasi indikator kinerja ini dihitung sebagai berikut.

$$\text{Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB (\%)} = \frac{26.247.842,24}{178.810.456,68} \times 100 = 14,68 \%$$

Total kontribusi sub sektor perdagangan Sumatera Barat selama tahun 2015 mencapai 26.247.842,24 juta rupiah memberikan kontribusi sebesar 14,68 persen terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto ADHB Sumatera Barat tahun 2015 yang mencapai nilai 178.810.456,68 juta rupiah.

Meningkatnya kontribusi sub sektor perdagangan selama tahun 2015 seiring dengan membaiknya permintaan dan daya beli masyarakat. Berikut realisasi dan capaian kinerja indikator persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB selama tahun 2011-2015.

Tabel 17
Indikator Kinerja Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan Terhadap PDRB (2011-2015)

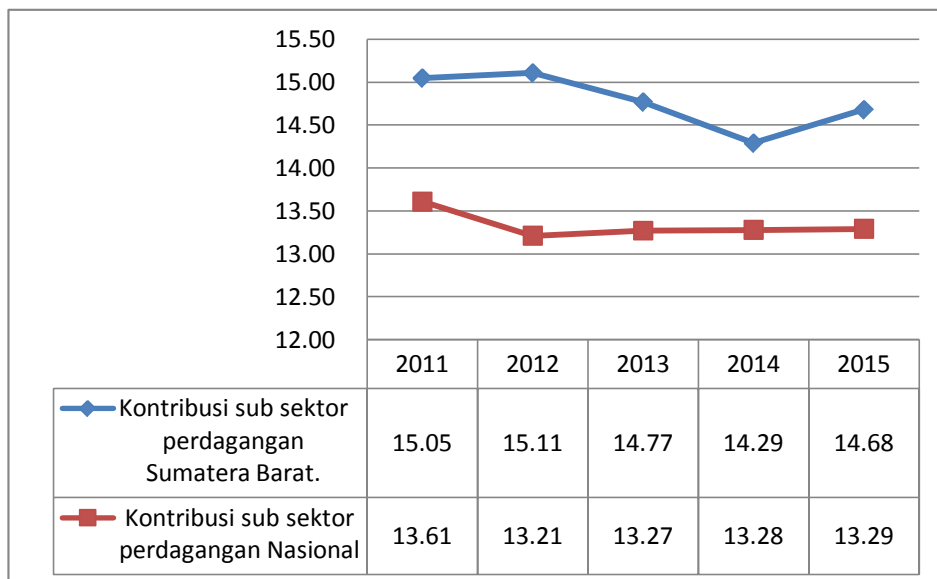
NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15.05	15.11	14.77	14.29	14.68	Belum ada target	Belum ada target	Belum ada target	99.93	102.30

Sumber : BPS Prov. Sumbar

Pada tabel diatas, angka realisasi dari tahun 2011 s.d 2015 dapat diisi, tapi untuk persentase capaian dimulai pada tahun 2014 karena indikator ini merupakan indikator hasil revisi pada tahun 2014, sehingga tahun 2011-2013 belum memiliki target.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dari tahun 2011 s.d tahun 2014 mengalami peningkatan dari 15.05 persen atau Rp. 17.862.359,6 juta (tahun 2011) menjadi 15,11 persen atau Rp. 19.861.159,9 juta pada tahun 2012, 14,77 persen atau Rp. 21.696.811,6 pada tahun 2013 dan 14,29 persen atau Rp. 23.864.932 pada tahun 2014. Namun peningkatan ini diringi oleh peningkatan kontribusi beberapa sub sektor lain, sehingga dalam persentase kontribusi pada tahun 2013 s.d 2014 sedikit mengalami penurunan. Bila dibandingkan dengan rata-rata nasional, trend kontribusi sub sektor perdagangan Sumatera Barat bergerak kearah yang lebih baik dibanding nasional, sebagaimana tergambar pada grafik berikut.

Grafik 5
Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan Sumatera Barat Terhadap PDRB ADHB dibandingkan Nasional (2011-2015)



Sumber : BPS Sumbar, BPS Pusat : data diolah

2. Tingkat Inflasi (%)

Inflasi terkendali tahun 2015 ditetapkan sebesar < 10 persen, target ini dapat dicapai karena pada tahun 2015 inflasi di Sumatera Barat stabil pada satu digit yaitu 1,08 persen. Laju inflasi tahunan Sumatera Barat Desember 2015 turun signifikan bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sumatera Barat mencatatkan diri sebagai provinsi dengan laju inflasi IHK 2015 terendah secara nasional (sumber data : BPS Sumbar). Berikut gambaran capaian kinerja tingkat inflasi di Sumatera Barat selama 5 (lima) tahun.

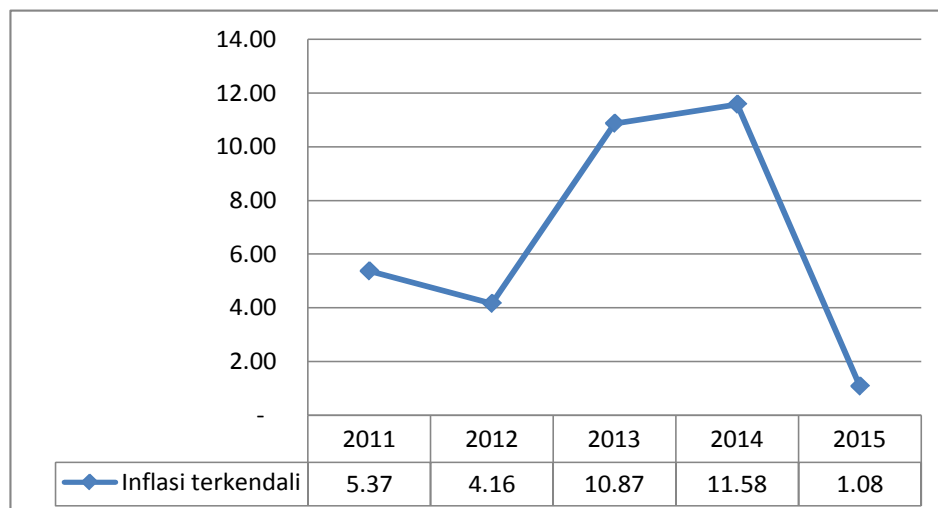
Tabel 18
Indikator Kinerja Inflasi Terkendali (2011-2015)

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Inflasi terkendali	5.37	4.16	10.87	11.58	1.08	100.00	100.00	Tidak tercapai	Tidak tercapai	100.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja tingkat inflasi di Sumatera Barat yang berada dibawah 10 persen hanya terjadi pada tahun 2011 (5,37 persen), 2012 (4,16 persen) dan tahun 2015 (1,08 persen). Tingkat inflasi terendah atau tingkat inflasi terkendali dalam kurun waktu lima tahun terakhir adalah pada tahun 2015

Faktor utama penunjang membaiknya laju inflasi tahunan Sumatera Barat Tahun 2015 antara lain relatif lebih terjaganya pasokan pangan yang didorong oleh melimpahnya pasokan komoditas cabai merah dari daerah sentra-sentra produksi seperti Jawa dan Sumatera Utara, tidak adanya kebijakan kenaikan harga energi strategis oleh pemerintah, dan pelemahan daya beli masyarakat sebagai dampak perlambatan ekonomi selama 2015. Berikut capaian indikator kinerja tingkat inflasi kurun waktu 5 tahun.

Grafik 6
Tingkat Inflasi di Sumatera Barat (2011-2015)



Sumber : BPS, data diolah



Guna menjaga kestabilan laju inflasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat bekerjasama dengan instansi terkait juga terus melakukan upaya dan perbaikan kinerja, antara lain melalui kegiatan-kegiatan :

1. Melakukan monitoring perkembangan harga secara rutin.
2. Melaksanakan pasar murah.
3. Pelaksanaan program TPID antara lain program inspeksi pasar dan operasi pasar murah, program penanaman cabai dalam polybag di Kota Padang, perbaikan infrastruktur dalam memitigasi risiko akibat kemarau, komunikasi antar pemerintah daerah dengan pedagang besar cabai merah, program sosialisasi dan komunikasi ekspektasi positif ke masyarakat serta program-program yang menindaklanjuti kebijakan penyesuaian tarif angkutan kota diyakini mampu mendorong tercapainya laju inflasi yang rendah.
4. Pencanaan pembangunan Gedung Pengendalian Inflasi Sumbar dan program kerja sama antar daerah produsen dengan konsumen untuk memasok bahan pangan strategis.

Pencapaian target kinerja persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB dan tingkat inflasi guna memenuhi sasaran strategis empat yaitu meningkatnya pangsa pasar dan stabilitas harga pada tahun 2015 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 4.549.091.590,- dengan realisasi Rp. 4.020.168.316,- (88,37%) untuk 3 program.

Rendahnya serapan anggaran dalam mencapai sasaran ini lebih disebabkan adanya efisiensi penggunaan anggaran seperti efisiensi perjalanan dinas serta sisa sewa tempat pelaksanaan kegiatan. Efisiensi penggunaan anggaran ini tidak mempengaruhi pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya capaian serapan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19
Anggaran dan serapan Anggaran pada
Sasaran Strategis Empat

NO.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%	Ket
4.	Meningkatnya pangsa pasar dan stabilitas harga	3 Program	Rp. 4,549,091,590	4,020,168,316	88.37	
		Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp. 2,031,833,940	1,859,792,091	91.53	APBD
		Program Peningkatan Kualitas SDM Pelaku Usaha dan Aparatur Perdagangan	Rp. 396,480,650	373,217,975	94.13	APBD
		Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri.	Rp. 2,120,777,000	1,787,158,250	84.27	APBN

Sumber : Dinas Perindag Sumbar

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan pada masing-masing program tersebut di atas sesuai dengan pencapaian target indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2015 dengan kegiatan utama antara lain :

1. Monitoring pupuk berisubsidi
2. Monitoring harga kebutuhan pokok masyarakat di 3 pasar utama di Kota Padang.
3. Pelaksanaan pasar murah dan pameran.

E. Sasaran Strategis Lima

Sasaran strategis lima yaitu meningkatnya kualitas pasar rakyat diukur melalui indikator persentase pasar rakyat yang berkondisi baik. Persentase pasar yang berkondisi baik pada tahun 2015 adalah sebesar 25,88 persen atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 24,03 persen, sehingga persentase capaiannya sebesar 107,70 persen (kategori sangat baik). Upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini adalah melalui pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi terpadu dengan Dinas Perindag Kab/Kota mengenai kondisi pasar tradisional yang ada serta mengadakan lomba pasar guna memacu semangat kab/kota dalam membenahi pasar tradisional dilingkungannya. Berikut capaian indikator kinerja pada sasaran strategis lima.

Tabel 20
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Lima

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
5.	Meningkatnya kualitas pasar rakyat	5.1 Persentase pasar rakyat yang berkondisi baik (%)	24.03	25.88	107.70	Sangat baik

Hasil indikator persentase pasar rakyat yang berkondisi baik dihitung sebagai berikut.

$$\text{Persentase Pasar Rakyat Berkondisi Baik (\%)} = \frac{133}{514} \times 100 = 25,88 \%$$

Catatan :

- Jumlah pasar berkondisi baik tahun 2015 sebesar 133 unit
- Jumlah total pasar tradisional di Sumatera Barat tahun 2015 sebesar 514 unit

Kriteria pasar rakyat yang berkondisi baik berdasarkan SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat adalah :

- Pasar itu harus bersih, jangan sampai volume sampahnya lebih banyak dari pada volume produk yang diperjualbelikan.
- Pasar itu harus sehat, artinya produk yang dijual tidak kadaluarsa, tidak rusak dan harus segar.
- Pasar itu harus tertib aturan, artinya penjual harus jujur, jangan melakukan kecurangan dalam ukuran timbangan.
- Pasar itu harus menjamin konsumen, artinya konsumen merasa aman dalam bertransaksi.
- Pasar itu harus dapat mempromosikan dan menjual produk domestik dengan baik.
- Pasar yang baik harus menjual produk Usaha Kecil Menengah.
- Pasar yang baik adalah pasar yang berhasil meningkatkan pendapatan para pedagang setempat.

Pada tahun 2015 jumlah pasar rakyat di Sumatera Barat adalah sebanyak 514 unit dengan pasar yang berkondisi baik tercatat sebanyak 133 unit pasar yang tersebar di 19 kab/kota sebagaimana terlihat pada berikut.

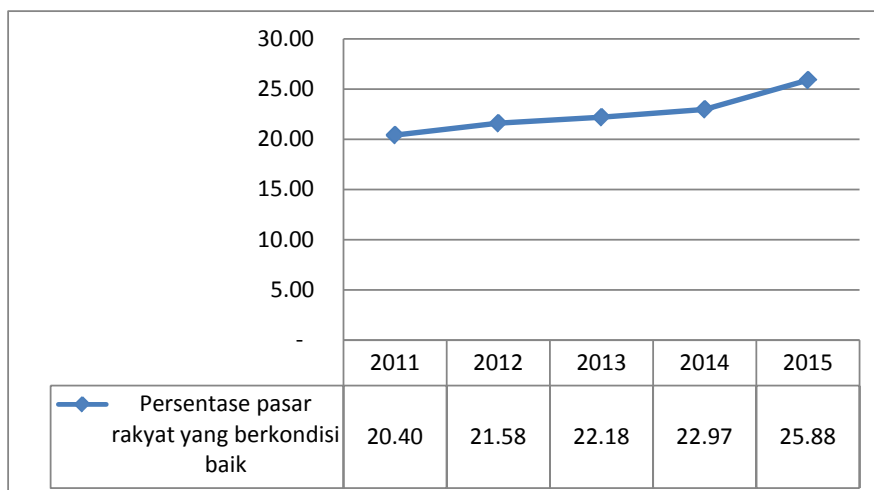
Tabel 21
Data Pasar Tradisional di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015

No.	Kabupaten / Kota	Pasar Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan	Jumlah	Pasar Kondisi Baik
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1.	Agam	8	30	-	38	6
2.	Lima Puluh Kota	-	51	9	60	6
3.	Pasaman	35	6	-	41	15
4.	Padang Pariaman	24	11	-	35	11
5.	Solok	20	24	-	44	8
6.	Sijunjung	11	41	1	53	24
7.	Pesisir Selatan	21	28	1	50	4
8.	Tanah Datar	-	42	-	42	12
9.	Kep. Mentawai	8	-	-	8	7
10.	Pasaman Barat	1	33	-	34	3
11.	Dharmasraya	33	-	-	33	8
12.	Solok Selatan	27	7	-	34	15
<i>Kota / City</i>						
13.	Padang	9	5	-	14	2
14.	Padang Panjang	3	-	-	3	2
15.	Bukittinggi	3	-	-	3	-
16.	Payakumbuh	6	-	-	6	5
17.	Solok	1	1	-	2	1
18.	Sawahlunto	7	-	-	7	1
19.	Pariaman	6	1	-	7	3
Jumlah / Total 2015		223	280	11	514	133

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar, Bidang Perdagangan Dalam Negeri.

Dibandingkan tahun 2014 dengan pasar berkondisi baik sebesar 22,97 persen, mengalami peningkatan sebesar 2,91 persen. Trend perkembangan persentase pasar rakyat yang berkondisi baik dalam waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7
Indikator Kinerja
Persentase Pasar Rakyat yang Berkondisi Baik (2011-2015)



Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar, Bidang Perdagangan Dalam Negeri



Untuk capaian kinerja indikator ini dalam masa kerja 5 (lima) tahun dapat dilihat pada tabel capaian berikut.

Tabel 22
Capaian Indikator Kinerja Pasar Rakyat Berkondisi Baik

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Persentase pasar rakyat yang berkondisi baik	20.40	21.58	22.18	22.97	25.88	Belum ada target	Belum ada target	Belum ada target	99.83	107.70

Pada tabel diatas, angka realisasi dari tahun 2011 s.d 2015 dapat diisi, tapi untuk persentase capaian dimulai pada tahun 2014 karena indikator ini merupakan indikator hasil revisi pada tahun 2014, sehingga tahun 2011-2013 belum memiliki target

Secara umum, pasar rakyat di Sumatera Barat belum dikelola dengan baik oleh pengelola, sehingga sarana dan prasarana terbatas dan kurang terpelihara, penataannya kurang baik dan tidak menarik, kotor, bau dan diantaranya ada yang menimbulkan kemacetan jalan.

Guna mengatasi permasalahan ini, pemerintah daerah sesuai kewenangan akan tetap berupaya untuk melakukan kembali peremajaan atau revitalisasi bangunan pasar tradisional secara bertahap, penerapan manajemen pengelolaan yang profesional serta melaksanakan pembinaan, pendampingan dan pengawasan kepada para pedagang. Pada tahun 2015, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat mengalokasikan dana APBD sebesar Rp. 365.890.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 333.385.600,- (91,12%) untuk 1 program dengan 2 kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Sarana Pendukung Usaha bagi Pedagang Kecil dan Kegiatan Lomba Pasar. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pengelola/pemilik pasar tradisional di Sumatera Barat untuk mewujudkan pasar yang berkondisi baik, baik dari segi fisik maupun non fisik, sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada penggunaannya dan terwujudnya pasar yang berdaya saing. Rendahnya serapan anggaran pada program ini disebabkan adanya sisa perjalanan dinas, namun tidak mempengaruhi pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

F. Sasaran Strategis Enam

Untuk dapat mencapai misi ketiga yaitu meningkatkan peranan perdagangan dan perlindungan terhadap konsumen serta dapat mencapai tujuan lima yaitu meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap perlindungan konsumen, maka ditetapkan sasaran strategis enam yaitu meningkatnya penguatan kinerja pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrolagian serta pengawasan barang dan jasa dengan tingkat capaian minus 195,89 persen (kategori gagal).

Dalam sasaran strategis enam ini terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama yang dapat diukur. Rendahnya tingkat capaian sasaran enam disebabkan karena terdapat 2 indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator jumlah sertifikat mutu yang diterbitkan (84 persen) dan indikator peningkatan jumlah UTTP yang bertanda tera sah (minus 771,67 persen). Adapun pencapaian target kinerja atas sasaran keenam serta analisa dari ketiga indikator kinerja utamanya akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 23
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Enam

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
6.	Meningkatnya penguatan kinerja pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrolagian serta pengawasan barang dan jasa beredar.				(195.89)	Gagal
		6.1 Jumlah sertifikat mutu produk yang diterbitkan (SM)	1,700	1,428	84.00	Baik
		6.2 Peningkatan jumlah UTTP yang bertanda tera sah (%)	3	(23.15)	(771.67)	Gagal
		6.3 Persentase barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi (MKG), dan lain-lain yang diawasi (%)	5.66	5.66	100.00	Sangat baik

1. Jumlah Sertifikat Mutu Produk yang diterbitkan.

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, penerbitan sertifikat mutu produk merupakan tugas pokok UPTD Balai Pengawasan Mutu Barang (BPMB). Dimana, UPTD-Balai Pengawasan Mutu Barang (BPMB) mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pengawasan mutu barang melalui pengujian, kalibrasi, dan sertifikasi mutu barang. Ketentuan dan tata cara pengawasan mutu secara wajib untuk produk ekspor dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Sertifikat Mutu (SM) atau Sertifikat kesesuaian mutu (*Certifikat of Conformity*) dikeluarkan oleh laboratorium terakreditasi.
2. Penggunaan tanda SNI (Sertifikat Produk Penggunaan Tanda /SPPT SNI) dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LS Pro) terakreditasi.

Bagi perusahaan atau eksportir yang telah mendapatkan SPPT SNI seperti SIR, setiap kali melakukan ekspor tidak perlu mendapatkan SM dari Laboratorium Penguji. Sedangkan bagi perusahaan yang belum mendapatkan SPPT SNI, setiap melakukan ekspor harus melampirkan Sertifikat Mutu atau Certificate of Conformity pada PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)nya.

Pada tahun 2015 sertifikat mutu yang diterbitkan oleh UPTD BPMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 1.428 sertifikat. Realisasi ini tidak mencapai jumlah yang ditargetkan, dimana tahun 2015 ditargetkan sebanyak 1.700 sertifikat, sehingga capaian indikator ini hanya sebesar 84 persen (kategori baik). Berikut capaian indikator kinerja jumlah sertifikat mutu yang diterbitkan dalam waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 24
Indikator Kinerja Sertifikat Mutu Produk yang diterbitkan

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Sertifikat Mutu Produk yang diterbitkan (SM)	1,817	1,665	1,790	1,554	1,428	121.13	107.42	111.88	91.41	84.00

Sumber : Dinas Perindag Prov. Sumbar, UPTD BPMB

Dari tabel diatas dapat dilihat trend realisasi dan capaian indikator kinerja sertifikat mutu produk yang diterbitkan dari tahun 2011-2015. Secara persentase capaian indikator kinerja ini mengalami penurunan. Secara rinci jumlah sertifikat mutu yang diterbitkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25
Sertifikat Mutu Produk yang diterbitkan (211-215)

NO.	KOMODITI / Commodity	TAHUN / Year (set)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Cassia Indonesia / Cassia	1,205	1,210	1,282	1,252	1,228
2.	Minyak Pala / Nutmeg Oil	92	36	43	47	56
3.	Biji Pinang / Betel Nut	60	94	131	134	111
4.	Biji Kopi / Coffee Beans	8	4	6	11	14
5.	Minyak Nilam / Patchouli Oil	3	21	15	14	13
6.	Biji Kakao / Cocoa Beans	448	289	307	94	-
7.	Fulli (Mace)	1	-	-	-	-
8.	Minyak Akar Wangi/Vetiver oil	-	2	-	-	2
9.	Minyak Sereh Wangi	-	5	-	-	2
10.	Minyak Cengkeh/Clove oil	-	1	-	-	-
11.	Minyak Daun Cengkeh	-	1	-	-	-
12.	Biji Pala/Nutmeg	-	1	1	-	1
13.	Lada Putih/White pepper	-	1	1	-	-
14.	Minyak Cendana	-	-	2	-	1
14.	Minyak Kruing	-	-	1	-	-
15.	Minyak Lengkuas	-	-	1	-	-
16.	Minyak Kenanga	-	-	-	1	-
17.	Cardamon	-	-	-	1	-
JUMLAH / Total		1,817	1,665	1,790	1,554	1,428

Sumber : UPTD BPMB Dinas Perindag Prov. Sumbar : data diolah

Sebagai unit yang melakukan kegiatan pelayanan jasa, setiap tahunnya jumlah capaian dari sertifikat yang diterbitkan sebagai hasil dari pelayanan yang diberikan oleh UPTD BPMB tidak dapat ditentukan secara pasti dan terkadang fluktuatif dari tahun ketahun sesuai dengan permintaan dari konsumen. Meski demikian, UPTD BPMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tetap selalu berkomitmen untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Untuk mendukung pelayanan yang lebih prima, UPTD BPMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat telah melakukan upaya antara lain :

1. Meningkatkan kompetensi personil UPTD BPMB melalui diklat dan pelatihan baik itu internal maupun eksternal.
2. Melakukan re-akreditasi dan pemeliharaan terhadap laboratorium uji dan peralatannya setiap tahunnya.

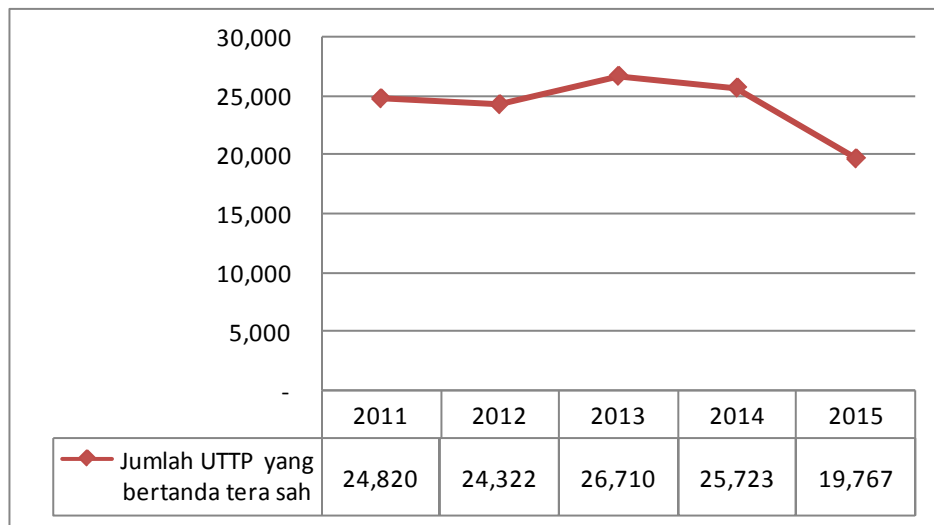
2. Peningkatan Jumlah UTP yang Bertanda Tera Sah.

Target peningkatan jumlah UTP yang bertanda tera sah selama tahun 2015 ditetapkan sebesar 3 persen, namun realisasinya mengalami penurunan sebesar 23,15 persen, sehingga capaian indikator kinerja ini adalah minus 771,67 persen (kategori gagal) sebagaimana telah digambarkan pada tabel 25 diatas. Realisasi indikator kinerja ini dihitung sebagai berikut.

$$\text{Peningkatan jumlah UTP yang bertanda tera sah (\%)} = \frac{19.767 - 25.723}{25.723} \times 100 = (23,15) \%$$

Untuk lebih jelasnya jumlah UTP yang bertanda tera sah selama 5 tahun ini dapat diilustrasikan sebagaimana grafik berikut.

Grafik 8
Jumlah UTTP yang Bertanda Tera Sah
Tahun 2011-2015



Sumber : UPTD Balai Metrologi Disperindag Prov. Sumbar : diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terkahir jumlah UTTP yang bertanda tera sah mengalami pertumbuhan negatif, kecuali tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 9,82 persen. Penurunan ini disebabkan karena :

1. Peralihan pelaksanaan tera ulang alat UTTP khusus Kota Padang yang dilaksanakan oleh UPT Metrologi Kota Padang. Sebagaimana diketahui, Alat UTTP di Provinsi Sumatera Barat pemilik terbanyak ada di Kota Padang dengan jumlah UTTP sebanyak ± 10.000 buah.
2. Jumlah anggaran untuk pelaksanaan tera ulang alat UTTP mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya (tidak ada lagi support dana APBN) sehingga mengakibatkan berkurangnya jumlah regu sidang tera ulang yang akan melakukan kegiatan tera ulang alat UTTP ke pasar tradisional di kab/kota.
3. Beralihnya pemilik/pengguna UTTP ke jenis UTTP yang lebih sederhana (mekanik ke elektronik). Para pemilik/pengguna UTTP lebih cenderung menggunakan timbangan pegas dari pada timbangan meja atau lebih memilih menggunakan timbangan elektronik halus dari pada timbangan neraca emas. Terdapat perbandingan jumlah UTTP yang sangat signifikan antara menggunakan timbangan pegas atau timbangan elektronik halus dibandingkan dengan timbangan meja atau timbangan neraca emas. Contoh : 1 (satu) unit timbangan meja membutuhkan 5 (lima) anak timbangan, ini akan dihitung menjadi 6 (enam) UTTP bertanda tera sah, sedangkan dengan timbangan pegas atau timbangan elektronik tidak membutuhkan anak timbangan, ini dihitung 1 (satu) UTTP bertanda tera sah, sehingga hal ini berpengaruh pada jumlah UTTP bertanda tera sah menjadi semakin berkurang.
4. Minimnya kesadaran masyarakat untuk menera/menera ulang atau menguji kembali alat UTTP nya, walaupun dari UPTD Metrologi sudah menambah frekuensi pelayanan ditempat pakai yang memudahkan masyarakat pengguna UTTP. Peningkatan frekuensi penyuluhan kemetrologian dan pengawasan kemetrologian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan kemetrologian guna menjamin kebenaran pengukuran dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui capaian kinerja indikator utama peningkatan jumlah UTP yang bertanda tera sah, dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 26
Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Jumlah UTP
Yang Bertanda Tera Sah

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Peningkatan jumlah UTP yang bertanda tera sah	(10.11)	(2.01)	9.82	(3.70)	(23.15)	(101.10)	(201.00)	100.30	(185.00)	(771.67)

Guna meningkatkan jumlah UTP yang bertanda tera sah, UPTD Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat terus berusaha meningkatkan frekuensi kegiatan penyuluhan kemetrolagian yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan kemetrolagian guna menjamin kebenaran pengukuran dalam kehidupan sehari-hari.

3. *Persentase Barang Bertanda SNI, Label dan Manual Kartu Garansi (MKG) dan Lain-lain yang diawasi.*

Persentase barang bertanda SNI, Label dan Manual Kartu Garansi, dan lain-lain tahun 2015 tercatat sebesar 5,66 persen atau memenuhi target yang ditetapkan yaitu 5,66 persen, sehingga persentase capaiannya sebesar 100 persen. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014, dimana pada tahun 2014 capaian persentase barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi (MKG) dan lain-lain adalah sebesar 5,16 persen. Secara ringkas realisasi capaian indikator ini selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 27
Capaian Indikator Kinerja Persentase Barang Bertanda SNI, Label
dan Manual Kartu Garansi dan Lain-lain (2012-2015)

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Persentase barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi (MKG), dan lain-lain.	-	3.16	2.60	5.16	5.66	-	100.00	100.00	100.00	100.00

Realisasi indikator kinerja persentase barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi didapat melalui formula jumlah barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi dibagi jumlah jenis barang yang diawasi.

Pada tahun 2015 telah dilakukan pengawasan terhadap 6 jenis produk dan 34 komoditi yang beredar di pasaran, sehingga didapat persentasenya sebesar 5,66 persen. Melalui pengawasan ini diharapkan agar barang-barang yang beredar di pasar sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku dengan tujuan supaya masyarakat yang menggunakan barang-barang tersebut terpenuhi rasa keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L). Berikut barang beredar yang diawasi selama waktu 2012 s.d 2015.



Tabel 28
Barang Bertanda SNI, Label, MKG dan Lain-lain yang diawasi
Tahun 2012-2015

TAHUN	KOMODITI					
	SNI	LABEL	MKG	DISTRIBUSI	LA IN-LA IN	JUMLAH
2011	-	-	-	-	-	-
2012	16	-	-	1	2	19
2013	12	-	-	1	2	15
2014	10	8	8	3	2	31
2015	7	11	11	3	2	34

Sumber : Bidang Pengawasan dan Pengendalian Mutu Produk, Disperindag Prov. Sumbar

Pencapaian target kinerja jumlah sertifikat mutu produk yang diterbitkan, peningkatan jumlah UTTP yang bertanda tera sah dan persentase barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi (MKG) yang diawasi guna memenuhi sasaran strategis enam yaitu meningkatnya penguatan kinerja pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrollogian serta pengawasan barang dan jasa beredar pada tahun 2015 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 4.549.091.590,- dengan realisasi Rp. 4.020.168.316,- untuk 3 program, sebagaimana ilustrasi tabel berikut.

Tabel 29
Anggaran dan serapan Anggaran pada
Sasaran Strategis Enam

NO.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%	Ket
6.	Meningkatnya penguatan kinerja pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrollogian serta pengawasan barang dan jasa beredar	1 Program	Rp. 5,752,133,000	4,849,639,661	84.31	
		Program Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp. 5,327,017,660	4,424,891,661	83.07	APBD
		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp. 425,115,340	424,748,000	99.91	APBD

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan pada masing-masing program tersebut di atas sesuai dengan pencapaian target indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2015. Uraian kegiatan yang mendukung sasaran strategis enam secara rinci dapat dilihat pada lampiran 3.

G. Sasaran Strategis Tujuh

Untuk dapat mencapai misi keempat yaitu meningkatkan dan mengembangkan ekspor daerah serta dapat mencapai tujuan keenam yaitu meningkatkan ekspor non migas, maka ditetapkan sasaran strategis tujuh yaitu meningkatnya nilai ekspor non migas daerah dengan tingkat capaian sebesar 88,84 persen.

Dalam sasaran strategis tujuh ini terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang dapat diukur yaitu indikator nilai ekspor non migas dan indikator jumlah jenis produk non migas yang diekspor. Rendahnya tingkat capaian sasaran tujuh disebabkan karena terdapat 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator nilai ekspor non migas dengan



tingkat capaian sebesar 77,69 persen. Adapun pencapaian sasaran strategis tujuh serta analisa indikator kinerja utamanya, akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 30
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Tujuh

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
7.	Meningkatnya nilai ekspor non migas daerah.				88.84	Sangat baik
		7.1 Nilai ekspor non migas (juta US\$)	2,250.0	1,748.0	77.69	Baik
		7.2 Jumlah jenis produk non migas yang diekspor (jenis produk)	46	46	100.00	Sangat baik

1. Nilai Ekspor Non Migas (juta US\$).

Target yang ditetapkan untuk nilai ekspor non migas tahun 2015 adalah sebesar US\$ 2.250 juta, namun realisasinya tercatat sebesar US\$ 1.748 juta turun sebesar US\$ 357,6 juta atau minus 16.98 persen jika dibandingkan dengan ekspor non migas tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$ 2.105,6 juta, sehingga capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 77,69 persen (kategori baik). Capaian kinerja ekspor non migas daerah Sumatera Barat pada 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31
Capaian Indikator Kinerja Nilai Ekspor Non Migas Sumatera Barat (2011-2015)

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN DARI TARGET				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Nilai Ekspor Non Migas (US \$ juta)	3,031.8	2,363.7	2,209.0	2,105.6	1,748.0	114.11	80.51	65.45	93.45	77.69

Sumber : Bidnag Perdagangan Luar Negeri Disperindag Sumbar

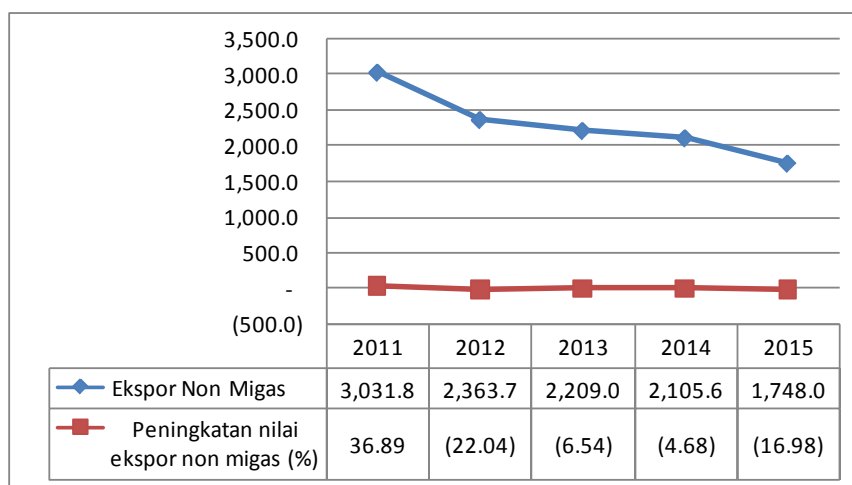
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat penurunan capaian kinerja ekspor non migas di Sumatera Barat. Penurunan kinerja ekspor non migas Sumatera Barat ini disebabkan beberapa hal, yaitu :

1. Turunnya harga komoditas internasional terutama berasal dari penurunan nilai ekspor CPO dan karet yang mendominasi total ekspor Sumatera Barat.
2. Turunnya permintaan dari negara tujuan utama ekspor Sumatera Barat, seperti India dan Amerika Serikat seiring dengan belum pulihnya kondisi ekonomi global.

Turunnya harga Kinerja ekspor non migas daerah Sumatera Barat pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 9
Nilai Ekspor Non Migas Sumatera Barat
Tahun 2011-2015



Sumber : BPS Sumbar, data diolah

Untuk meningkatkan kinerja ekspor non migas Sumatera Barat, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara non tradisional, melalui kegiatan-kegiatan promosi (pameran/misi dagang) untuk memperkenalkan produk-produk potensial Sumatera Barat ke wilayah pasar tersebut.
2. Melakukan penetrasi pasar melalui promosi dagang langsung di luar negeri, maupun untuk mendapatkan informasi mengenai persyaratan yang harus dipenuhi eksportir untuk memasukkan produk-produknya ke negara-negara non tradisional serta informasi tentang produk-produk yang diminati oleh negara tujuan ekspor, dapat pula dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga terkait seperti Kementerian Perdagangan (melalui Ditjen Pengembangan Ekspor atau Atase Perdagangan).
3. Meningkatkan upaya fasilitasi kepada dunia usaha/UKM eksportir dalam bentuk pelatihan-pelatihan ekspor, pengembangan pasar komoditi Sumatera Barat ke luar negeri, dan pelatihan-pelatihan teknik peningkatan daya saing lainnya. Disamping itu perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus tentang regulasi-regulasi baru yang dikeluarkan Pemerintah, khususnya ketentuan dan peraturan-peraturan yang terbaru di bidang ekspor.



2. *Jumlah jenis produk non migas yang diekspor (jenis produk)*

Target yang ditetapkan untuk jumlah jenis produk non migas yang di ekspor tahun 2015 adalah sebesar 46 jenis. Target ini dapat dipenuhi sebesar 100 persen. Capaian indikator ini meningkat dibanding tahun 2014, dimana pada tahun 2014 jumlah produk non migas yang di ekspor adalah sebanyak 44 jenis. Berikut perkembangan jenis produk yang diekspor selama waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 32
Capaian Indikator Kinerja Jumlah Jenis Ekspor Non Migas Sumatera Barat (2011-2015)

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					% CAPAIAN				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah jenis produk non migas yang di ekspor.	40	42	42	44	46	100	100	100	100	100

Sumber : Bidang Perdagangan Luar Negeri, Disperindag Sumbar

Dari total jenis produk sebanyak 46 jenis, produk yang di ekspor masih sangat didominasi oleh 10 kelompok komoditi (HS 2 digit), sebagaimana terlihat pada berikut.

Tabel 33
Ekspor Non Migas Sumatera Barat Menurut Beberapa Golongan Barang (2011-2015)

No	Golongan Barang	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan Jan-Des 2015 terhadap 2014
		Januari-Des 2014	Januari-Des 2015	
1	Lemak & minyak hewan /Nabati	1,431.5	1,114.5	(22.14)
2	Karet dan Barang dari Karet	428.5	336.7	(21.42)
3	Ampas/sisa industri makanan	37.2	24.0	(35.53)
4	Bahan-bahan banati	3.7	13.2	259.07
5	Kayu, Barang dari Kayu	0.8	7.1	834.03
6	Bahan bakar mineral	55.0	12.9	(76.63)
7	Minyak atsiri, kosmetik wangi-wangian	12.3	8.2	(33.01)
8	Kopi, teh, rempah-rempah	28.7	26.0	(9.20)
9	Berbagai produk kmia	34.9	21.7	(37.69)
10	Buah-buahan	16.6	13.8	(16.71)
	Total 10 Golongan Barang	2,049.1	1,578.2	(22.98)
	Lainnya	56.5	169.8	200.62
	Total Ekspor	2,105.6	1,748.0	(16.98)

Sumber : BPS Sumbar

Tahun 2015, plafon anggaran yang disediakan dalam APBD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis tujuh adalah sebesar Rp. 909.731.900,- direalisasi sebesar Rp. 840.892.790,- atau 92,43 persen. Sementara itu, sasaran strategis tujuh juga didukung oleh dana APBN sebesar Rp. 880.265.000,- dan direalisasi sebesar Rp. 641.940.900,- atau 72,93 persen. Rendahnya serapan anggaran pada sasaran ini disebabkan adanya sewa



ruangan yang tidak digunakan (karena menggunakan aula), sisa honor narasumber dan efisiensi perjalanan dinas. Hal ini tidak mempengaruhi capaian kinerja secara langsung. Berikut gambaran capaian serapan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran strategis tujuh.

Tabel 34
Anggaran dan serapan Anggaran pada
Sasaran Strategis Tujuh

NO.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%	Ket
7.	Meningkatnya nilai ekspor non migas daerah	2 Program	Rp. 1,789,996,900	1,482,833,690	82.84	
		Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor Daerah	Rp. 909,731,900	840,892,790	92.43	APBD
		Program Peningkatan Perdagangan Luar Negeri	Rp. 880,265,000	641,940,900	72.93	APBN

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan pada masing-masing program tersebut di atas sesuai dengan pencapaian target indikator kinerja utama sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2015 dengan kegiatan utama antara lain :

1. Pengembangan pasar produk komoditi ekspor.
2. Pelatihan prosedur ekspor dan impor
3. UKM Daerah yang Mendapat Fasilitas Promosi Ekspor
4. Layanan Penerbitan SKA



2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 12 Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 dalam Bab XIII A Bagian Kedua Pasal 40A, disebutkan bahwa “Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perindustrian dan Perdagangan serta tugas pembantuan”.

Selanjutnya pada Pasal 41A disebutkan, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 40A Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan.
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
- Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Kegiatan pelayanan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, pelaku usaha yang dikelola dan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam era otonomi daerah dan reformasi birokrasi pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Pelayanan

- a. Pemberian/penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) atau disebut dengan certificate of origin (COO).
SKA adalah surat keterangan asal barang yang menyatakan barang tersebut diolah dan atau di ekspor dari Indonesia. Tujuannya yaitu sebagai alat pendataan ekspor Indonesia dan untuk mendapatkan preferensi atau pengurangan bea masuk di negara tujuan.
- b. Pengujian Mutu Barang
Kegiatan ini dilaksanakan oleh UPTD Balai Pengujian Mutu Barang (BPMB) dalam rangka menjamin kesesuaian mutu produk ekspor sesuai dengan permintaan negara tujuan ekspor.
- c. Pelaksanaan Tera/Tera Ulang Alat Ukut, Takar, Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP)
Kegiatan tera/tera ulang UTTP adalah serangkaian proses pemeriksaan/pengujian oleh pegawai yang berhak dengan menandai baik tanda tera sah, tanda batal maupun surat keterangan tertulis berdasarkan hasil pengujian yang meliputi antara lain : ukuran, takaran, timbangan, perlengkapannya dan pengujian. Kegiatan tera/tera ulang UTTP dilaksanakan oleh UPTD Balai Metrologi. Adapun tujuan pelaksanaan tera/tera ulang UTTP yaitu untuk melindungi kepentingan umum (produsen dan konsumen) dalam transaksi penerimaan barang dan jasa.

2. Ruang Lingkup Pelayanan

- a. Pelayanan permintaan SKA dilaksanakan setiap hari kerja dan terkadang hari liburpun dilakukan bila ada permintaan dengan waktu penerbitan SKA selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja terhitung sejak tanggal permohonan dari eksportir (apabila data/informasi SKA benar).
- b. Pelayanan Permintaan Pengujian Mutu Barang.
Dilaksanakan oleh UPTD BPMB pada setiap hari kerja. Hasil Pengujian mutu barang dapat diselesaikan dalam rentang waktu 1 minggu disertai dengan pemberian certificate of origin.



-
- c. Pelaksanaan tera dan tera ulang alat ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya (UTTP) dilaksanakan oleh UPTD Balai Metrologi pada setiap hari kerja. Pelayanan kemeterologian ini selain di kantor Metrologi, juga dilakukan dengan mobil untuk menjangkau ke pelosok kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Rangkuman tentang hasil analisis kinerja pelayanan SKPD disajikan sebagaimana dalam Tabel T.VI.C.1 berikut.



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

TABEL 35
T.VI.C.I
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Indikator	SPM/standar Nasional	IKK (PP 6/2008)	Target Renstra			Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan analisis
				Tahun 2015 (thn n-1)	Tahun 2016 (thn n)	Tahun 2017 (thn n+1)	Tahun 2014 (thn n-2)	Tahun 2015 (thn n-1)	Tahun 2016 (thn n)*	Tahun 2017 (thn n+1)*	
1	Pertumbuhan sektor industri pengolahan			4,5 %	-	-	5,40%	1,84%	-	-	
2	Jumlah industri yang dikembangkan dalam klaster			50 unit usaha	-	-	62 unit usaha	74 unit usaha	-	-	
3	Jumlah peningkatan unit usaha industri unggulan			500 unit usaha	-	-	531 unit usaha	302 unit usaha	-	-	
4	Jumlah produk yang memiliki Sertifikat Mutu : HaKI, Halal, MD, ISO, dll (produk)			-	85 produk	85 produk			85 produk	85 produk	
5	Jumlah desain produk dan kemasan yang dikembangkan (jenis)			-	4 jenis	4 jenis			4 jenis	4 jenis	
6	Jumlah klaster industri unggulan yang dibina (klaster)			-	-	2 klaster			-	2 klaster	
7	Jumlah sentra industri unggulan yang dibina (sentra)			-	5 sentra	5 sentra			5 sentra	5 sentra	
8	Jumlah diversifikasi produk industri (produk)			-	7 produk	7 produk			7 produk	7 produk	
			Sektor Industri :								
			Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB.				11,02 %	14,68 %			
			Pertumbuhan sektor industri pengolahan				5,14 %	1,08 %			
4	Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB			14,35%	-	-	14,29 %	14,68 %	-	-	
5	Tingkat inflasi			< 10	-	-	11,58%	1,08 %	-	-	
6	Persentase pasar rakyat yang berkondisi baik			24,03 %	-	-	22,97%	25,88%	-	-	
7	Jumlah sertifikat mutu produk yang diterbitkan			1,700 SM	-	-	1.554 SM	1.428 SM			
8	Peningkatan jumlah UTTP yang bertanda tera sah			3%	-	-	-3,70 %	-23,15 %	-	-	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

No.	Indikator	SPM / standar Nasional	IKK (PP 6/2008)	Target Renstra			Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan analisis
				Tahun 2015 (thn n-1)	Tahun 2016 (thn n)	Tahun 2017 (thn n+1)	Tahun 2014 (thn n-2)	Tahun 2015 (thn n-1)	Tahun 2016 (thn n)*	Tahun 2017 (thn n+1)*	
9	Persentase barang bertanda SNI, label dan manual kartu garansi (MKG), dan lain-lain yang diawasi			5,66%	-	-	5,16 %	5,66 %	-	-	
10	Nilai ekspor non migas			2.250 juta US\$	-	-	2.105,6 juta US\$	1.748,0 juta US\$	-	-	
11	Jumlah jenis produk non migas yang diekspor			46 jenis produk	-	-	44 jenis produk	46 jenis produk	-	-	
12	Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar lokasi (%)				7%	7%	-	-	7%	7%	
13	Persentase pasar rakyat yang berkondisi baik (%)				24,03 %	24,15 %	-	-	24,03 %	24,15 %	
14	Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB (%)				14,35 %	14,50 %	-	-	14,35 %	14,50 %	
15	Persentase produk dan jasa yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan (SNI wajib, label, MKG, distribusi, jasa, sertifikat, registrasi) (%)				5,66 %	5,66 %	-	-	5,66 %	5,66 %	
16	Jumlah penanganan pengaduan konsumen yang diselesaikan (kasus)				-	10 kasus	-	-	-	10 kasus	
17	Jumlah Surat Keterangan Asal (SKA) yang diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan (buah).				2.900 buah	2.900 buah	-	-	2.900 buah	2.900 buah	
18	Nilai ekspor bersih perdagangan (US.\$ juta)				1.117,8 juta US \$	1.140,16 juta US \$	-	-	1.117,8 juta US \$	1.140,16 juta US \$	
19	Jumlah sertifikat mutu produk yang diterbitkan (SM)				1.450 SM	1.475 SM	-	-	1.450 SM	1.475 SM	
			Sektor Perdagangan :								
			Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB.				14,29 %	14,68 %			
			Ekspor Bersih Perdagangan				US.\$ 1.142,8 juta	US.\$ 1.117,8 juta			

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Kondisi lingkungan kerja yang diharapkan tentunya dapat memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, program kerja dinas/instansi serta stakeholder guna terwujudnya visi pembangunan daerah dan pencapaian sasaran program pembangunan daerah Sumatera Barat 2010-2015.

Potensi sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat sangat potensial untuk menumbuhkan kembangkan industri dan perdagangan berbasis sumber daya alam. Walaupun telah dicapai berbagai perkembangan yang cukup penting dalam perkembangan industri dan perdagangan, namun dirasakan belum seperti yang diharapkan.

Menyikapi hal demikian perlu diketahui dan dicermati kondisi lingkungan kerja pada saat ini dan kondisi lingkungan kerja yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

2.3.1 Kondisi Saat Ini

Cerminan kondisi saat ini pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah :

1. Kerjasama dan saling keterkaitan dalam pembinaan dan pengembangan industrialisasi perdagangan dengan para BUMN belum terprogram dan berjalan secara optimal.
2. Sarana dan fasilitas penunjang operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri dan pedagang belum memadai.
3. Tugas fungsional yang ada baik dibidang industri maupun perdagangan belum memenuhi formasi kebutuhan yang diharapkan.
4. Tingkat produktivitas dan kesadaran PNS dalam mengemban tugas, berkreasi dan berinovasi rata-rata belum maksimal.
5. Sumber pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan rutinitas perkantoran dan pembinaan terhadap usaha industri dan perdagangan diperoleh dari APBD dan APBN yang realtif terbatas.

2.3.2 Kondisi yang diharapkan

Kondisi yang diharapkan dalam rangka mengembangkan industri dan perdagangan di Provinsi Sumatera Barat adalah :

1. Optimalisasi pengembangan kerjasama dengan para BUMN dan instansi terkait dalam pembinaan industri dan pedagang dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Berupaya meningkatkan sarana dan fasilitas penunjang dalam pelaksanaan pembinaan serta fasilitasi kepada dunia usaha (industri dan pedagang).
3. Berupaya mendapatkan tambahan formasi tenaga fungsional serta memberdayakan tenaga fungsional yang ada secara maksimal.
4. Memberdayakan serta membangkitkan semangat kerja PNS dalam mengembang tugas pekerjaan, kreatif, inovatif, disiplin dan profesional.
5. Mengoptimalkan pengelolaan sumber pembiayaan yang tersedia (APBD/APBN) untuk melaksanakan program pembangunan di sektor industri dan perdagangan.



Kondisi lingkungan kerja yang diharapkan tentunya dapat memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, program kerja dinas/instansi serta stakeholder guna terwujudnya visi pembangunan daerah dan pencapaian sasaran pembangunan daerah.

Berdasarkan hasil analisis dan pencermatan terhadap kondisi eksternal dan internal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, dapat diidentifikasi faktor kekuatan dan hambatan serta peluang dan ancaman didalam pelaksanaan program pembangunan industri dan perdagangan di Provinsi Sumatera Barat.

2.3.3 Kondisi Eksternal

1. Peluang

- a. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan industri di Sumatera Barat.
- b. Komitmen yang tinggi dari pemerintah daerah untuk menciptakan iklim investasi, iklim usaha dan kemudahan bagi investor serta kepedulian yang tinggi terhadap keberadaan Industri Kecil dan Menengah.
- c. Potensi sumber daya alam yang memadai.
- d. Adanya kerjasama dengan negara-negara lain dalam bidang ekonomi sehingga dapat mempertahankan pangsa pasar produk dalam negeri untuk menembus pasar global.
- e. Kesadaran yang tinggi dari masyarakat Sumatera Barat untuk menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor dari luar.

2. Ancaman

- a. Kondisi infrastruktur (jalan, pelabuhan dan listrik) yang belum memadai untuk mendukung kelancaran arus perdagangan barang/jasa dan kegiatan ekspor/impor perdagangan komoditi antar daerah dan negara.
- b. Persaingan dengan produk dari luar yang memiliki keunggulan (pasar bebas).
- c. Keterbatasan pelaku usaha/pelaku bisnis yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi (entrepreneurship).
- d. Kualitas produk industri kecil dan menengah rata-rata masih rendah.
- e. Krisis ekonomi dan krisis finansial global yang bersifat multi dimensi cukup berdampak terhadap kinerja ekspor Indonesia, termasuk Sumatera Barat.
- f. Praktek KKN dalam dunia usaha masih sulit dihapuskan, mengakibatkan ekonomi biaya tinggi.

2.3.4 Kondisi Internal

1. Kekuatan

- a. Adanya tupoksi dan program kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang jelas, terarah dan baku.
- b. Adanya dukungan pembiayaan (APBD/APBN) dan kerjasama stakeholder terkait.
- c. Sarana dan fasilitas yang tersedia dapat digunakan untuk menampung, memasarkan komoditi hasil-hasil pertanian maupun produk industri pengolahan.



- d. Peran serta lembaga swadaya masyarakat dan instansi pemerintah yang terkait didalam memajukan industri kecil dan menengah.

2. Kelemahan

- a. Keterbatasan tenaga fungsional yang berdedikasi tinggi dalam mengoptimalkan fungsi pelayanan dan penyuluhan kepada masyarakat maupun kepada pelaku industri dan pedagang.
- b. Sikap kemandirian dan ketangguhan masyarakat dalam berusaha relatif lemah.
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana kelembagaan UPTD dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat didalam mengakses jangkauan pelayanan dan pembinaan kepada para pedagang dan pelaku eksportir daerah.
- d. Sumber-sumber informasi dan pemberitaan yang berkaitan dengan industri dan perdagangan belum memasyarakat sampai kepedesaan.

2.3.5 Isu Strategis yang dihadapi

Terdapat beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, yaitu antara lain :

1. Kondisi ekonomi makro global yang tidak menentu

Kondisi makroekonomi global yang masih belum menentu sebagian besar disebabkan belum adanya kepastian Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan suku bunga (Sumber: Kajian Ekonomi Regional, BI Wilayah Sumbar). Asumsi kenaikan suku bunga ini mendorong terjadinya praktik-praktik spekulasi seperti keluarnya arus modal yang pada akhirnya akan menyebabkan kurs rupiah tertekan. Kondisi lain adalah lambatnya pemulihan ekonomi global di beberapa negara Eropa seperti Yunani dan devaluasi Yuan yang mengakibatkan tumbuhnya ekspor Tiongkok.

2. Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mendorong penggunaan produk dalam negeri, salah satunya melalui penerbitan Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan dan Penatan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko. Salah satu hal pokok yang diatur dalam Peraturan Menteri ini adalah kewajiban pusat perbelanjaan dan toko modern untuk menyediakan barang dagangan produksi dalam negeri paling sedikit 80 persen dari jumlah dan jenis barang yang diperdagangkan. Aturan ini, yang berlaku efektif per 12 Juni 2016 merupakan tantangan sekaligus peluang bagi produk dalam negeri.

3. Perubahan Kewenangan Dinas Perindag Provinsi Sumatera Barat

Pada kahir tahun 2014, terbit Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Salah satu hal penting dalam undang-undang ini yang akan mempengaruhi tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah pelimpahan wewenang kemetropolitan kepada pemerintah kabupaten/kota.



2.3.6 Tingkat Kinerja Pelayanan SKPD Terkait Koordinasi dengan Pusat dan Daerah Kabupaten/Kota

Guna mengoptimalkan pencapaian kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam hal pembinaan terhadap industri dan perdagangan yang ada di Sumatera Barat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam menyusun program dan kegiatan selalu berkoordinasi dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan serta Dinas yang membidangi Industri dan Perdagangan di Kabupaten/Kota dalam bentuk :

1. Melaksanakan forum sinkronisasi dalam menyusun program dan kegiatan dengan dinas yang membidangi Industri dan Perdagangan di Kabupaten/Kota. Melalui forum sinkronisasi yang selalu diadakan setiap tahunnya ini, diharapkan didapat kesepakatan dalam membina dan mengembangkan sektor industri dan perdagangan secara berkelanjutan.
2. Mengikuti rapat penyusunan perencanaan pembangunan di sektor industri dan perdagangan dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan RI dengan harapan terdapat sinergitas pembangunan antara pusat dan daerah, sehingga anggaran yang disediakan untuk pembangunan sektor industri dan perdagangan dapat dipergunakan secara optimal dan tepat sasaran dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sektor industri dan perdagangan di daerah.

2.3.7 Permasalahan dan Hambatan

Walaupun capaian makroekonomi khususnya sektor industri dan perdagangan menunjukkan perkembangan yang baik, terdapat beberapa permasalahan terkait kedua sektor tersebut. Berbagai permasalahan yang secara umum menghambat daya saing industri pengolahan di Sumatera Barat antara lain sebagai berikut :

1. Daya saing produk IKM yang masih rendah (kualitas, desain, harga, kemasan, kontinuitas produksi).
2. Masih terbatasnya kemampuan pemasaran sebagian besar industri kecil di Sumatera Barat dan permodalan juga masih lemah.
3. Keterbatasan kualitas SDM pelaku usaha industri kecil.
4. Keakuratan data industri dari kabupaten/kota masih lemah

Sedangkan persoalan yang terkait dengan sub sektor perdagangan antara lain :

1. Ekspor masih terkonsentrasi pada beberapa komoditi tertentu, barang setengah jadi dan beberapa negara tujuan tertentu.
2. Pola pikir konsumen yang cenderung ke produk impor
3. Masih banyak ditemui barang beredar yang tidak memenuhi ketentuan, seperti barang yang tidak mencantumkan kode produksi, tanggal kadaluarsa, tanda SNI, manual, garansi.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana perdagangan yang belum memadai, seperti pasar tradisional yang perlu rehabilitasi, pusat kuliner dan lain-lain.



2.3.8 Dampak Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Terhadap Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah serta Capaian Program Nasional

Sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2010-2015 bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sudah menetapkan visi pembangunan yaitu : Terwujudnya Masyarakat Sumatera Barat Madani yang Adil, Sejahtera, dan Bermartabat”. Sedangkan visi tersebut dituangkan kedalam 5 (lima) misi, dimana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat mengacu pada misi ke 5 yaitu “Mewujudkan ekonomi masyarakat yang Tangguh, Produktif, Berbasis Kerakyatan, Berdaya Saing Regional dan Global” dengan menetapkan sasaran strategis yaitu meningkatkan jumlah industri pengolahan unggulan daerah dan meningkatnya ekspor daerah.

Pencapaian dari sasaran strategis tersebut yang melekat pada tupoksi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, memberikan dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah. Begitu juga halnya dengan pencapaian program nasional.

2.3.9 Rekomendasi Strategis

Agar kinerja yang dicapai dapat berkelanjutan, diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama antar berbagai pihak untuk mewujudkan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas kedepan antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan koordinasi dalam rangka perencanaan dan pemantapan program pembangunan dan pengembangan industri dan perdagangan di Sumatera Barat serta penetapan kinerja dari semua unit kerja dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat agar mengacu pada sasaran-sasaran strategis yang ada dalam RPJMD/Renstra Dinas;
2. Menyelesaikan segera permasalahan-permasalahan yang menghambat daya saing industri pengolahan, seperti Daya saing produk IKM yang masih rendah (kualitas, desain, harga, kemasan, kontinuitas produksi).
3. Pembangunan industri-industri pendukung yang mengolah bahan baku dalam kuantitas, kualitas dan harga bersaing.
4. Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan Kadinda Sumatera Barat untuk menawarkan kepada investor/perusahaan asing untuk berinvestasi yang diarahkan pada pendirian industri yang menghasilkan produk setengah jadi yang dipakai sebagai bahan baku industri dalam negeri yang nantinya akan di ekspor, seperti tepung ikan, tepung jagung, tepung coklat dan lainnya.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 disusun berdasarkan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2015 (masa transisi) dan membandingkan dengan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015 yang berdasarkan pertimbangan atas kinerja pencapaian target Renstra, dan target kinerja yang dicapai oleh Dinas Perindustrian dan



Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, dengan arahan Kepala Daerah terkait dengan program prioritas/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Setelah melalui tahapan pembahasan Renja 2017 bersama TAPD, tahapan Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, dan Musrenbang Tingkat Provinsi, maka ditetapkan untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat sebanyak 4 program (2 program di sektor industri dan 2 program di sektor perdagangan). Sebelumnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan memiliki 13 program (7 program di sektor industri dan 6 program di sektor perdagangan). Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan tersebut terdapat beberapa perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah diusulkan sebelumnya. Hasil analisis terhadap rancangan awal kegiatan tersebut hingga menjadi renja yang siap untuk difinalisasikan dalam RKPD tersaji pada **Tabel T.VI.C.7** berikut.



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Tabel 36
T.VI.C.7
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2017
Provinsi Sumatera Barat

Nama SKPD : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
	URUSAN PILIHAN				26,464,756,200	URUSAN PILIHAN				26,464,756,200	
	POKOK				14,763,665,850	POKOK				14,763,665,850	
01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				2,695,382,400	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				2,695,382,400	
01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Padang	Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran.	12 bulan	56,538,000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Padang	Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran.	12 bulan	56,538,000	
01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Padang	Terlaksananya pembayaran rekening listrik, telepon dan air.	12 bulan	476,610,000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Padang	Terlaksananya pembayaran rekening listrik, telepon dan air.	12 bulan	476,610,000	
01 03	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Padang	Terlaksananya penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	413,570,000	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Padang	Terlaksananya penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	413,570,000	
01 04	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Padang	Tersedianya kebutuhan alat tulis kantor	12 bulan	154,025,300	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Padang	Tersedianya kebutuhan alat tulis kantor	12 bulan	154,025,300	
01 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Padang	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan administrasi perkantoran.	12 bulan	90,000,000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Padang	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan administrasi perkantoran.	12 bulan	90,000,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
01 06	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Padang	Terpenuhinya kebutuhan akan komponen listrik kantor	12 bulan, 1 dinas, 3 UPTD	16,787,100	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Padang	Terpenuhinya kebutuhan akan komponen listrik kantor	12 bulan, 1 dinas, 3 UPTD	16,787,100	
01 07	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Padang	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Lemari besi 10 buah, filling besi 10 buah, genset 1 unit	419,800,000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Padang	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Lemari besi 10 buah, filling besi 10 buah, genset 1 unit	419,800,000	
01 08	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Padang	Tersedianya bahan bacaan berupa koran dan majalah.	11 koran, 2 jenis majalah, 12 bulan	26,016,000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Padang	Tersedianya bahan bacaan berupa koran dan majalah.	11 koran, 2 jenis majalah, 12 bulan	26,016,000	
01 09	Penyediaan Makanan dan Minuman	Padang	Tersedianya makan dan minum rapat	12 bulan	69,000,000	Penyediaan Makanan dan Minuman	Padang	Tersedianya makan dan minum rapat	12 bulan	69,000,000	
01 10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Padang	Terlaksananya keikutsertaan pada rapat-rapat dan koordinasi.	12 bulan	352,690,000	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Padang	Terlaksananya keikutsertaan pada rapat-rapat dan koordinasi.	12 bulan	352,690,000	
01 11	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	Padang	Tersedianya jasa informasi, dokumentasi dan publikasi.	12 bulan	17,996,000	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	Padang	Tersedianya jasa informasi, dokumentasi dan publikasi.	12 bulan	17,996,000	
01 12	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Padang	Terlaksananya wirid dan senam bagi aparatur.	12 bulan	13,200,000	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Padang	Terlaksananya wirid dan senam bagi aparatur.	12 bulan	13,200,000	
01 13	Penyediaan Jasa Pengaman Kantor	Padang	Terlaksananya keamanan kantor	10 orang	528,950,000	Penyediaan Jasa Pengaman Kantor	Padang	Terlaksananya keamanan kantor	10 orang	528,950,000	
01 14	Penyediaan Jasa Sopir	Padang	Terlaksananya penyediaan jasa sopir kantor	2 orang	60,200,000	Penyediaan Jasa Sopir	Padang	Terlaksananya penyediaan jasa sopir kantor	2 orang	60,200,000	
02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				11,025,581,200	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				11,025,581,200	
02 01	Pembangunan Gedung Kantor	Padang	- Terlaksananya pembangunan pos jaga	4 gedung	10,180,000,000	Pembangunan Gedung Kantor	Padang	- Terlaksananya pembangunan pos jaga	4 gedung	10,180,000,000	
			- Terlaksananya lanjutan pembangunan gedung minyak atsiri.	1 gedung				- Terlaksananya lanjutan pembangunan gedung minyak atsiri.	1 gedung		



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
02 02	Pengadaan Meubiler	Padang	Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang komprehensif.	Kursi kerja pejabat 4 unit, kursi kerja staf 10 unit, meja kerja pejabat 4 unit, meja kerja staf 20 unit, meja komputer 4 unit	164,719,200	Pengadaan Meubiler	Padang	Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang komprehensif.	Kursi kerja pejabat 4 unit, kursi kerja staf 10 unit, meja kerja pejabat 4 unit, meja kerja staf 20 unit, meja komputer 4 unit	164,719,200	
02 03	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Padang	Tersedianya komputer dan jaringannya guna kelancaran kegiatan operasional kantor.	Komputer 4 unit, UPS 4 unit, printer 4 unit	66,876,000	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Padang	Tersedianya komputer dan jaringannya guna kelancaran kegiatan operasional kantor.	Komputer 4 unit, UPS 4 unit, printer 4 unit	66,876,000	
02 06	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Padang	Terpeliharanya kendaraan operasional kantor.	12 bulan	109,846,000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Padang	Terpeliharanya kendaraan operasional kantor.	12 bulan	109,846,000	
02 07	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	Padang	Terpeliharanya instalasi dan jaringan.	2 lokasi	10,000,000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	Padang	Terpeliharanya instalasi dan jaringan.	2 lokasi	10,000,000	
02 08	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Padang	Terpeliharanya komputer dan jaringan komputerisasi.	30 unit komputer, 25 unit printer, 6 unit laptop	26,100,000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Padang	Terpeliharanya komputer dan jaringan komputerisasi.	30 unit komputer, 25 unit printer, 6 unit laptop	26,100,000	
02 09	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Padang	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor.	12 bulan	35,750,000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Padang	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor.	12 bulan	35,750,000	
02 10	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Padang	Terlaksananya rehab gedung kantor.	3 gedung	342,000,000	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Padang	Terlaksananya rehab gedung kantor.	3 gedung	342,000,000	
02 11	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD	Padang	Terkelolanya aset SKPD	12 bulan	90,290,000	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD	Padang	Terkelolanya aset SKPD	12 bulan	90,290,000	
03	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR				102,600,000	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR				102,600,000	
03 01	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Padang	Tersedianya pakaian dinas kelengkapannya bagi aparatur.	190 stel	102,600,000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Padang	Tersedianya pakaian dinas kelengkapannya bagi aparatur.	190 stel	102,600,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
05	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				303,818,000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				303,818,000	
05 02	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Padang	Tersedianya jumlah aparat yang mengikuti bintek.	48 orang	303,818,000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Padang	Tersedianya jumlah aparat yang mengikuti bintek.	48 orang	303,818,000	
06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN				636,284,250	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN				636,284,250	
06 01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Padang	Tersusunnya laporan capaian kinerja SKPD	4 jenis laporan capaian kinerja SKPD	15,427,000	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Padang	Tersusunnya laporan capaian kinerja SKPD	4 jenis laporan capaian kinerja SKPD	15,427,000	
06 02	Penatausahaan Keuangan SKPD	Padang	Tersedianya jasa pendukung administrasi keuangan perkantoran.	12 bulan	375,796,500	Penatausahaan Keuangan SKPD	Padang	Tersedianya jasa pendukung administrasi keuangan perkantoran.	12 bulan	375,796,500	
06 03	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Padang	Terlaksananya rapat sinkronisasi program dan kegiatan dengan Dinas Perindag Kab/Kota dan Bappeda Kab/Kota Sumatera Barat.	1 kali, 84 orang	55,920,750	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Padang	Terlaksananya rapat sinkronisasi program dan kegiatan dengan Dinas Perindag Kab/Kota dan Bappeda Kab/Kota Sumatera Barat.	1 kali, 84 orang	55,920,750	
06 04	Monev SKPD	Padang	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan industri dan perdagangan.	1 kali, 17 kab/kota	64,140,000	Monev SKPD	Padang	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan industri dan perdagangan.	1 kali, 17 kab/kota	64,140,000	
06 05	Data SKPD	Padang	Terlaksananya pembuatam sistem informasi industri dan perdagangan	1 sistem	125,000,000	Data SKPD	Padang	Terlaksananya pembuatam sistem informasi industri dan perdagangan	1 sistem	125,000,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
	BELANJA LANGSUNG URUSAN				11,701,090,350	BELANJA LANGSUNG URUSAN				11,701,090,350	
	URUSAN PERINDUSTRIAN				4,555,805,650	URUSAN PERINDUSTRIAN				4,555,805,650	
28	PROGRAM PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN INDUSTRI				1,092,928,500	PROGRAM PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN INDUSTRI				1,092,928,500	
28	Pelatihan dan Lomba Desain Tenun Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar, Kab. Sijunjung, Kota Sawahlunto.	- Terlaksananya pelatihan desain tenun.	30 orang, 2 sentra	303,796,000	Pelatihan dan Lomba Desain Tenun Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar, Kab. Sijunjung, Kota Sawahlunto.	- Terlaksananya pelatihan desain tenun.	30 orang, 2 sentra	303,796,000	
		Padang	- Terlaksananya lomba desain busana tenun Sumatera Barat.	20 orang			Padang	- Terlaksananya lomba desain busana tenun Sumatera Barat.	20 orang		
		Jakarta, Padang	- Terlaksananya partisipasi pada pagelaran busana/fashion show.	2 kali			Jakarta, Padang	- Terlaksananya partisipasi pada pagelaran busana/fashion show.	2 kali		
28	Pelatihan dan Lomba Desain Produk Sulaman Sumatera Barat.	Padang	- Terlaksananya pelatihan desain bordir/sulaman.	20 IKM, 1 angkatan	273,500,000	Pelatihan dan Lomba Desain Produk Sulaman Sumatera Barat.	Padang	- Terlaksananya pelatihan desain bordir/sulaman.	20 IKM, 1 angkatan	273,500,000	
		Padang	- Terlaksananya lomba desain bordir/sulaman.	20 orang IKM			Padang	- Terlaksananya lomba desain bordir/sulaman.	20 orang IKM		
		Jakarta	- Terlaksananya partisipasi pada pada pagelaran busana/fashion show.	1 kali show			Jakarta	- Terlaksananya partisipasi pada pada pagelaran busana/fashion show.	1 kali show		
28	Pelatihan Pengembangan Desain Produk dari Kulit	Padang Panjang	Terlaksananya pelatihan pembuatan tas dan pengembangan disain produk alas kaki dari kulit	20 orang	104,999,500	Pelatihan Pengembangan Desain Produk dari Kulit	Padang Panjang	Terlaksananya pelatihan pembuatan tas dan pengembangan disain produk alas kaki dari kulit	20 orang	104,999,500	
28	Pelatihan Teknis Pengolahan Minyak Atsiri di Sentra Minyak Atsiri	8 Kab/Kota (Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Solok, Kota Sawahlunto, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Sijunjung, Kab. Tanah Datar).	Terlaksananya pelatihan teknis pengolahan minyak atsiri di sentra minyak atsiri	25 orang	81,753,000	Pelatihan Teknis Pengolahan Minyak Atsiri di Sentra Minyak Atsiri	8 Kab/Kota (Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Solok, Kota Sawahlunto, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Sijunjung, Kab. Tanah Datar).	Terlaksananya pelatihan teknis pengolahan minyak atsiri di sentra minyak atsiri	25 orang	81,753,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
28	Pelatihan Pengolahan Pengolahan Jagung bagi IKM	4 kab/kota (Kab. Pasaman Barat, Kab. Tanah Datar, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam)	Terlaksananya pembinaan dan pelatihan teknis kepada kelompok industri pengolahan jagung.	30 orang	113,880,000	Pelatihan Pengolahan Pengolahan Jagung bagi IKM	4 kab/kota (Kab. Pasaman Barat, Kab. Tanah Datar, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam)	Terlaksananya pembinaan dan pelatihan teknis kepada kelompok industri pengolahan jagung.	30 orang	113,880,000	
28	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Ikan di Sentra Pengolahan Ikan.	Padang	- Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk olahan berbasis bahan baku ikan.	50 orang	215,000,000	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Ikan di Sentra Pengolahan Ikan.	Padang	- Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk olahan berbasis bahan baku ikan.	50 orang	215,000,000	
			- Terlaksananya fasilitasi MD bagi IKM.	10 buah				- Terlaksananya fasilitasi MD bagi IKM.	10 buah		
30	PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH				3,462,877,150	PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH				3,462,877,150	
30	Pelatihan Teknologi Informasi bagi Industri Kecil dan Menengah Sumatera Barat	Padang	Terlaksananya pelatihan IT bagi industri kecil Sumatera Barat.	20 orang	67,037,000	Pelatihan Teknologi Informasi bagi Industri Kecil dan Menengah Sumatera Barat	Padang	Terlaksananya pelatihan IT bagi industri kecil Sumatera Barat.	20 orang	67,037,000	
30	Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbahan Baku CPO dan Atsiri	Padang	Terlaksananya pelatihan pembuatan produk sabun berbahan baku CPO dan atsiri	20 orang, 6 kab/kota	117,907,750	Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbahan Baku CPO dan Atsiri	Padang	Terlaksananya pelatihan pembuatan produk sabun berbahan baku CPO dan atsiri	20 orang, 6 kab/kota	117,907,750	
30	Pelatihan Produksi Barang dari Bahan Baku Karet (Compound)	Padang dan Surabaya	Terlaksananya pelatihan produksi barang-barang dari karet	20 orang	118,886,500	Pelatihan Produksi Barang dari Bahan Baku Karet (Compound)	Padang dan Surabaya	Terlaksananya pelatihan produksi barang-barang dari karet	20 orang	118,886,500	
30	Sosialisasi HKI dan Bantuan Pendaftaran Merk	15 kab/kota	- Terlaksananya sosialisasi HKI bagi IKM.	1 kali	132,000,000	Sosialisasi HKI dan Bantuan Pendaftaran Merk	15 kab/kota	- Terlaksananya sosialisasi HKI bagi IKM.	1 kali	132,000,000	
			- Terlaksananya pendaftaran merk bagi IKM	50 merk				- Terlaksananya pendaftaran merk bagi IKM	50 merk		
30	Pelatihan CPPOB bagi IKM Berbasis Ikan dan Fasilitasi Sertifikat Halal	Padang	- Terlaksananya pelatihan CPPOB	25 IKM	142,500,000	Pelatihan CPPOB bagi IKM Berbasis Ikan dan Fasilitasi Sertifikat Halal	Padang	- Terlaksananya pelatihan CPPOB	25 IKM	142,500,000	
			- Terlaksananya fasilitasi sertifikat halal	20 sertifikat halal				- Terlaksananya fasilitasi sertifikat halal	20 sertifikat halal		



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
30	Pelatihan Pengembangan Industri Perkapalan Rakyat	6 kab/kota	Terlaksananya pelatihan pengembangan industri perkapalan rakyat	20 orang	100,372,400	Pelatihan Pengembangan Industri Perkapalan Rakyat	6 kab/kota	Terlaksananya pelatihan pengembangan industri perkapalan rakyat	20 orang	100,372,400	
30	Identifikasi dan Verifikasi Penerapan Standarisasi Perbengkelan Alsintan	Kota Payakumbuh dan Kab. Padang Pariaman	Terlaksananya identifikasi dan verifikasi penerapan standarisasi perbengkelan alsintan	2 IKM inti	176,000,000	Identifikasi dan Verifikasi Penerapan Standarisasi Perbengkelan Alsintan	Kota Payakumbuh dan Kab. Padang Pariaman	Terlaksananya identifikasi dan verifikasi penerapan standarisasi perbengkelan alsintan	2 IKM inti	176,000,000	
30	Pembuatan Prototipe Teknologi Tepat Guna	18 kab/kota	- Terlaksananya pembuatan prototipe teknologi tepat guna.	1 unit alat	360,000,000	Pembuatan Prototipe Teknologi Tepat Guna	18 kab/kota	- Terlaksananya pembuatan prototipe teknologi tepat guna.	1 unit alat	360,000,000	
			- Terlaksananya identifikasi pengembangan dan pemanfaatan prototipe teknologi tepat guna.	18 kab/kota				- Terlaksananya identifikasi pengembangan dan pemanfaatan prototipe teknologi tepat guna.	18 kab/kota		
30	Sosialisasi Prototipe Teknologi Tepat Guna	6 kab/kota	Terlaksananya sosialisasi prototipe teknologi tepat guna.	150 orang	135,367,500	Sosialisasi Prototipe Teknologi Tepat Guna	6 kab/kota	Terlaksananya sosialisasi prototipe teknologi tepat guna.	150 orang	135,367,500	
30	Pelatihan Kompetensi Pengelasan bagi IKM Bengkel	Padang	Terlaksananya pelatihan kompetensi pengelasan bagi IKM bengkel	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	190,300,000	Pelatihan Kompetensi Pengelasan bagi IKM Bengkel	Padang	Terlaksananya pelatihan kompetensi pengelasan bagi IKM bengkel	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	190,300,000	
30	Pelatihan Operator Mesin Bubut bagi IKM Bengkel	Padang	- Terlaksananya pelatihan operator mesin bubut bagi IKM bengkel	2 angkatan, 20 orang	294,700,000	Pelatihan Operator Mesin Bubut bagi IKM Bengkel	Padang	- Terlaksananya pelatihan operator mesin bubut bagi IKM bengkel	2 angkatan, 20 orang	294,700,000	
			- Terlaksananya pengadaan mesin bubut.					- Terlaksananya pengadaan mesin bubut.			
30	Temu Usaha IKM Berbasis Umbi-Umbian	Padang	Terlaksananya temu usaha IKM berbasis umbi-umbian	40 IKM	100,000,000	Temu Usaha IKM Berbasis Umbi-Umbian	Padang	Terlaksananya temu usaha IKM berbasis umbi-umbian	40 IKM	100,000,000	
30	Pelatihan Teknis dan Diversifikasi Produk bagi Kelompok Industri Kecil Kakao.	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan pengolahan kakao bagi IKM	30 orang	120,000,000	Pelatihan Teknis dan Diversifikasi Produk bagi Kelompok Industri Kecil Kakao.	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan pengolahan kakao bagi IKM	30 orang	120,000,000	
30	Pelatihan Kewirausahaan dalam Rangka Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang IKM Agro.	Padang	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi IKM agro	1 angkatan 25 orang	75,000,000	Pelatihan Kewirausahaan dalam Rangka Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang IKM Agro.	Padang	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi IKM agro	1 angkatan 25 orang	75,000,000	
30	Pelatihan Kemasan bagi Industri Kecil Menengah Agro	Padang	Terlaksananya pelatihan kemasan bagi IKM dalam rangka peningkatan daya saing produk.	20 IKM	113,439,000	Pelatihan Kemasan bagi Industri Kecil Menengah Agro	Padang	Terlaksananya pelatihan kemasan bagi IKM dalam rangka peningkatan daya saing produk.	20 IKM	113,439,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
30	Pelayanan Klinik Konsultasi IKM atau Bimbingan Lanjutan bagi IKM oleh Klinik Konsultasi IKM.	10 kab/kota	Terlaksananya sosialisasi, bimbingan dan penerapan pembukuan sederhana serta clean production bagi IKM.	3 kali	69,367,000	Pelayanan Klinik Konsultasi IKM atau Bimbingan Lanjutan bagi IKM oleh Klinik Konsultasi IKM.	10 kab/kota	Terlaksananya sosialisasi, bimbingan dan penerapan pembukuan sederhana serta clean production bagi IKM.	3 kali	69,367,000	
30	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Tepung Mocaf	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk berbasis tepung mocaf	25 orang	120,000,000	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Tepung Mocaf	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk berbasis tepung mocaf	25 orang	120,000,000	
30	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Buah-buahan	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan pengolahan produk berbasis buah-buahan	25 orang	80,000,000	Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Buah-buahan	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan pengolahan produk berbasis buah-buahan	25 orang	80,000,000	
30	Diversifikasi Produk Kerajinan dan pembinaan Lanjutan.	Padang, Sijunjung, Lima Puluh Kota, Agam dan Bukittinggi	- Terlaksananya pelatihan pengembangan desain suji halus	5 kab/kota	950,000,000	Diversifikasi Produk Kerajinan dan pembinaan Lanjutan.	Padang, Sijunjung, Lima Puluh Kota, Agam dan Bukittinggi	- Terlaksananya pelatihan pengembangan desain suji halus	5 kab/kota	950,000,000	
			- Terlaksananya diversifikasi produk kerajinan berbasis tenun, sulaman dan anyaman					- Terlaksananya diversifikasi produk kerajinan berbasis tenun, sulaman dan anyaman			
			- Terlaksananya rakor pembinaan kerajinan.					- Terlaksananya rakor pembinaan kerajinan.			
			- Terlaksananya lomba desain busana muslimah					- Terlaksananya lomba desain busana muslimah			
	OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH				60,340,000	OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH				60,340,000	
17	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH				60,340,000	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH				60,340,000	
17 51	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Retribusi Daerah	2 kab/kota	Terlaksananya pengujian kalibrasi / pengambilan contoh uji komoditi	1700 alat	60,340,000	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Retribusi Daerah	2 kab/kota	Terlaksananya pengujian kalibrasi / pengambilan contoh uji komoditi	1700 alat	60,340,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
	URUSAN PERDAGANGAN				7,084,944,700	URUSAN PERDAGANGAN				7,084,944,700	
15	PROGRAM PENINGKATAN PERLINDUNGAN KONSUMEN				800,000,000	PROGRAM PENINGKATAN PERLINDUNGAN KONSUMEN				800,000,000	
15	Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan MKG)	19 kab/kota	Terlaksananya pengawasan barang dan jasa di pasaran (SNI Wajib, label dan MKG)	3 kali pengawasan, 4 produk yang diuji	235,000,000	Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan MKG)	19 kab/kota	Terlaksananya pengawasan barang dan jasa di pasaran (SNI Wajib, label dan MKG)	3 kali pengawasan, 4 produk yang diuji	235,000,000	
15	Pengawasan Mutu Produk Industri	19 kab/kota	Terlaksananya pengawasan mutu produk industri	3 kali pengawasan	186,690,000	Pengawasan Mutu Produk Industri	19 kab/kota	Terlaksananya pengawasan mutu produk industri	3 kali pengawasan	186,690,000	
15	Penguatan dan Fasilitasi Kelembagaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	padang	Terlaksananya pembinaan dalam bentuk bimbingan teknis dan koordinasi kelembagaan BPSK	4 kali	198,310,000	Penguatan dan Fasilitasi Kelembagaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	padang	Terlaksananya pembinaan dalam bentuk bimbingan teknis dan koordinasi kelembagaan BPSK	4 kali	198,310,000	
15	Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi Perlindungan Konsumen	3 kab/kota (Kab. Solok, Sijunjung, Kota Sawahlunto)	Terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan dan regulasi perlindungan konsumen.	3 kali, 100 orang	180,000,000	Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi Perlindungan Konsumen	3 kab/kota (Kab. Solok, Sijunjung, Kota Sawahlunto)	Terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan dan regulasi perlindungan konsumen.	3 kali, 100 orang	180,000,000	
30	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI				1,231,699,900	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI				1,231,699,900	
30	Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor bagi Aparat Perdagangan dan UKM	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan prosedur ekspor dan impor bagi aparat perdagangan dan UKM kab/kota.	1 kali, 50 orang	63,076,000	Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor bagi Aparat Perdagangan dan UKM	Bukittinggi	Terlaksananya pelatihan prosedur ekspor dan impor bagi aparat perdagangan dan UKM kab/kota.	1 kali, 50 orang	63,076,000	
30	Temu Usaha dan Sosialisasi Pengembangan Produk Komoditi Ekspor	Padang	- Terlaksananya pertemuan eksportir dengan instansi terkait di provinsi dan kab/kota	2 kali, 30 orang	144,922,000	Temu Usaha dan Sosialisasi Pengembangan Produk Komoditi Ekspor	Padang	- Terlaksananya pertemuan eksportir dengan instansi terkait di provinsi dan kab/kota	2 kali, 30 orang	144,922,000	
		Padang	- Terlaksananya temu usaha dalam rangka pengembangan komoditi ekspor Sumatera Barat.	3 kali, 30 orang			Padang	- Terlaksananya temu usaha dalam rangka pengembangan komoditi ekspor Sumatera Barat.	3 kali, 30 orang		
		Padang	- Terlaksananya sosialisasi peraturan perdagangan luar negeri bagi aparat, UKM dan eksportir	2 kali, 40 orang			Padang	- Terlaksananya sosialisasi peraturan perdagangan luar negeri bagi aparat, UKM dan eksportir	2 kali, 40 orang		



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
30	Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor Rempah-rempah	Padang	Terlaksananya sosialisasi mutu komoditi ekspor rempah-rempah	2 kali, 35 orang	37,711,000	Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor Rempah-rempah	Padang	Terlaksananya sosialisasi mutu komoditi ekspor rempah-rempah	2 kali, 35 orang	37,711,000	
30	Pembuatan Buku Data Perdagangan Luar Negeri	18 kab/kota	- Terlaksananya pengumpulan data ekspor Sumatera Barat.	1 kali, 18 kab/kota	59,136,000	Pembuatan Buku Data Perdagangan Luar Negeri	18 kab/kota	- Terlaksananya pengumpulan data ekspor Sumatera Barat.	1 kali, 18 kab/kota	59,136,000	
		Padang	- Tersedianya buku data perdagangan luar negeri	150 buah buku			Padang	- Tersedianya buku data perdagangan luar negeri	150 buah buku		
30	Sosialisasi Surat Keterangan Asal (SKA)	Padang	Terlaksananya sosialisasi Surat Keterangan Asal (SKA) bagi aparat dan dunia usaha	1 kali, 40 orang	28,615,000	Sosialisasi Surat Keterangan Asal (SKA)	Padang	Terlaksananya sosialisasi Surat Keterangan Asal (SKA) bagi aparat dan dunia usaha	1 kali, 40 orang	28,615,000	
30	Pembuatan Booklet Perdagangan Luar Negeri	Padang	Tersedianya booklet perdagangan luar negeri	150 buah booklet	55,641,000	Pembuatan Booklet Perdagangan Luar Negeri	Padang	Tersedianya booklet perdagangan luar negeri	150 buah booklet	55,641,000	
30	Pameran Produk Ekspor Daerah (PPED)	Jakarta	Terlaksananya pengembangan pasar komoditi ekspor Sumbar produk makanan	2 kali pameran	116,184,000	Pameran Produk Ekspor Daerah (PPED)	Jakarta	Terlaksananya pengembangan pasar komoditi ekspor Sumbar produk makanan	2 kali pameran	116,184,000	
30	Pengujian Mutu Barang Ekspor	Padang	Tersedianya bahan kimia dan alat laboratorium untuk pelaksanaan pengujian mutu barang ekspor.	1600 SM	482,045,000	Pengujian Mutu Barang Ekspor	Padang	Tersedianya bahan kimia dan alat laboratorium untuk pelaksanaan pengujian mutu barang ekspor.	1600 SM	482,045,000	
30	Reakreditasi Laboratorium Penguji dan Kalibrasi	Padang	Terlaksananya reakreditasi/Surveilen	2 laboratorium	86,000,000	Reakreditasi Laboratorium Penguji dan Kalibrasi	Padang	Terlaksananya reakreditasi/Surveilen	2 laboratorium	86,000,000	
30	Pengawasan Mutu Komoditi	12 kab/kota	Terlaksananya pengawasan mutu komoditi	7 komoditi	81,052,500	Pengawasan Mutu Komoditi	12 kab/kota	Terlaksananya pengawasan mutu komoditi	7 komoditi	81,052,500	
30	Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Komoditi Ekspor	2 kab/kota	Terlaksananya bimbingan teknis standarisasi dan mutu komoditi kakao	80 orang	77,317,400	Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Komoditi Ekspor	2 kab/kota	Terlaksananya bimbingan teknis standarisasi dan mutu komoditi kakao	80 orang	77,317,400	
32	PROGRAM PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI				5,053,244,800	PROGRAM PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI				5,053,244,800	
32	Bimbingan dan Pengawasan Teknis tentang SIUP dan TDP kepada Aparat Kab/Kota di Sumatera Barat.	19 kab/kota	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan kepada aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP menurut ketentuan yang berlaku.	1 kali, 19 kab/kota	51,148,500	Bimbingan dan Pengawasan Teknis tentang SIUP dan TDP kepada Aparat Kab/Kota di Sumatera Barat.	19 kab/kota	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan kepada aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP menurut ketentuan yang berlaku.	1 kali, 19 kab/kota	51,148,500	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
32	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Padang	- Terlaksananya sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri.	75 orang	38,158,000	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Padang	- Terlaksananya sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri.	75 orang	38,158,000	
		Padang	Terlaksananya talk show peningkatan penggunaan produk dalam negeri	75 orang			Padang	Terlaksananya talk show peningkatan penggunaan produk dalam negeri	75 orang		
32	Monitoring dan Evaluasi Distribusi Pupuk Bersubsidi	17 kab/kota	- Terlaksananya monitoring dan evaluasi distribusi pupuk bersubsidi ditingkat distributor.	1 kali	29,753,050	Monitoring dan Evaluasi Distribusi Pupuk Bersubsidi	17 kab/kota	- Terlaksananya monitoring dan evaluasi distribusi pupuk bersubsidi ditingkat distributor.	1 kali	29,753,050	
		Padang	- Terlaksananya rapat koordinasi dengan distributor pupuk bersubsidi	1 kali			Padang	- Terlaksananya rapat koordinasi dengan distributor pupuk bersubsidi	1 kali		
32	Pengembangan Pasar Komoditi Lokal Melalui Pasar Lelang Luar Provinsi	Jambi, Pekanbaru	Terlaksananya fasilitasi pengembangan pasar komoditi lokal lainnya melalui pasar lelang.	2 kali	48,649,000	Pengembangan Pasar Komoditi Lokal Melalui Pasar Lelang Luar Provinsi	Jambi, Pekanbaru	Terlaksananya fasilitasi pengembangan pasar komoditi lokal lainnya melalui pasar lelang.	2 kali	48,649,000	
32	Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Sumatera Barat.	12 kab/kota	1. Terlaksananya pasar lelang komoditi Sumbar.	3 kali	57,537,500	Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Sumatera Barat.	12 kab/kota	1. Terlaksananya pasar lelang komoditi Sumbar.	3 kali	57,537,500	
			2. Terlaksananya monev lelang forward.					2. Terlaksananya monev lelang forward.			
32	Penyusunan Data Pasar Tradisional di Sumatera Barat.	4 kab/kota	Tersedianya buku data pasar tradisional di Sumatera Barat	45 buku	29,349,000	Penyusunan Data Pasar Tradisional di Sumatera Barat.	4 kab/kota	Tersedianya buku data pasar tradisional di Sumatera Barat	45 buku	29,349,000	
32	Forum Dagang Dalam Negeri	Padang, Yogyakarta	Terlaksananya forum dagang dalam negeri	2 kali	153,918,000	Forum Dagang Dalam Negeri	Padang, Yogyakarta	Terlaksananya forum dagang dalam negeri	2 kali	153,918,000	
32	Pelaksanaan Pasar Murah	Padang	Terlaksananya pasar murah bagi masyarakat	2 lokasi	77,624,750	Pelaksanaan Pasar Murah	Padang	Terlaksananya pasar murah bagi masyarakat	2 lokasi	77,624,750	
32	Lomba Pasar Rakyat	19 kab/kota	Terpilihnya pasar rakyat yang berkondisi baik di Sumatera Barat	12 pasar	213,862,000	Lomba Pasar Rakyat	19 kab/kota	Terpilihnya pasar rakyat yang berkondisi baik di Sumatera Barat	12 pasar	213,862,000	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
32	Pameran Produk IKM di Luar Sumatera Barat	Jakarta, Sumatera Utara, Batam	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran di luar Sumatera Barat.	8 kali pameran untuk 16 IKM	616,444,000	Pameran Produk IKM di Luar Sumatera Barat	Jakarta, Sumatera Utara, Batam	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran di luar Sumatera Barat.	8 kali pameran untuk 16 IKM	616,444,000	
32	Pameran Produk IKM di Sumatera Barat	Padang	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	2 kali pameran, 1 kali pawai pembangunan	109,762,000	Pameran Produk IKM di Sumatera Barat	Padang	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	2 kali pameran, 1 kali pawai pembangunan	109,762,000	
32	Bimbingan Teknis Penggunaan Website bagi IKM dan Pembuatan Booklet Produk IKM	Padang	- Terlaksananya bimbingan teknis penggunaan website bagi IKM	25 IKM, 10 kab/kota	112,607,000	Bimbingan Teknis Penggunaan Website bagi IKM dan Pembuatan Booklet Produk IKM	Padang	- Terlaksananya bimbingan teknis penggunaan website bagi IKM	25 IKM, 10 kab/kota	112,607,000	
			- Terlaksananya pembuatan booklet produk IKM.	500 booklet				- Terlaksananya pembuatan booklet produk IKM.	500 booklet		
32	Temu Usaha Pengembangan Pasar bagi Industri Kecil	Padang, Banda Aceh	Terlaksananya pertemuan pemasaran antara IKM dengan stakeholder untuk meningkatkan pemasaran.	2 kali, 50 IKM dan aparat	144,432,000	Temu Usaha Pengembangan Pasar bagi Industri Kecil	Padang, Banda Aceh	Terlaksananya pertemuan pemasaran antara IKM dengan stakeholder untuk meningkatkan pemasaran.	2 kali, 50 IKM dan aparat	144,432,000	
30	Optimalisasi Promosi Produk Kerajinan Daerah	Sumbar, Jakarta, Jogjakarta, Belanda, Australia	- Terlaksananya keikutsertaan pada pameran	10 kali	3,370,000,000	Optimalisasi Promosi Produk Kerajinan Daerah	Sumbar, Jakarta, Jogjakarta, Belanda, Australia	- Terlaksananya keikutsertaan pada pameran	10 kali	3,370,000,000	
			- Terlaksananya keikutsertaan pada pagelaran dan fashion show	5 kali				- Terlaksananya keikutsertaan pada pagelaran dan fashion show	5 kali		

2.5 Review Usulan Kabupaten/Kota

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana kerja SKPD adalah usulan kabupaten/kota yang disampaikan dalam Rapat Sinkronisasi SKPD terkait, Forum SKPD dan Forum Musrenbang Provinsi. Dalam hal ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat telah mengakomodir usulan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota yang disepakati bersama dalam forum SKPD sesuai dengan target kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat yang telah ditetapkan dalam draft RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 serta mempertimbangkan anggaran yang telah dianggarkan untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2017.

2.6 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaringan aspirasi terkait dengan kebutuhan dan harapan terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahunan yang sedang direncanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Usulan program dan kegiatan ini berasal dari usulan masyarakat yang mengusulkannya melalui Musrenbang yang dilaksanakan mulai dari tingkat Desa/Kelurahan, tingkat Kecamatan, tingkat kabupaten/kota sampai tingkat provinsi, atau berdasarkan proposal program/kegiatan yang masuk ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Usulan program/kegiatan tersebut diinventarisasi dan dinilai antara kesesuaiannya berdasarkan nomenklatur baku yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan informasi usulan program/kegiatan yaitu jenis kegiatan, indikator kinerja, lokasi dan besaran volume kegiatan. Hasil inventarisasi usulan program/kegiatan dari masyarakat yang memiliki kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat selanjutnya akan dipilah lagi berdasarkan prioritas, fokus kebijakan tahun 2017, Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ingin dicapai, dan implikasi terhadap capaian Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat maupun terhadap RPJMD Provinsi Sumatera Barat.

Berpedoman pada kegiatan pada tahun 2015 dan tahun 2016, dimana terdapat usulan kegiatan dari masyarakat kab/kota berupa bantuan mesin dan peralatan, namun tidak bisa direalisasikan. Hal ini disebabkan adanya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 900/4627/ST tanggal 18 Agustus 2015 yang menyebutkan adanya ketentuan bahwa yang menerima hibah harus berbadan hukum. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila ada usulan kegiatan dari masyarakat atau instansi terkait lainnya yang berkaitan dengan bantuan mesin dan peralatan, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tidak bisa memenuhinya.

Untuk rencana kegiatan tahun 2017, sampai dengan bulan Maret 2016 ini belum ada usulan program dan kegiatan dari masyarakat atau instansi terkait lainnya. Berdasarkan hal ini, maka pengisian **Tabel T. VI. C. 9** masih kosong.



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Tabel 37

T. VI. C. 9

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2017
Provinsi Sumatera Barat

Nama SKPD : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
	Tidak Ada				



BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagaimana ditegaskan pemerintah dalam RKP 2016 yang merupakan sebagian dari RPJMN 2015-2019, telah menjelaskan arah kebijakan pembangunan yang dinyatakan dalam 9 (sembilan) agenda prioritas Nawa Cita, maka arah kebijakan pembangunan sektor industri dan sektor perdagangan dapat digambarkan sebagaimana penjelasan berikut :

3.1.1 Kebijakan Pembangunan Industri

Arah kebijakan pembangunan industri 2015-2019 adalah :

1. Pengembangan perwilayahan industri diluar Pulau Jawa, yang meliputi (1) wilayah pusat pertumbuhan industri terutama yang berada dalam koridor ekonomi; (2) kawasan peruntukan industri; (3) kawasan industri; (4) sentra IKM.
2. Penumbuhan populasi industri dengan menambah paling tidak sekitar 9 ribu usaha industri berskala besar dan sedang dimana 50 persen tumbuh di luar Pulau Jawa, serta tumbuhnya industri kecil sekitar 20 ribu unit usaha.
3. Peningkatan daya saing dan produktivitas

Sementara itu, sebagaimana yang tertuang dalam RKP 2016 sasaran sektor industri yang ingin dicapai adalah terjadinya pertumbuhan industri pada tahun 2016 sebesar 5,6 – 6,4 persen dengan share terhap PDB sebesar 21,0 persen. Untuk mencapai sasaran tersebut, jumlah industri berskala menengah dan besar perlu meningkat sekitar 9.000 unit usaha selama 5 tahun kedepan.

3.1.2 Kebijakan Pembangunan Perdagangan

Arah kebijakan pembangunan perdagangan 2015-2019 adalah :

1. Perdagangan Dalam Negeri
Arah kebijakan bidang perdagangan dalam negeri tahun 2015-2019 adalah meningkatkan aktivitas perdagangan dalam negeri yang lebih efisien dan berkeadilan melalui: (i) pembenahan sistem distribusi bahan pokok dan sistem logistik rantai pasok agar lebih efisien dan lebih andal serta pemberian insentif perdagangan domestik sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah, (ii) pembenahan iklim usaha perdagangan yang lebih kondusif, serta (iii) penguatan perlindungan konsumen dan standarisasi produk lokal di pusat dan di daerah.
2. Perdagangan Luar Negeri
Arah kebijakan yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran bidang perdagangan luar negeri adalah memperkuat daya saing ekspor produk non-migas dan jasa bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.



Sementara itu, Sasaran yang hendak dicapai dalam bidang perdagangan dalam negeri pada tahun 2016 adalah :

1. Pertumbuhan PDB riil sub kategori perdagangan besar dan eceran menjadi sebesar 5,4 - 6,3 persen.
2. Terjaganya koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu rata-rata dibawah 9,0 persen per tahun.
3. Terjaganya koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar wilayah rata-rata dibawah 14,2 persen per tahun.
4. Pembangunan/revitalisasi 1000 pasar rakyat yang didukung oleh pemberdayaan terpadu nasional pasar rakyat.

Untuk Perdagangan Luar Negeri sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2016 adalah :

1. Pertumbuhan ekspor produk non migas rata-rata sebesar 7,2 – 8,5 persen
2. Nilai ekspor non migas sebesar US\$ 160 – 162 miliar
3. Rasio ekspor jasa terhadap PDB rata-rata sebesar 2,8 persen
4. Peningkatan pangsa ekspor produk manufaktur menjadi sebesar 65 persen
5. Dwelling time 4 - 5 hari

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Sehubungan dengan sedang disusunnya Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021, maka untuk tujuan dan sasaran renja masih mengacu pada draft Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat 2016-2021 yang sedang disusun tersebut. Tujuan program pembangunan Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah :

1. Meningkatkan peranan sektor industri dalam perekonomian Sumatera Barat.
2. Mewujudkan perdagangan dalam dan luar negeri yang kondusif dan berdaya saing

Sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan di bidang perindustrian adalah :

1. Meningkatnya kinerja industri pengolahan, dengan indikator kinerja :
 - Kontribusi sektor industri terhadap PDRB (%)
 - Jumlah IKM yang difasilitasi sertifikasi standarisasi produk industri (unit usaha)
 - Jumlah IKM yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan (unit usaha)
 - Peningkatan produksi atau omset sentra IKM di kab/kota yang dibina (%)
 - Kontribusi nilai ekspor produk industri pengolahan terhadap total ekspor non migas Sumatera Barat (%)

Sementara sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan di bidang perdagangan adalah :

1. Meningkatnya kinerja perdagangan dalam negeri dan perlindungan konsumen, dengan indikator kinerja :
 - Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp. Triliun)
 - Persentase omset pasar rakyat (%)
 - Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB (%)
 - Persentase produk dan jasa yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan (SNI wajib, label, MKG, distribusi, jasa, sertifikat, registrasi) (%)



2. Meningkatnya kinerja perdagangan luar negeri, dengan indikator kinerja :
- Peningkatan nilai ekspor (%)
 - Nilai ekspor (US\$ juta)
 - Nilai impor (US\$ juta).

Target kinerja untuk masing-masing Indikator Kinerja Utama disajikan pada tabel berikut.

Tabel 38
Target Kinerja Tahun 2017

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kinerja sektor industri pengolahan.	1.1 Nilai sektor industri pengolahan dalam PDRB (Rp. Triliun)	17.44
		1.2 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB (%)	11.19
		1.3 Jumlah IKM yang difasilitasi sertifikasi standarisasi produk industri (unit usaha)	85
		1.4 Jumlah IKM yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan (unit usaha)	652
		1.5 Peningkatan produksi atau omset sentra IKM di kab/kota yang dibina (%)	2
		1.6 Kontribusi nilai ekspor produk industri pengolahan terhadap total ekspor non migas Sumatera Barat (%)	97.12
2.	Meningkatnya kinerja perdagangan dalam negeri dan perlindungan konsumen.	2.1 Nilai sektor perdagangan dalam PDRB (Rp. Triliun)	15.53
		2.2 Persentase omset pasar rakyat (%)	5.5
		2.3 Persentase kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	14.35
		2.4 Persentase produk dan jasa yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan (SNI wajib, label, MKG, distribusi, jasa, sertifikat, registrasi) (%)	3.57
3.	Meningkatnya kinerja perdagangan luar negeri.	3.1 Peningkatan nilai ekspor (%)	1.5
		3.2 Nilai ekspor (US\$ juta)	1,800.44
		3.3 Nilai impor (US\$ juta)	642.80



3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2017

Rencana program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 terdiri dari program-program yang menunjang visi dan misi Dinas Perindustrian dan dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Program ini mencakup urusan perindustrian dan urusan perdagangan serta program-program penunjang.

Tabel 39
Keterkaitan Sasaran Strategis dan Program Tahun 2017

NO.	Urusan	Sasaran Strategis	Program
1.	Perindustrian	Meningkatnya kinerja sektor industri pengolahan.	1. Program Pengembangan Kewilayahan Industri 2. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
2.	Perdagangan	Meningkatnya kinerja perdagangan dalam negeri dan perlindungan konsumen.	3. Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri 4. Program Peningkatan Perlindungan Konsumen
		Meningkatnya kinerja perdagangan luar negeri.	5. Program Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri
4.	Program Penunjang	Meningkatnya kualitas kinerja internal dan eksternal Dinas Perindag Prov. Sumatera Barat.	6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 8. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 9. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 10. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Secara umum, rencana kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat untuk tahun anggaran 2017 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Rencana Kegiatan Sektor Industri
 - a. Melanjutkan pengembangan tenun songket di sentra tenun.
 - b. Melanjutkan pengembangan sulaman Sumatera Barat.
 - c. Pengembangan produk kulit melalui pelatihan dan magang.
 - d. Pengembangan produk rotan, kayu dan bambu.
 - e. Pengembangan industri minyak atsiri.
 - f. Fasilitasi standarisasi (SNI, GMP, HACCP, Halal, Barcode, HKI, Merk, ISO, MD).
 - g. Pembentukan sentra terpadu pengolahan perikanan didaerah pesisir pantai.
 - h. Pelatihan produksi barang dari bahan baku karet (compund).
 - i. Pengembangan alsintan melalui pembentukan klaster alsintan.
2. Rencana Kegiatan Sektor Perdagangan
 - a. Peningkatan kualitas prasarana dan pengelolaan pasar.
 - b. Meningkatkan kelancaran distribusi dan ketersediaan bahan pokok (melalui pendataan jalur distribusi serta pemantauan stok kebutuhan pokok).
 - c. Pengembangan pasar produk ekspor (melalui pelatihan , bimbingan teknis dan pameran produk ekspor).



-
- d. Peningkatan mutu/kualitas komoditi ekspor
 - e. Pengawasan terhadap barang beredar di pasar dalam rangka perlindungan terhadap konsumen.

Rincian program dan kegiatan beserta pagu indikatif sesuai RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 disajikan dalam bentuk Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan Perkiraan Maju Tahun 2018 sebagaimana pada **Tabel T. VI. C. 10** berikut.



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Tabel 40
T. VI. C. 10 Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017
dan Perkiraan Maju Tahun 2018
Provinsi Sumatera Barat

Nama SKPD : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	URUSAN PILIHAN				26.464.756.200				20.309.869.250
2 7 01									
	POKOK				14.763.665.850				5.325.859.500
2 7 01 01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Terlaksananya administrasi perkantoran			2.695.382.400				2.986.358.000
2 7 01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran.	Padang	12 bulan	56.538.000	APBD		12 bulan	58.200.000
2 7 01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya pembayaran rekening listrik, telepon dan air.	Padang	12 bulan	476.610.000	APBD		12 bulan	485.000.000
2 7 01 01 03	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terlaksananya penyediaan jasa kebersihan kantor	Padang	12 bulan	413.570.000	APBD		12 bulan	413.570.000
2 7 01 01 04	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya kebutuhan alat tulis kantor	Padang	12 bulan	154.025.300	APBD		12 bulan	172.000.000
2 7 01 01 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan administrasi perkantoran.	Padang	12 bulan	90.000.000	APBD		12 bulan	115.200.000
2 7 01 01 06	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Terpenuhinya kebutuhan akan komponen listrik kantor	Padang	12 bulan, 1 dinas, 3 UPTD	16.787.100	APBD		12 bulan	29.788.000
2 7 01 01 07	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor :	Padang		419.800.000	APBD		Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor :	688.400.000
		- Lemari besi		10 buah				3 buah	
		- Filling Besi		10 buah				6 buah	
		- Genset		1 unit				3 unit	
		- CCTV		3 unit					
		- PABX 6 Cahnnel		1 paket					



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	7	01	01	08	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan berupa koran dan majalah.	Padang	11 koran, 2 jenis majalah, 12 bulan	26.016.000	APBD		12 koran, 2 jenis majalah, 12 bulan	45.000.000
2	7	01	01	09	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan dan minum rapat	Padang	12 bulan	69.000.000	APBD		12 bulan	69.000.000
2	7	01	01	10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	Terlaksananya keikutsertaan pada rapat-rapat dan koordinasi.	Padang	12 bulan	352.690.000	APBD		12 bulan	490.000.000
2	7	01	01	11	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	Tersedianya jasa informasi, dokumentasi dan publikasi.	Padang	12 bulan	17.996.000	APBD		12 bulan	35.000.000
2	7	01	01	12	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Terlaksananya wirid dan senam bagi aparatur.	Padang	12 bulan	13.200.000	APBD		12 bulan	13.200.000
2	7	01	01	13	Penyediaan Jasa Pengaman Kantor	Terlaksananya keamanan kantor	Padang	10 orang	528.950.000	APBD		12 bulan	312.000.000
2	7	01	01	14	Penyediaan Jasa Sopir	Terlaksananya penyediaan jasa sopir kantor	Padang	2 orang	60.200.000	APBD		12 bulan	60.000.000
2	7	01	02		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur.			11.025.581.200				1.116.640.000
2	7	01	02	01	Pembangunan Gedung Kantor	- Terlaksananya pembangunan pos jaga	Padang	4 gedung	10.180.000.000	APBD			-
						- Terlaksananya lanjutan pembangunan gedung minyak atsiri.		1 gedung					
						- Terlaksananya pembangunan tempat parkir		1 lokasi					
2	7	01	02	02	Pengadaan Meubiler	Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang komprehensif :	Padang		164.719.200	APBD		Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang komprehensif :	691.200.000
						- Kursi kerja pejabat		4 unit				-	
						- Kursi kerja staf		10 unit				20 unit	
						- Meja kerja pejabat		4 unit				-	
						- Meja kerja staf		20 unit				20 unit	
						- Meja komputer		4 unit				-	
						- Kursi tunggu pelayanan		6 set				1 set sofa tamu	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2 7 01 02 03	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Tersedianya komputer dan jaringannya guna kelancaran kegiatan operasional kantor :	Padang		66.876.000	APBD		Tersedianya komputer dan jaringannya guna kelancaran kegiatan operasional kantor :	81.500.000
		- Komputer		4 unit				5 unit	
		- UPS		4 unit				10 unit	
		- Printer		4 unit				2 unit laptop	
2 7 01 02 06	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan operasional kantor.	Padang	12 bulan	109.846.000	APBD		12 bulan	174.310.000
		- Kendaraan roda 4		6 unit					
		- Kendaraa roda 2		5 unit					
2 7 01 02 07	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi dan Jaringan	Terpeliharanya instalasi dan jaringan.	Padang	2 lokasi	10.000.000	APBD		12 bulan	10.000.000
2 7 01 02 08	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	Terpeliharanya komputer dan jaringan komputerisasi :	Padang	12 bulan	26.100.000	APBD		12 bulan	33.200.000
		- Komputer		30 unit					
		- Printer		25 unit					
		- Laptop		6 unit					
2 7 01 02 09	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor.	Padang	12 bulan	35.750.000	APBD		12 bulan	40.480.000
2 7 01 02 10	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terlaksananya rehab gedung kantor.	Padang	4 gedung	342.000.000	APBD			-
2 7 01 02 11	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset SKPD	Terkelolanya aset SKPD	Padang	12 bulan	90.290.000	APBD		12 bulan	85.950.000
2 7 01 03	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Terlaksananya peningkatan disiplin aparatur			102.600.000				120.000.000
2 7 01 03 01	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas kelengkapannya bagi aparatur.	Padang	190 stel	102.600.000	APBD		176 stel	120.000.000



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	7	01	05		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur			303.818.000				261.502.000
2	7	01	05	02	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya jumlah aparat yang mengikuti bintek.	Padang	46 orang	303.818.000	APBD		46 orang	261.502.000
2	7	01	06		PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.			636.284.250				841.359.500
2	7	01	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja SKPD	Padang	4 jenis laporan capaian kinerja SKPD	15.427.000	APBD		4 jenis laporan capaian kinerja SKPD	15.427.000
2	7	01	06	02	Penatausahaan Keuangan SKPD	Tersedianya jasa pendukung administrasi keuangan perkantoran.	Padang	12 bulan	375.796.500	APBD		12 bulan	375.796.500
2	7	01	06	03	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Terlaksananya rapat sinkronisasi program dan kegiatan dengan Dinas Perindag Kab/Kota dan Bappeda Kab/Kota Sumatera Barat.	Padang	1 kali, 103 orang	55.920.750	APBD		3 kegiatan	157.310.000
2	7	01	06	04	Monev SKPD	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan industri dan perdagangan.	Padang	1 kali, 17 kab/kota	64.140.000	APBD		3 kali, 17 kab/kota	62.808.000
2	7	01	06	05	Data SKPD	Terlaksananya pembuatan sistem informasi industri dan perdagangan	Padang	1 sistem	125.000.000	APBD		1 sistem dan 130 buku	230.018.000



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
					BELANJA LANGSUNG URUSAN				11.701.090.350				14.984.009.750
2	7	01			URUSAN PERINDUSTRIAN				4.555.805.650				5.401.600.000
2	7	01	28		PROGRAM PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN INDUSTRI INDUSTRI	- Peningkatan sentra industri unggulan yang dibina	8 sentra		1.092.928.500				1.475.000.000
						- Peningkatan klaster industri yang dibina							
2	7	01	28		Pelatihan dan Lomba Desain Tenun Sumatera Barat	- Terlaksananya pelatihan desain tenun.	Kab. Tanah Datar, Kab. Sijunjung, Kota Sawahlunto.	30 orang, 4 sentra	303.796.000	APBD		60 orang	400.000.000
						- Terlaksananya lomba desain busana tenun Sumatera Barat.	Padang	20 orang				20 orang	
						- Terlaksananya partisipasi pada pagelaran busana/fashion show.	Jakarta, Padang	2 kali				2 kali	
2	7	01	28		Pelatihan dan Lomba Desain Produk Sulaman Sumatera Barat.	- Terlaksananya pelatihan desain bordir/sulaman.	Padang	20 IKM, 1 angkatan	273.500.000	APBD		40 IKM, 2 angkatan	385.000.000
						- Terlaksananya lomba desain bordir/sulaman.	Padang	20 orang IKM				20 orang IKM	
						- Terlaksananya partisipasi pada pagelaran busana/fashion show.	Jakarta	1 kali show				1 kali	
2	7	01	28		Pelatihan Pengembangan Desain Produk dari Kulit	Terlaksananya pelatihan pembuatan tas dan pengembangan disain produk alas kaki dari kulit	Padang Panjang	20 orang	104.999.500	APBD		40 orang, 2 angkatan	250.000.000
2	7	01	28		Pelatihan Teknis Pengolahan Minyak Atsiri di Sentra Minyak Atsiri	Terlaksananya pelatihan teknis pengolahan minyak atsiri di sentra minyak atsiri	8 Kab/Kota (Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Solok, Kota Sawahlunto, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Sijunjung, Kab. Tanah Datar).	25 orang	81.753.000	APBD		25 orang	120.000.000



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	7	01	28		Pelatihan Pengolahan Pengolahan Jagung bagi IKM	Terlaksananya pelatihan pengolahan jagung dan pemanfaatan bongol jagung bagi IKM	4 kab/kota (Kab. Pasaman Barat, Kab. Tanah Datar, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam)	30 orang	113.880.000	APBD		30 orang	120.000.000
2	7	01	28		Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Ikan di Sentra Pengolahan Ikan.	- Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk olahan berbasis bahan baku ikan.	Padang	50 orang	215.000.000	APBD		50 orang	200.000.000
						- Terlaksananya fasilitasi MD bagi IKM.		10 buah					
2	7	01	30		PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	- Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi dan standarisasi produk industri	85 unit usaha		3.462.877.150				3.926.600.000
						- Jumlah IKM yang mendapatkan pelatihan dan pembinaan	672 unit usaha						
2	7	01	30		Pelatihan Teknologi Informasi bagi Industri Kecil dan Menengah Sumatera Barat	Terlaksananya pelatihan IT bagi industri kecil Sumatera Barat.	Padang	20 orang	67.037.000	APBD		20 orang	150.000.000
2	7	01	30		Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbahan Baku CPO dan Atsiri	Terlaksananya pelatihan pembuatan produk sabun berbahan baku CPO dan atsiri	Padang	20 orang, 6 kab/kota	117.907.750	APBD		20 orang, 6 kab/kota	128.000.000
2	7	01	30		Pelatihan Produksi Barang dari Bahan Baku Karet (Compound)	Terlaksananya pelatihan produksi barang-barang dari karet	Padang dan Surabaya	20 orang	118.886.500	APBD		20 orang	164.000.000
2	7	01	30		Sosialisasi HKI dan Bantuan Pendaftaran Merk	- Terlaksananya sosialisasi HKI bagi IKM.	15 kab/kota	1 kali	132.000.000	APBD		1 kali	162.000.000
						- Terlaksananya pendaftaran merk bagi IKM		50 merk				50 merk	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	7	01	30		Pelatihan CPPOB bagi IKM Berbasis Ikan dan Fasilitasi Sertifikat Halal	- Terlaksananya pelatihan CPPOB	Padang	50 IKM	142.500.000	APBD		50 IKM	280.000.000
						- Terlaksananya fasilitasi sertifikat halal		50 sertifikat halal				50 sertifikat halal	
2	7	01	30		Pelatihan Pengembangan Industri Perkapalan Rakyat	Terlaksananya pelatihan pengembangan industri perkapalan rakyat	6 kab/kota	20 orang	100.372.400	APBD		20 orang	166.000.000
2	7	01	30		Identifikasi dan Verifikasi Penerapan Standarisasi Perbengkelan Alsintan	Terlaksananya identifikasi dan verifikasi penerapan standarisasi perbengkelan alsintan	Kab. Padang Pariaman	2 IKM inti	176.000.000	APBD		2 IKM inti	176.000.000
2	7	01	30		Pembuatan Prototipe Teknologi Tepat Guna	- Terlaksananya pembuatan prototipe teknologi tepat guna.	18 kab/kota	1 unit alat	360.000.000	APBD		1 unit alat	360.000.000
						- Terlaksananya identifikasi pengembangan dan pemanfaatan prototipe teknologi tepat guna.		18 kab/kota				18 kab/kota	
2	7	01	30		Sosialisasi Prototipe Teknologi Tepat Guna	Terlaksananya sosialisasi prototipe teknologi tepat guna.	6 kab/kota	300 orang	135.367.500	APBD		300 orang	220.000.000
2	7	01	30		Pelatihan Kompetensi Pengelasan bagi IKM Bengkel	Terlaksananya pelatihan kompetensi pengelasan bagi IKM bengkel	Padang	1 angkatan, 5 hari, 15 orang	190.300.000	APBD		1 angkatan, 15 orang	420.600.000
2	7	01	30		Pelatihan Operator Mesin Bubut bagi IKM Bengkel	- Terlaksananya pelatihan operator mesin bubut bagi IKM bengkel	Padang	2 angkatan, 30 orang	294.700.000	APBD		2 angkatan, 30 orang	380.000.000
						- Terlaksananya pengadaan mesin bubut.							
2	7	01	30		Temu Usaha IKM Berbasis Umbi-Umbian	Terlaksananya temu usaha IKM berbasis umbi-umbian	Padang	40 IKM	100.000.000	APBD		40 IKM	100.000.000



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	7	01	30		Pelatihan Teknis dan Diversifikasi Produk bagi Kelompok Industri Kecil Kakao.	Terlaksananya pelatihan pengolahan kakao bagi IKM	Bukittinggi	30 orang	120.000.000	APBD		30 orang	120.000.000
2	7	01	30		Pelatihan Kewirausahaan dalam Rangka Penumbuhan Wirausaha Baru di Bidang IKM Agro.	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi IKM agro	Padang	50 orang	75.000.000	APBD		50 orang	150.000.000
2	7	01	30		Pelatihan Kemasan bagi Industri Kecil Menengah Agro	Terlaksananya pelatihan kemasan bagi IKM dalam rangka peningkatan daya saing produk.	Padang	20 IKM	113.439.000	APBD		-	-
2	7	01	30		Pelayanan Klinik Konsultasi IKM atau Bimbingan Lanjutan bagi IKM oleh Klinik Konsultasi IKM.	Terlaksananya sosialisasi, bimbingan dan penerapan pembukuan sederhana serta clean production bagi IKM.	10 kab/kota	3 kali	69.367.000	APBD		-	-
2	7	01	30		Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Tepung Mocaf	Terlaksananya pelatihan diversifikasi produk berbasis tepung mocaf	Bukittinggi	25 orang	120.000.000	APBD		25 orang	120.000.000
2	7	01	30		Pelatihan Diversifikasi Produk Berbasis Buah-buahan	Terlaksananya pelatihan pengolahan produk berbasis buah buahan	Bukittinggi	25 orang	80.000.000	APBD		25 orang	80.000.000
2	7	01	30		Diversifikasi Produk Kerajinan dan pembinaan Lanjutan.	- Terlaksananya pelatihan pengembangan desain suji halus	Padang, Sijunjung, Lima Puluh Kota, Agam dan Bukittinggi	5 kab/kota	950.000.000	APBD		5 kab/kota	750.000.000
						- Terlaksananya rakor pembinaan kerajinan.		1 kali					
						- Terlaksananya lomba desain busana muslimah		1 kali					
						- Terlaksananya pengembangan terpadu kerajinan di 4 nagari		4 produk kerajinan					
1	20	01			OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH				60.340.000				36.921.500
1	20	01	17		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH				60.340.000				36.921.500
1	20	01	17	51	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Retribusi Daerah	Terlaksananya pengujian kalibrasi / pengambilan contoh uji komoditi	2 kab/kota	1700 alat	60.340.000	APBD		1050 alat	36.921.500



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan				Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	6	01			URUSAN PERDAGANGAN			7.084.944.700				9.545.488.250
2	6	01	15		PROGRAM PENINGKATAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase produk dan jasa yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan (SNI wajib)	8,33 persen	800.000.000				1.188.453.000
2	6	01	15		Pengawasan Barang Beredar di Pasaran (SNI Wajib, Label, dan MKG)	- Terlaksananya pengawasan barang dan jasa di pasaran (SNI Wajib, label dan MKG)	19 kab/kota	235.000.000	APBD		4 kali pengawasan	300.000.000
							1 kali					
2	6	01	15		Pengawasan Mutu Produk Industri	Terlaksananya pengawasan mutu produk industri	19 kab/kota	186.690.000	APBD		6 kali pengawasan	408.453.000
2	6	01	15		Penguatan dan Fasilitasi Kelembagaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	- Terlaksananya pembinaan dalam bentuk bimbingan teknis dan koordinasi kelembagaan BPSK	padang	198.310.000	APBD		212 orang	300.000.000
							1 kali					
							2 kali					
2	6	01	15		Sosialisasi Kebijakan dan Regulasi Perlindungan Konsumen	Terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan dan regulasi perlindungan konsumen.	3 kab/kota (Kab. Solok, Sijunjung, Kota Sawahlunto)	180.000.000	APBD		3 kali, 100 orang	180.000.000
2	6	01	30		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI	Peningkatan Nilai Ekspor	2 persen	1.231.699.900				1.227.035.250
2	6	01	30		Pelatihan Prosedur Ekspor dan Impor bagi Aparat Perdagangan dan UKM	Terlaksananya pelatihan prosedur ekspor dan impor bagi aparat perdagangan dan UKM kab/kota.	Bukittinggi	63.076.000	APBD		1 kali, 50 orang	68.476.000
2	6	01	30		Temu Usaha dan Sosialisasi Pengembangan Produk Komoditi Ekspor	- Terlaksananya pertemuan eksportir dengan instansi terkait di provinsi dan kab/kota	Padang	144.922.000	APBD		2 kali, 80 orang	150.702.000
							3 kali, 30 orang				3 kali, 90 orang	
							2 kali, 40 orang				2 kali, 100 orang	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	6	01	30		Sosialisasi Mutu Komoditi Ekspor Rempah-rempah	Terlaksananya sosialisasi mutu komoditi ekspor rempah-rempah	Padang	2 kali, 35 orang	37.711.000	APBD		1 kali, 40 orang	22.711.000
2	6	01	30		Pembuatan Buku Data Perdagangan Luar Negeri	- Terlaksananya pengumpulan data ekspor Sumatera Barat.	18 kab/kota	1 kali, 18 kab/kota	59.136.000	APBD		1 kali, 18 kab/kota	97.282.000
						- Tersedianya buku data perdagangan luar negeri	Padang	150 buah buku				150 buah buku	
2	6	01	30		Sosialisasi Surat Keterangan Asal (SKA)	Terlaksananya sosialisasi Surat Keterangan Asal (SKA) bagi aparat dan dunia usaha	Padang	1 kali, 40 orang	28.615.000	APBD		1 kali, 40 orang	28.615.000
2	6	01	30		Pembuatan Booklet Perdagangan Luar Negeri	Tersedianya booklet perdagangan luar negeri	Padang	150 buah booklet	55.641.000	APBD		150 buah booklet	55.641.000
2	6	01	30		Pameran Produk Ekspor Daerah (PPED)	Terlaksananya pengembangan pasar komoditi ekspor Sumbar produk makanan	Jakarta	2 kali pameran	116.184.000	APBD		2 kali pameran	107.499.000
2	6	01	30		Pengujian Mutu Barang Ekspor	Tersedianya bahan kimia dan alat laboratorium untuk pelaksanaan pengujian mutu barang ekspor.	Padang	1600 SM	482.045.000	APBD		1.475 SM	440.000.000
2	6	01	30		Reakreditasi Laboratorium Penguji dan Kalibrasi	Terlaksananya reakreditasi/Surveilen	Padang	2 laboratorium	86.000.000	APBD		2 laboratorium	94.600.000
2	6	01	30		Pengawasan Mutu Komoditi	Terlaksananya pengawasan mutu komoditi	12 kab/kota	7 komoditi	81.052.500	APBD		7 komoditi	81.052.500
2	6	01	30		Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Komoditi Ekspor	Terlaksananya bimbingan teknis standarisasi dan mutu komoditi kakao	2 kab/kota	80 orang	77.317.400	APBD		80 orang	80.456.750
2	6	01	32		PROGRAM PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI	Peningkatan omzet pasar rakyat	6 persen		5.053.244.800				7.130.000.000
2	6	01	32		Bimbingan dan Pengawasan Teknis tentang SIUP dan TDP kepada Aparat Kab/Kota di Sumatera Barat.	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan kepada aparat/petugas teknis penerbitan SIUP dan TDP menurut ketentuan yang berlaku.	19 kab/kota	1 kali, 19 kab/kota	51.148.500	APBD		1 kali, 19 kab/kota	105.000.000
2	6	01	32		Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	- Terlaksananya sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri.	Padang	75 orang	38.158.000	APBD		1 kali, 100 orang	110.000.000
						Terlaksananya talk show peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Padang	75 orang					



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	6	01	32	Monitoring dan Evaluasi Distribusi Pupuk Bersubsidi	- Terlaksananya monitoring dan evaluasi distribusi pupuk bersubsidi ditingkat distributor.	17 kab/kota	1 kali	29.753.050	APBD		17 kab/kota	60.000.000
					- Terlaksananya rapat koordinasi dengan distributor pupuk bersubsidi	Padang	1 kali					
2	6	01	32	Pengembangan Pasar Komoditi Lokal Melalui Pasar Lelang Luar Provinsi	Terlaksananya fasilitasi pengembangan pasar komoditi lokal lainnya melalui pasar lelang.	Jambi, Pekanbaru	2 kali	48.649.000	APBD		5 kali	180.000.000
2	6	01	32	Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Sumatera Barat.	- Terlaksananya pasar lelang komoditi Sumbang.	12 kab/kota	3 kali	57.537.500	APBD		3 kali	85.000.000
					- Terlaksananya movev lelang forward.							
2	6	01	32	Penyusunan Data Pasar Tradisional di Sumatera Barat.	Tersedianya buku data pasar tradisional di Sumatera Barat	4 kab/kota	45 buku	29.349.000	APBD		5 kab/kota	65.000.000
2	6	01	32	Forum Dagang Dalam Negeri	Terlaksananya forum dagang dalam negeri	Padang, Yogyakarta	2 kali	153.918.000	APBD		3 kali	260.000.000
2	6	01	32	Pelaksanaan Pasar Murah	Terlaksananya pasar murah bagi masyarakat	Padang	2 lokasi	77.624.750	APBD		2 lokasi	85.000.000
2	6	01	32	Lomba Pasar Rakyat	Terlaksananya pasar rakyat yang berkondisi baik di Sumatera Barat	19 kab/kota	12 pasar	213.862.000	APBD		19 kab/kota	290.000.000
2	6	01	32	Pameran Produk IKM di Luar Sumatera Barat	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran di luar Sumatera Barat.	Jakarta, Sumatera Utara, Batam	8 kali pameran untuk 16 IKM	616.444.000	APBD		15 kali pameran untuk 30 IKM	1.500.000.000
2	6	01	32	Pameran Produk IKM di Sumatera Barat	Terlaksananya keikutsertaan IKM pada pameran lokal di Sumatera Barat.	Padang	2 kali pameran, 1 kali pawai pembangunan	109.762.000	APBD		2 kali pameran, 90 IKM	120.000.000
2	6	01	32	Bimbingan Teknis Penggunaan Website bagi IKM dan Pembuatan Booklet Produk IKM	- Terlaksananya bimbingan teknis penggunaan website bagi IKM	Padang	25 IKM, 10 kab/kota	112.607.000	APBD		25 IKM, 10 kab/kota	120.000.000
					- Terlaksananya pembuatan booklet produk IKM.		500 booklet				500 booklet	



Renja-SKPD Dinas Perindag 2017

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)
2	6	01	32		Temu Usaha Pengembangan Pasar bagi Industri Kecil	Terlaksananya pertemuan pemasaran antara IKM dengan stakeholder untuk meningkatkan pemasaran.	Padang, Banda Aceh	2 kali, 50 IKM dan aparat	144.432.000	APBD		2 kali, 60 IKM dan aparat	150.000.000
2	7	01	30		Optimalisasi Promosi Produk Kerajinan Daerah	- Terlaksananya keikutsertaan pada pameran	Sumbar, Jakarta, Jogjakarta, Belanda, Australia	9 kali	3.370.000.000	APBD		10 kali	4.000.000.000
						- Terlaksananya keikutsertaan pada pagelaran dan fashion show		4 kali				5 kali	



BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. Sebagai turunan Renstra, Renja ini secara khusus menerjemahkan dan menjabarkan pokok-pokok pikiran dan perencanaan pembangunan jangka pendek di bidang industri dan perdagangan.

Dalam penyusunan Renja, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat mempertimbangkan berbagai permasalahan dan isu-isu strategis terkait bidang perindustrian dan perdagangan, baik ditingkat internasional, regional, nasional maupun Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, Renja ini sedapat mungkin mengupayakan sinkronisasi dengan kebijakan-kebijakan nasional yang diambil oleh Kementerian Perindustrian maupun Kementerian Perdagangan. Masukan dari berbagai pemangku kepentingan (asosiasi, perbankan, kabupaten/kota, dan lain-lain) dalam Forum Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah RKPD Tahun 2017 juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renja ini.

Nilai anggaran yang tercantum dalam Renja ini masih bersifat indikatif. Dengan demikian penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2017 selain mengacu pada Renja ini juga menyesuaikan dengan jumlah anggaran yang tersedia.